Visi Telekomunikasi Infrastruktur

CONNECT BETTER ACHIEVE HIGHER

2024

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Annual and Sustainability Report

SANGGAHAN BATASAN DAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup pada kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil seperti yang dinyatakan.

This Annual Report contains statements regarding the financial condition, operational results, policies, projections, strategies, and objectives that are considered forward-looking statements, including their relevance to the implementation of applicable laws and regulations. Hence, these statements are prospective in nature and carry risks that may result in material differences from actual developments. These statements are based on an analysis of current conditions and estimates of possible future scenarios. There is no assurance that the actions taken based on these statements will lead to the results as described.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "Perusahaan" yang seluruhnya mengacu pada PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

This Annual Report uses the term "Company" which refers to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The use of this term is solely for convenience in referring to the company throughout this Report.

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

Connect Better, Achieve Higher

Kebutuhan masyarakat akan telekomunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang semakin meningkat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Dalam rangka mengoptimalkan peluang pasar tersebut bagi kepentingan bisnis jangka panjang, Perseroan terus berupaya untuk menjadi penyedia infrastruktur telekomunikasi untuk mendorong ekosistem industri telekomunikasi nasional menjadi lebih baik lagi. Hal tersebut selaras dengan tema Laporan Tahunan tahun 2024, Connect Better, Achieve Higher.

Connect Better, Achieve Higher

The increasing demand for telecommunications in everyday life presents a significant business opportunity for PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. In order to optimize these market opportunities for long-term business interests, the Company remains committed to becoming a telecommunications infrastructure provider, aiming to advance the national telecommunications ecosystem. This aligns with the theme of the 2024 Annual Report, Connect Better, Achieve Higher.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Penjelasan Tema 1
Theme Explanation

KILAS KINERJA 4
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 5
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 7
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 7
Share Highlights

Informasi terkait Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi 8
Information related to Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Peristiwa Penting 8
Event Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 9
Awards and Certifications

Keanggotaan dalam Asosiasi 9
Association Membership

LAPORAN MANAJEMEN 10
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 11
Report of the Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 17
Report of the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN 26
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 27
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 28
Brief History

Informasi Perubahan Nama 30
Information on the Name Change

Jejak Langkah 30
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 32
Corporate Vision, Mission, and Values

Nilai dan Budaya Kerja 32
Corporate Value and Culture

Nilai Keberlanjutan 32
Sustainability Value

Kegiatan Usaha 33
Line of Business

Wilayah Operasional 34
Operational Area

Struktur Organisasi 36
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 37
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 39
Profile of the Board of Directors

Profil Sumber Daya Manusia 41
Profile of Human Resources

Struktur Grup Perusahaan 44
Company Group Structure

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 44
Information on Majority and/or Controlling Shareholder

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama 45
Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham 46
Share Listing Chronology

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 46
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 47
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Informasi Situs Web Perusahaan 49
Company Website Information

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 50
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi 51
Macroeconomic Overview

Tinjauan Industri Telekomunikasi 52
Telecommunications Industry Overview

Tinjauan Operasional 53
Operational Overview

Tinjauan Keuangan 55
Financial Overview

Kemampuan Membayar Utang 60
Ability to Pay Debt

Tingkat Kolektibilitas Piutang 62
Receivables Collectibility Level

Rasio Keuangan Lainnya 63
Other Financial Ratios

Struktur Modal 63
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 64
Material Commitment for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal 65
Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan 65
Material Information and Facts After the Accountant's Report

Prospek Usaha 66
Business Outlook

Target Pencapaian Tahun 2024 dan Proyeksi Tahun 2025 67
Achievement Targets for 2024 and Projections for 2025

Aspek Pemasaran 67
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 67
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 68
Realization of Use of Public Offering Proceeds

Informasi Material mengenai Transaksi Pihak Berelasi 68
Material Information regarding Related Party Transactions

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 68
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan 69
Amendments to Laws and Regulations and Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 69
Changes to Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN 71
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 72
Good Corporate Governance (GCG)

Struktur Tata Kelola Perusahaan 76
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 77
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 87
Board of Commissioners

Direksi 91
Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 95
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 97
Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors

Manajemen Risiko 111
Risk Management

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Perusahaan 116
Share Ownership Program by Company Management and/or Employees

Akses Informasi dan Data Perusahaan 116
Access to Company Information and Data

Perkara Penting 115
Legal Case

Sanksi Administratif 115
Administrative Sanction

Kode Etik 118
Code of Conduct

Kebijakan Antikorupsi 120
Anti-Corruption Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 121
Whistleblowing System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 122
Implementation of Corporate Governance Guidelines

LAPORAN KEBERLANJUTAN 128
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 129
About the Sustainability Report

Strategi Kinerja Keberlanjutan Perusahaan 129
Corporate Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 131
Sustainability Performance Highlight

Tata Kelola Keberlanjutan 133
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 137
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi 138
Economic Performance

Praktik Pengadaan 138
Procurement Practices

Kinerja Lingkungan Hidup 139
Environmental Performance

Kinerja Sosial 141
Social Performance

External Assurance 141
External Assurance

Hasil Umpan Balik Pemangku Kepentingan pada Tahun Sebelumnya 147
Results of Stakeholder Feedback in the Previous Year

Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 148
Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria

Lembar Umpan Balik 153
Feedback Sheet

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. 155
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

LAPORAN KEUANGAN 156
Financial Report

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

KILAS KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan | Statements of Financial Position			
Aset Lancar | Current Assets	61.541.291	60.648.835	88.045.362
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	375.854.537	351.338.944	312.927.298
Jumlah Aset | Total Assets	437.395.828	411.987.779	400.972.660
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	33.947.445	33.764.002	29.098.404
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	3.911.379	3.896.110	3.448.981
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	37.858.824	37.660.112	32.547.385
Ekuitas | Equity	399.537.004	374.327.667	368.425.275
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan | Revenues	52.041.658	47.726.683	47.421.904
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenues	19.984.011	18.680.652	17.504.176
Laba Kotor | Gross Profit	32.057.647	29.046.031	29.917.728
Beban Usaha | Operating Expenses	10.758.247	9.878.647	9.766.910
Laba dari Operasi | Operating Profit	21.299.400	19.167.384	20.150.818
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih | Other Income (Expenses) – Net	291.880	2.077.863	535.710
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan | Profit Before Final Tax and Income Tax	21.591.280	21.245.247	20.686.528
Pajak Penghasilan Final | Final Income Tax	4.144.035	3.756.383	3.430.374
Beban Pajak Penghasilan – Bersih | Income Tax Expenses – Net	582.973	1.290.730	1.257.579
Laba Bersih Tahun Berjalan | Net Profit for the Year	16.864.272	16.198.134	15.998.575
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	16.864.119	16.198.079	15.998.520
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year	25.209.337	5.902.392	41.991.810
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	25.209.184	5.902.337	41.991.755
Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (nilai penuh) | Basic Earnings per Share Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent Entity (full value)	13,20	12,68	12,53
Rasio Keuangan | Financial Ratio			
Rasio Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset | Ratio of Net Profit for the Year to Total Assets	3,86%	3,93%	3,99%
Rasio Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas | Ratio of Net Profit for the Year to Total Equity	4,22%	4,33%	4,34%
Rasio Lancar | Current Ratio	181,20%	179,63%	302,58%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas | Debt to Equity Ratio	9,48%	10,06%	8,83%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset | Debt to Asset Ratio	8,66%	9,14%	8,12%

dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

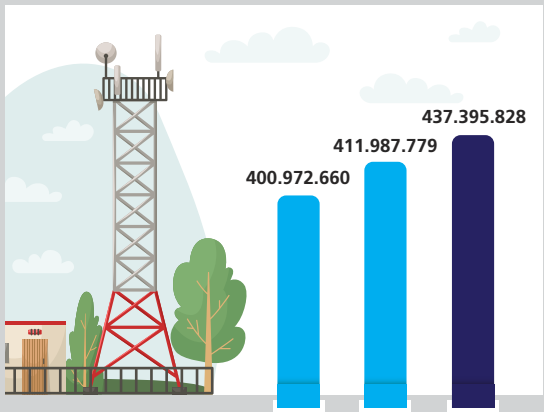

Jumlah Aset
Total Assets

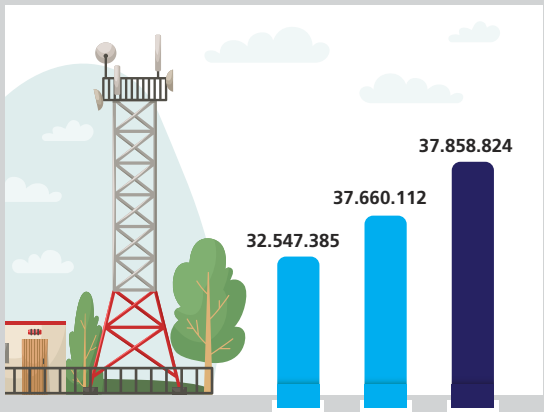

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

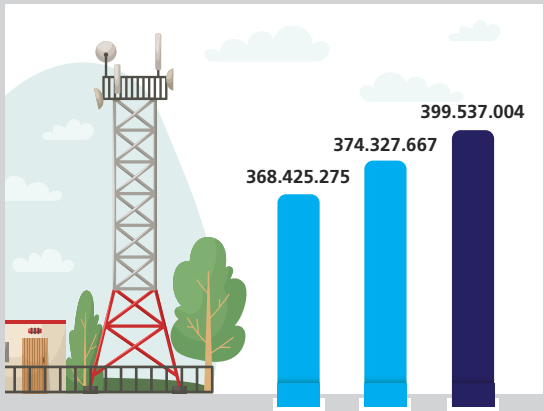

Ekuitas
Equity

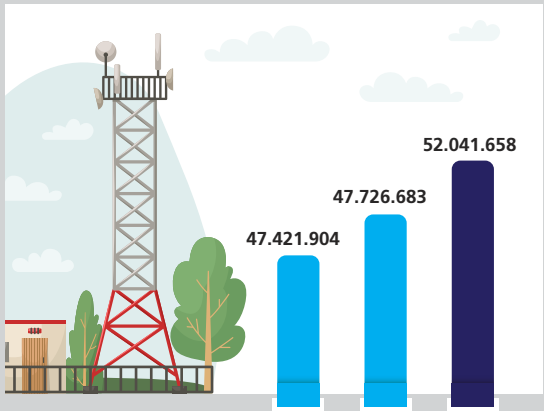

Pendapatan
Revenues

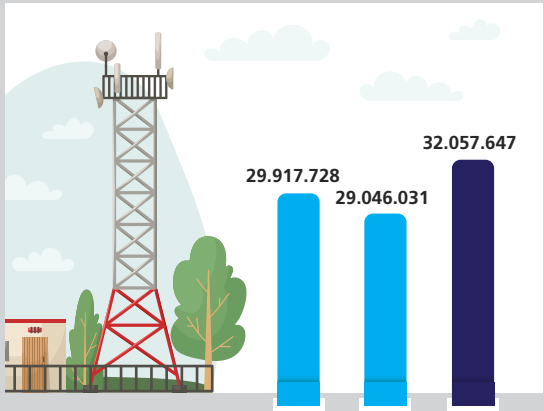

Laba Kotor
Gross Profit

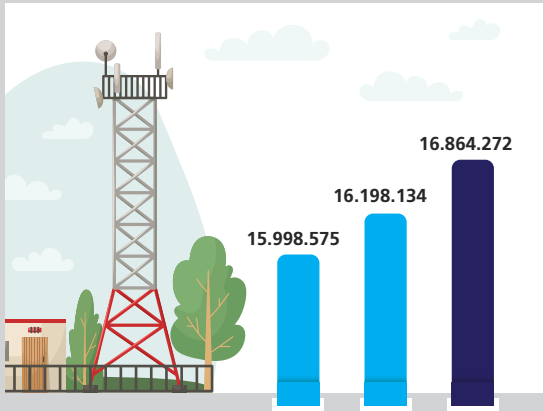

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

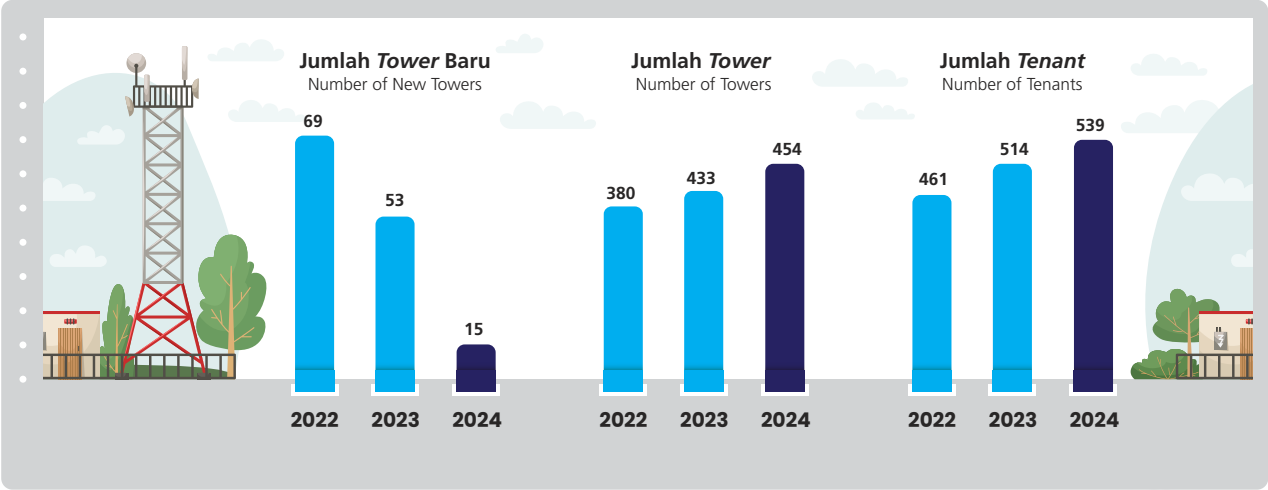

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Pada tanggal 7 Juli 2010, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GOLD". Berikut kinerja saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

On July 7, 2010, the Company conducted its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange under the stock code "GOLD". The following is the Company's share performance over the last 2 (two) years:

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar (lembar)** Total Outstanding Shares	**Harga Saham Tertinggi** Highest Price	**Harga Saham Terendah** Lowest Price	**Harga Saham Penutupan** Closing Price	**Volume Perdagangan** Trade Volume	**Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)** Market Capitalization (Million Rupiah)
2024						
Triwulan I 1st Quarter	1.277.276.000	410	236	316	135.260	403.619.216.000
Triwulan II 2nd Quarter	1.277.276.000	410	236	314	144.937	401.064.664.000
Triwulan III 3rd Quarter	1.277.276.000	378	236	328	270.808	418.946.528.000
Triwulan IV 4th Quarter	1.277.276.000	368	254	284	204.608	362.746.384.000
2023						
Triwulan I 1st Quarter	1.277.276.000	358	338	354	91.100	452.155.704.000
Triwulan II 2nd Quarter	1.277.276.000	382	366	372	2.700	475.146.672.000
Triwulan III 3rd Quarter	1.277.276.000	346	328	346	4.100	441.937.496.000
Triwulan IV 4th Quarter	1.277.276.000	296	284	286	68.700	365.300.936.000

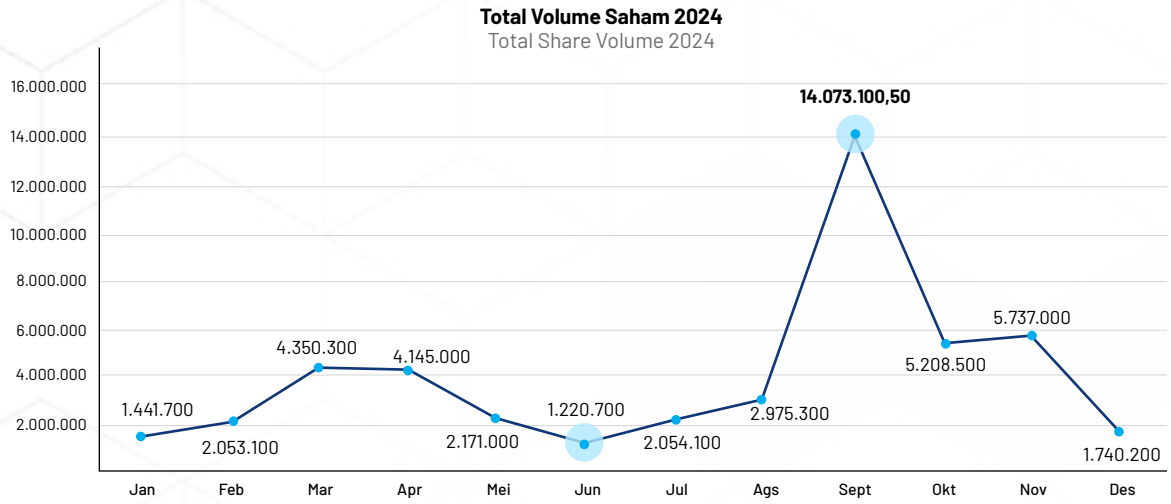

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), maupun perubahan nilai saham.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions related to its shares, including stock splits, reverse stock splits, or changes in share value.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun buku tidak pernah mengalami penghentian perdagangan sementara (*suspension*) maupun pencabutan hak perdagangan saham (*delisting*).

The Company's shares traded on the Indonesia Stock Exchange during the fiscal year did not experience any trading suspension or delisting.

INFORMASI TERKAIT OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information related to Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2024, the Company did not issue any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the outstanding amount of bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/ returns, maturity dates, or bond/sukuk ratings.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 & Paparan Publik di Royal Kuningan Hotel, Jakarta Selatan.

Held the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023 & the Public Expose at Royal Kuningan Hotel, South Jakarta.

30 April 2024 | April 30, 2024

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Contribution and Support to Telkomsel

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
Association Membership

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi manapun.

As of December 31, 2024, the Company has not joined any association.

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners Report

HELMY YUSMAN SANTOSO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tengah tantangan dan dinamika industri, kami mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk mampu melalui tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang baik.

Izinkan kami selaku jajaran Dewan Komisaris untuk melaporkan kegiatan pengawasan yang dilakukan selama tahun 2024 sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan bisnis Perseroan.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Ketidakpastian masih mewarnai kondisi perekonomian global selama tahun 2024. Berdasarkan laporan yang berjudul World Economic Outlook yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) edisi bulan Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diestimasikan di angka 3,2%, relatif stagnan dibandingkan dengan tahun 2023.

Stagnasi perekonomian global disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketegangan geopolitik di beberapa wilayah seperti Rusia – Ukraina dan Timur Tengah, risiko perang dagang, dan meningkatnya proteksionisme yang memberikan tekanan pada prospek pertumbuhan ekonomi dunia.

Di tengah situasi perekonomian global yang tidak menentu, perekonomian Indonesia justru menunjukkan ketahanannya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III-2024 sebesar 4,95% (year-on-year). Pertumbuhan tersebut didorong oleh stabilnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta perbaikan kinerja ekspor.

Industri telekomunikasi seluler pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang relatif stagnan, dengan angka pertumbuhan diprediksi mencapai 5%. Jumlah pelanggaran baru yang tidak melonjak signifikan, ketatnya persaingan antaroperator telekomunikasi seluler, dan bertambahnya jaringan tetap telekomunikasi atau Wi-Fi di ruang publik menjadi beberapa faktor penyebab stagnansi kinerja di industri telekomunikasi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Amidst the challenges and dynamics of the industry, we wish to express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, allowing PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk to successfully navigate through 2024 with strong performance achievements.

We, the Board of Commissioners, would like to report on the supervisory activities carried out throughout 2024 as part of our responsibility in supervising the management of the Company's business operations.

Macroeconomic and Industry Review

Throughout 2024, uncertainty continued to impact the global economy. According to the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth in 2024 was estimated at 3.2%, relatively stagnant compared to 2023.

The stagnation in the global economy was driven by several factors, including geopolitical tensions in regions such as Russia–Ukraine and the Middle East, trade war risks, and rising protectionism, which placed pressure on global economic growth prospects.

Despite the uncertain global economic situation, Indonesia's economy showed resilience. The Central Statistics Agency (BPS) recorded national economic growth of 4.95% (year-on-year) in the third quarter of 2024. This growth was fueled by stable domestic consumption, increased investment, and improved export performance.

The cellular telecommunications industry in 2024 experienced relatively stagnant growth, with growth expected to reach 5%. The number of new violations did not rise significantly, competition among cellular telecommunications operators remained tight, and the growing number of fixed-line telecommunications or Wi-Fi networks in public spaces contributed to the stagnation in industry performance.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kami sangat mengapresiasi inisiatif Direksi dalam mengambil strategi dan kebijakan strategis dalam rangka memperluas jaringan telekomunikasi di Indonesia. Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembangunan *tower* baru sebanyak 15 unit. Dengan adanya *tower* baru tersebut, maka Perseroan telah mengelola *tower* sebanyak 454 unit yang tersebar di 26 provinsi dan 196 kota.

Dari hasil pengelolaan *tower* tersebut, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 9,04% dari tahun 2023 sebesar Rp47,73 miliar menjadi Rp52,04 miliar pada tahun 2024. Peningkatan pendapatan tersebut berpengaruh terhadap kenaikan laba kotor sebesar 10,37% menjadi Rp32,06 miliar dan laba bersih tahun berjalan sebesar 4,11% menjadi Rp16,86 miliar.

Performance Assessment of the Board of Directors

We highly appreciate the initiatives taken by the Board of Directors in implementing strategic policies and strategies to expand the telecommunications network in Indonesia. Throughout 2024, the Company built new towers, with a total of 15 units. With these new towers, the Company now manages a total of 454 towers across 26 provinces and 196 cities.

As a result of tower management, the Company was able to achieve a revenue growth of 9.04% from Rp47.73 billion in 2023 to Rp52.04 billion in 2024. This revenue increase led to a rise in gross profit, of 10.37% to Rp32.06 billion and an increase in net profit for the year of 4.11% to Rp16.86 billion.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memonitor seluruh pengelolaan bisnis dan operasional yang dijalankan oleh Direksi, menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan arahan, rekomendasi, dan masukan kepada Direksi dalam perumusan rencana kerja strategis dan target kinerja di awal tahun maupun implementasinya agar rencana tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme *check and balances* untuk mencapai peningkatan kinerja dan kemajuan usaha Perusahaan.

Bentuk pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris salah satunya melalui rapat bersama Direksi yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2024. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran, masukan, dan rekomendasi bagi kepentingan kelancaran pelaksanaan operasional dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat internal selama tahun 2024 sebanyak 4 (empat) kali. Rapat tersebut membahas agenda tentang progress pencapaian kinerja Perseroan, termasuk kendala yang dihadapi dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi kendala tersebut.

Supervision of Company Strategy Implementation

The Board of Commissioners is responsible for supervising and monitoring all business and operational management carried out by the Board of Directors, in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Additionally, the Board of Commissioners plays a role in providing guidance, recommendations, and input to the Board of Directors in formulating strategic work plans and performance targets at the beginning of the year, as well as ensuring their effective implementation. The supervision carried out by the Board of Commissioners is carried out through a check-and-balance mechanism to enhance the Company's performance and business progress.

One form of supervision carried out by the Board of Commissioners was through joint meetings with the Board of Directors, which were held 4 (four) times in 2024. During these meetings, the Board of Commissioners offered suggestions, feedback, and recommendations to ensure the seamless operation of the Company and foster business growth.

The Board of Commissioners also held 4 (four) internal meetings throughout 2024. These meetings discussed the progress of the Company's performance achievements, including the challenges encountered and the strategic steps taken by the Board of Directors in addressing those challenges.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem pengelolaan yang dapat mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat dan selaras dengan etika bisnis. Selain itu, GCG juga dapat mendorong terbentuknya hubungan sinergis dengan para pemangku kepentingan, sehingga memacu tercapainya keberlangsungan usaha.

Atas dasar hal tersebut, maka Dewan Komisaris berpandangan bahwa implementasi GCG memiliki signifikansi terhadap pertumbuhan bisnis yang sehat dan beretika serta keberlanjutan usaha. Kami senantiasa mendukung upaya Perseroan untuk menerapkan GCG di lingkungan Perseroan sesuai dengan best practices yang mengacu pada standar terbaik dalam rangka membangun praktik bisnis dan budaya kerja yang sehat. Praktik GCG juga dapat mendorong agar pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya optimalisasi penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap lini bisnisnya dengan mengacu pada regulasi yang berlaku dan best practices. Melalui upaya tersebut, kami optimis bahwa kewajiban Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat terpenuhi, serta keberlangsungan usaha dapat terjamin.

Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar penerapan GCG dalam lingkup Perseroan dapat lebih ditingkatkan lagi dalam upaya mendorong penciptaan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, investor, serta memberikan manfaat positif dan sinergi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan, terutama di bidang akuntansi dan proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh pemangku kepentingan demi tercapainya keberlanjutan Perseroan.

Menurut penilaian kami, seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun 2024, tercermin dari aktifnya seluruh anggota dalam mengikuti rapat yang diselenggarakan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Komite Audit juga aktif dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaporan keuangan, pengendalian internal Perseroan, dan penerapan GCG di Perusahaan.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that Good Corporate Governance (GCG) is a management system that encourages the establishment of a healthy business climate and is in line with business ethics. Furthermore, GCG can also foster synergistic relationships with stakeholders, which in turn drives the achievement of business sustainability.

In light of this, the Board of Commissioners considers the implementation of GCG to be essential for promoting the growth of a healthy and ethical business, while also ensuring the continuity of the business. We always support the Company's efforts to implement GCG in the Company in accordance with best practices that refer to the highest standards to build healthy business practices and work culture. GCG practices also help ensure that the Company's business activities remain within the framework of applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners acknowledges and values the initiatives made to enhance the implementation of GCG principles throughout all business sectors, in line with relevant regulations and best practices. We are optimistic that, through these efforts, the Company will be able to fulfill its obligations to relevant laws and regulations, ensuring the sustainability of the business.

Going forward, the Board of Commissioners hopes that the implementation of GCG within the Company can be further improved to encourage the establishment of long-term sustainable economic value for shareholders, investors, and provide positive benefits and good synergy with all stakeholders.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners
The Board of Commissioners has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, particularly in accounting, financial reporting processes, audits, internal controls, and the corporate governance principles implemented by the Board of Directors and all stakeholders to achieve the sustainability of the Company.

In our assessment, all members of the Company's Audit Committee performed their duties well throughout 2024, as reflected in the active participation of all members in the meetings organized by the Audit Committee, which were held 4 (four) times. The Audit Committee was also active in providing suggestions and recommendations to the Board of Commissioners regarding financial reporting, internal controls, and the implementation of GCG within the Company.

Pandangan atas Prospek Usaha

IMF memprediksi bahwa kondisi perekonomian pada tahun 2025 masih akan diselimuti ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 diestimasikan akan mencapai 3,2%, lebih rendah dari angka prediksi sebelumnya yang diperkirakan akan mencapai 3,3%. Beberapa faktor yang memiliki signifikansi terhadap laju pertumbuhan ekonomi global, di antaranya laju inflasi yang masih tinggi di beberapa negara dan konflik geopolitik yang masih memanas di beberapa wilayah.

Walaupun perekonomian global masih diwarnai ketidakpastian, pemerintah Indonesia justru menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 akan tetap terjaga di level 5,2%. Beberapa strategi yang akan dijalankan oleh pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi global adalah dengan menjaga ketat daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi, penciptaan lapangan kerja, dan penyaluran bantuan sosial serta subsidi.

Berdasarkan proyeksi dan asumsi makroekonomi di atas, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan masih memiliki prospek yang cerah di tahun 2025 mendatang. Pandangan tersebut diperkuat oleh pertumbuhan ekosistem digital yang mendorong kinerja industri telekomunikasi dalam beberapa tahun ke depan.

Dalam rangka menangkap prospek usaha di masa depan, kami berkomitmen untuk senantiasa mendukung kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan demi mendorong tercapainya keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga terus mendorong penciptaan inovasi dan kreasi dalam rangka menangkap peluang bisnis di masa depan.

Views on Business Prospects

The IMF forecasts that economic conditions in 2025 will remain uncertain. Global economic growth in 2025 is estimated to reach 3.2%, lower than the previous forecast of 3.3%. Several factors significantly impacting global economic growth include high inflation rates in some countries and escalating geopolitical conflicts in several regions.

Although global economic conditions are still marked by uncertainty, the Indonesian government is targeting economic growth to remain at 5.2% in 2025. The government plans to implement several strategies to sustain global economic growth, including controlling inflation to maintain consumer purchasing power, creating jobs, and distributing social assistance and subsidies.

Based on the macroeconomic projections and assumptions above, the Board of Commissioners believes that the Company still has bright prospects for 2025. This view is supported by the growth of the digital ecosystem, which will drive the performance of the telecommunications industry in the coming years.

In order to seize future business prospects, we are committed to continuously supporting the policies and strategic steps taken by the Board of Directors and management to ensure the continuity of the Company's business. We also continue to encourage the creation of innovations and creativity to capture future business opportunities.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun buku berjumlah 2 (dua) orang, sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Helmy Yusman Santoso
Komisaris Independen: Theignatius Agus Salim

Change in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consisted of 2 (two) members who served throughout the fiscal year, as follows:

President Commissioner: Helmy Yusman Santoso
Independent Commissioner: Theignatius Agus Salim

Apresiasi

Mengakiri laporan ini, kami memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap karyawan atas dedikasi dan integritas yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik selama tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas setiap dukungan dan masukan yang diberikan kepada Perseroan dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Kami berharap Perseroan dapat terus mencatatkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan di masa depan.

Appreciation

Closing this report, we extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and integrity, which enabled the Company to achieve strong performance in 2024. We also express our gratitude to the shareholders and other stakeholders for their support and input to the Company in maintaining its business continuity. We hope the Company can continue to record positive and sustainable growth in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

HELMY YUSMAN SANTOSO
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

PAULUS RIDWAN PURAWINATA
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah ketidakpastian perekonomian dan dinamika industri yang kompetitif, kami memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga di tahun 2024 ini PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pada kesempatan kali ini, izinkan kami selaku Direksi untuk menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Selama tahun 2024, dunia dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dan beragam. Efek perang Ukraina-Rusia masih terasa. Konflik geopolitik di Timur Tengah dan di Laut Cina Selatan juga masih belum usai, bahkan ada kecenderungan kian memanas. Selain itu, banyak negara melakukan pemilihan umum, sehingga perubahan kepemimpinan di sejumlah negara di dunia dipastikan akan menimbulkan perbedaan arah kebijakan, termasuk di dalamnya kebijakan makroekonomi.

Berbanding terbalik dengan kondisi ekonomi global yang cenderung stagnan, perekonomian nasional justru menunjukkan pertumbuhan yang relatif kuat meskipun lebih lambat dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III-2024 tercatat sebesar 4,95% (yoy), relatif stabil jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2023 yang mencapai 4,94% (yoy).

Meningkatnya permintaan domestik menjadi pendorong utama pertumbuhan Indonesia sejalan dengan kinerja investasi yang tetap membaik, terutama di sektor bangunan seiring dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Konsumsi rumah tangga, khususnya dari kelompok menengah ke atas, tetap baik, dan ekspor nonmigas mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada tahun 2024 diprakirakan akan mencatatkan surplus, didorong oleh rendahnya defisit transaksi berjalan dan meningkatnya surplus neraca transaksi modal dan finansial. Defisit transaksi berjalan diprakirakan akan tetap terkendali dalam kisaran 0,1–0,9% dari PDB, didukung oleh surplus neraca perdagangan nonmigas. Aliran masuk investasi portofolio hingga triwulan III 2024 juga tercatat tinggi, mencapai USD11,0 miliar, dengan inflow terbesar dari instrumen SRBI, diikuti oleh SBN domestik, global, dan saham.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Amidst economic uncertainty and the dynamics of a competitive industry, we express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, allowing PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk to record better performance in 2024 compared to the previous year.

On this occasion, allow us, as the Board of Directors, to present our report as a form of accountability in managing the Company during the fiscal year that ended on December 31, 2024.

Macroeconomic and Industry Overview

Throughout 2024, the world encountered various complex and diverse challenges. The Russia-Ukraine war's effects were still ongoing, while geopolitical tensions in the Middle East and the South China Sea persisted, showing signs of potentially escalating. Additionally, many countries held elections, which brought changes in leadership in several parts of the world, likely resulting in different policy directions, including macroeconomic policies.

In contrast to the global economy, which remained relatively stagnant, Indonesia's economy exhibited steady growth, though at a slower pace than the previous year. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in the Third Quarter of 2024 was recorded at 4.95% (yoy), relatively stable compared to the 4.94% (yoy) growth in 2023.

The increasing domestic demand was the main driver of Indonesia's growth, in line with the improving investment performance, especially in the construction sector, in connection with the completion of various National Strategic Projects (PSN). Household consumption, particularly from the middle to upper classes, remained strong, and non-oil and gas exports showed significant growth.

Indonesia's Balance of Payments (BoP) in 2024 was expected to record a surplus, driven by a low current account deficit and an increasing surplus in the capital and financial account. The current account deficit was expected to remain under control within the range of 0.1-0.9% of GDP, supported by a surplus in the non-oil and gas trade balance. Portfolio investment inflows up to the Third Quarter of 2024 were also high, reaching USD11.0 billion, with the largest inflow from SRBI instruments, followed by domestic and global government bonds (SBN), and equities.

Perkembangan teknologi dipastikan akan berpeluang besar untuk diterapkan berbagai industri, tak terkecuali industri telekomunikasi. Berkembangnya teknologi digital dapat menciptakan nilai bagi setiap industri. Di sisi lain, konektivitas yang terus dibangun oleh operator telekomunikasi menjadi landasan bagi tumbuh dan berkembangnya ekosistem digital. Telah terbukti bahwa transformasi digital adalah kunci meningkatkan kemampuan bisnis, efisiensi operasional, dan pada akhirnya berujung pada pengalaman dan kepuasan pelanggan.

Technological advancements offer significant opportunities for various industries, including the telecommunications industry. The development of digital technology can create value for every industry. Meanwhile, the connectivity built by telecommunications operators forms the foundation for the growth and development of the digital ecosystem. It has been proven that digital transformation is key to enhancing business capabilities, operational efficiency, and ultimately leading to improved customer experiences and satisfaction.

Analisis Kinerja Perusahaan

Kebijakan Strategis Perusahaan

Menghadapi tantangan dan dinamika selama tahun 2024, Direksi Perseroan memiliki strategi pengelolaan Perusahaan yang menekankan pada *cost leadership* guna terus memberikan penawaran dan layanan yg kompetitif.

Dari sisi pemasaran, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada mempertahankan *tenancy*, menawarkan potensi area untuk dibangun *cellular network*, dan berencana melakukan pengembangan bisnis *fiber optic* dengan membangun infrastruktur FTTH *(fiber to the home)*.

Company Performance Analysis

Corporate Strategic Policies

Facing the challenges and dynamics of 2024, the Company's Board of Directors adopted a management strategy focused on cost leadership in order to continue offering competitive products and services.

On the marketing front, the Company has implemented a strategy emphasizing on maintaining tenancy, offering potential areas for cellular network development, and planning to expand into the fiber optic business by building FTTH (fiber to the home) infrastructure.

Pencapaian Kinerja Perusahaan

Kinerja yang berhasil diraih oleh Perseroan tercatat lebih baik dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp52,04 miliar tumbuh sebesar 9,04% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp47,73 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kinerja operasional.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatatkan laba kotor tahun 2024 sebesar Rp32,06 miliar, tumbuh sebesar 10,37% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp29,05 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari tahun sebelumnya. Laba bersih periode berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp16,86 miliar, tumbuh sebesar 4,11% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp16,20 miliar. Sebagai akibat dari peningkatan laba, *Gross Profit Margin* (GPM) tahun 2024 tercatat sebesar 61,60%, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 60,86%. Sementara *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2024 tercatat sebesar 32,41%, lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 33,94%.

Company Performance Achievements

The Company's performance in 2024 surpassed that of the previous year. In 2024, the Company recorded operating revenue of Rp52.04 billion increasing by 9.04% compared to Rp47.73 billion in 2023. The increase was due to an improvement in operational performance.

In terms of the profitability, the Company reported gross profit of Rp32.06 billion, increasing by 10.37% compared to Rp29.05 billion in 2023. The increase was due to an increase in revenue compared to the previous year. The Company's net income for the current period was recorded at Rp16.86 billion, increasing by 4.11% compared to Rp16.20 billion in 2023. As a result of the increase in profit, the Company's Gross Profit Margin (GPM) and Net Profit Margin (NPM) in 2024 were recorded at 61.60%, higher than 60.86% in 2023. Meanwhile, the Net Profit Margin (NPM) in 2024 was recorded at 32.41%, lower than 33.94% in 2023.

Untuk posisi keuangan, Perseroan membukukan jumlah aset tahun 2024 sebesar Rp437,40 miliar, tumbuh sebesar 6,17% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp411,99 miliar. Jumlah liabilitas tahun 2024 sebesar Rp37,86 miliar, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar Rp37,66 miliar. Persentase liabilitas terhadap aset tahun 2024 sebesar 8,66%, lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 9,14%. Sementara itu, nilai ekuitas tahun 2024 sebesar Rp399,54 miliar, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar Rp374,33 miliar. Persentase ekuitas terhadap aset tahun 2024 sebesar 91,34%, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 90,86%.

As for the financial position, the Company recorded total assets in 2024 amounting to Rp437.40 billion, increasing by 6.17% compared to Rp411.99 billion in 2023. The total liabilities in 2024 amounted to Rp37.86 billion, higher than Rp37.66 billion in 2023. The percentage of debt to assets in 2024 was 8.66%, lower than 9.14% in 2023. Meanwhile, the equity value in 2024 was Rp399.54 billion, higher than Rp374.33 billion in 2023. The percentage of equity to assets in 2024 was 91.34%, higher than 90.86% in 2023.

Kendala yang Dihadapi dan Langkah Strategis yang Dilakukan

Perseroan menyadari bahwa setiap pelaksanaan aktivitas usaha tidak terlepas dari risiko dan ketidakpastian, baik dari faktor eksternal maupun internal. Risiko tersebut dapat berdampak negatif terhadap kelancaran operasional dan pencapaian kinerja Perseroan apabila tidak dikelola dengan baik. Karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menangani risiko usaha dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha melalui penerapan manajemen risiko secara holistik di seluruh lini bisnis. Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam merumuskan suatu kebijakan dan prosedur dalam rangka meminimalkan munculnya risiko yang dapat menghambat kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis sekaligus mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional.

Challenges and Strategic Initiatives

The Company recognizes that every business activity carries risks and uncertainties, both from external and internal factors. These risks can negatively impact the smooth running of operations and the Company's performance if not managed properly. Therefore, the Company continuously strives to handle business risks to ensure business continuity by applying holistic risk management across all business lines. The Company also prioritizes the principle of prudence in formulating policies and procedures to minimize the emergence of risks that could hinder operational smoothness and business growth, while also promoting increased effectiveness and efficiency in the execution of business and operational activities.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menyadari bahwa pengelolaan perusahaan sejatinya dijalankan dengan baik sebagai upaya untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan. Karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, meningkatkan keunggulan dan daya saing, serta mencapai kelangsungan usaha.

Dalam rangka mengoptimalkan implementasi GCG, Perseroan berupaya untuk menerapkan GCG dengan mengacu pada best practices maupun ketentuan yang berlaku secara konsisten dan berkesinambungan. Dengan demikian, implementasi GCG di Perseroan tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melainkan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance

We are aware that the management of the Company must be carried out well to achieve sustainable business growth in the future. Therefore, the Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) to improve performance effectiveness and efficiency, enhance competitiveness, and ensure business continuity.

In order to optimize GCG implementation, the Company strives to consistently and sustainably apply GCG by referring to best practices and applicable regulations. As such, the implementation of GCG at the Company is not only a form of fulfilling the Company's obligation to comply with applicable laws and regulations, but has also become an inseparable part of the Company's business and operational activities.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dilakukan melalui pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG, yaitu Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG. Optimalisasi penerapan GCG juga didukung melalui mekanisme praktik manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kode etik di lingkungan Perusahaan, dan juga sistem pelaporan pelanggaran yang transparan.

The Company's commitment to applying the principles of GCG is carried out through the management of working relationships between GCG organs, namely Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as outlined in the GCG procedures and mechanisms. The optimization of GCG implementation is also supported through risk management practices, internal control systems, the Company's code of conduct, and a transparent whistleblowing system.

Selaras dengan komitmen penerapan GCG, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan transparansi informasi kepada pemegang saham dengan memberikan informasi yang transparan dan komprehensif atas kinerja Perseroan melalui penyajian Laporan Keuangan yang telah melalui proses audit eksternal yang dilakukan oleh akuntan publik yang independen dan telah memiliki izin dari pemerintah, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahunnya. Seluruh laporan tersebut dapat diakses oleh para investor dan pemegang saham publik melalui website resmi Perseroan dan telah dilaporkan kepada regulator terkait.

In line with the commitment to implementing GCG, as a public company, the Company continues to improve information transparency to shareholders by providing transparent and comprehensive information on the Company's performance through the presentation of Financial Statements audited by an independent public accountant with a government-issued license, as well as the Annual Report and Sustainability Report published annually. All these reports are accessible to investors and public shareholders through the official Company website and have been submitted to the relevant regulators.

Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan

Indikator keberhasilan kinerja Perseroan saat ini tidak lagi didasarkan pada kemampuan dalam mencetak keuntungan yang besar, melainkan juga dilihat dari kemampuan Perseroan dalam mengatasi dampak yang diakibatkan dari aktivitas bisnis dan operasional, seperti berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar, dan menegakkan keadilan dan Hak Asasi Manusia (HAM).

Atas dasar hal tersebut, maka Perseroan berupaya untuk menjalankan praktik usaha sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang menekankan pada penyelarasan 3 (tiga) aspek, yaitu aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan operasional. Penyelarasan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Strategi Keberlanjutan yang menjadi acuan pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional. Adapun fokus dari Strategi Keberlanjutan Perseroan terdiri atas:

1. **Aspek Ekonomi**
   Berfokus pada pengelolaan keuangan Perseroan yang dapat memberikan economic value dan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, dan didukung dengan kemitraan bersama pihak lokal.

Sustainability Performance of the Company

The success indicators for the Company's performance today are no longer based solely on its ability to generate large profits but also on its ability to address the impacts caused by its business and operational activities, such as contributing to environmental preservation, improving the welfare and standard of living of the surrounding community, and upholding justice and human rights.

Based on this, the Company strives to conduct business practices in line with sustainability principles, which emphasize the alignment of three aspects, namely Economic, Environmental, and Social, in conducting business and operational activities. This alignment is then articulated in the Company's Sustainability Strategy, which serves as a reference for business and operational activities. The focus of the Company's Sustainability Strategy includes:

1. **Economic Aspect**
   Focusing on the Company's financial management to create economic value and positive benefits for stakeholders, aiming for quality economic growth through sustainable job and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, and supported by partnerships with local parties.

2. **Aspek Lingkungan**
   Berfokus pada pelaksanaan operasional Perseroan dengan efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan.

3. **Aspek Sosial**
   Berfokus pada:
   - Pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
   - Pemberian jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan.
   - Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

Kesungguhan Perseroan dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan yang sesuai dengan nilai dan prinsip pembangunan berkelanjutan mendorong pencapaian kinerja keberlanjutan yang baik, sebagai berikut:

1. Dari sisi ekonomi, Perseroan mampu mendistribusikan nilai ekonomi langsung kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp36,70 miliar di tahun 2024, naik 5,76% dari tahun sebelumnya.
2. Dari sisi lingkungan, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan/keluhan/laporan dari para pemangku kepentingan terkait serta sanksi administratif dari pemerintah atas dugaan terjadinya pelanggaran atau insiden pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.
3. Dari sisi sosial, Perseroan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) serta penggunaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal sebagai mitra usaha Perseroan.

Ke depannya, Perseroan akan terus menjalankan strategi keberlanjutan ini dalam rangka menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan yang mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

2. **Environmental Aspect**
   Focusing on conducting the Company's operations efficiently, in an environmentally friendly manner, and without damaging the environment.
3. **Social Aspect**
   Focusing on:
   - Ensuring fair and equal access to quality basic human rights to improve welfare for the entire community.
   - Providing product quality assurance and the best service for customers.
   - Empowering Human Resources (HR) through HR management programs, while ensuring safety and health in the workplace.

The Company's commitment to carrying out sustainability performance in line with sustainable development values and principles has driven good sustainability performance achievements, as follows:

1. In the economic aspect, the Company managed to distribute direct economic value to stakeholders amounting to Rp36.70 billion in 2024, an increase of 5.76% from the previous year.
2. In the environmental aspect, the Company did not receive complaints/reports from stakeholders or administrative sanctions from the government due to alleged violations or environmental pollution incidents by the Company.
3. In the social sector, the Company was able to provide economic benefits to the community through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as well as by utilizing local workforce and local suppliers as business partners.

Going forward, the Company will continue to implement this sustainability strategy to carry out business and operational activities that can add value for stakeholders.

Analisis Prospek Usaha

Iklim perekonomian global tahun 2025 diperkirakan masih diselimuti ketidakpastian. IMF bahkan melakukan pemangkasan proyeksi perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 menjadi 3,2% dari perkiraan semula sebesar 3,3%. Beberapa faktor penyebab perlambatan ekonomi di tahun depan antara lain karena tensi geopolitik yang belum sepenuhnya mereda dan arah kebijakan moneter yang semakin kompleks di beberapa wilayah. Kondisi tersebut menjadi tantangan yang perlu diwaspadai oleh Indonesia, khususnya pada saat berinteraksi dengan ekonomi global, baik melalui perdagangan maupun investasi.

Business Prospect Analysis

The global economic climate in 2025 is expected to remain uncertain. The IMF has even revised its growth forecast for 2025 to 3.2%, down from the previous projection of 3.3%. Several factors contributing to this economic deceleration include ongoing geopolitical tensions that have not fully subsided, as well as the increasingly complex monetary policy direction in various regions. These conditions present challenges that need to be carefully monitored by Indonesia, particularly in interactions with the global economy, both through trade and investment.

Di tengah proyeksi stagnasi perekonomian global, pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 akan tetap terjaga di level 5,2%. Beberapa strategi yang akan dijalankan oleh pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi global adalah dengan menjaga ketat daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi, penciptaan lapangan kerja, dan penyaluran bantuan sosial serta subsidi.

Di sisi lain, ekosistem digital diprediksi juga akan terus mengalami perkembangan di masa depan, tercermin dari besarnya ketergantungan masyarakat dan organisasi terhadap penggunaan teknologi, tak terkecuali teknologi telekomunikasi. Kami meyakini industri telekomunikasi memiliki peran sebagai katalisator bagi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sektor komunikasi dan informatika memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kontribusi sektor ini setara USD77 pada tahun 2022 dan diharapkan mencapai USD130 pada tahun 2025.

Dengan asumsi bahwa perekonomian nasional akan tetap tumbuh resilien, iklim investasi yang kondusif, dan perkembangan ekosistem digital dari tahun ke tahun, Perseroan meyakini bahwa prospek usaha masih cerah di tahun depan. Melalui penguatan fundamental bisnis serta pengembangan inovasi dan layanan dalam rangka menangkap peluang bisnis di tahun depan, Perseroan optimis dapat tetap mencatatkan kinerja yang solid untuk mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Anggota Direksi yang menjabat sepanjang tahun buku berjumlah 2 (dua) orang, sebagai berikut:

Presiden Direktur : Paulus Ridwan Purawinata
Direktur : Alexandra Yota Dinarwanti

Penutup

Akhir kata, kami selaku jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap rekomendasi, saran, dan nasihat yang diberikan kepada kami sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan rantai bisnis Perseroan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan, sehingga Perseroan mampu menjalankan kinerja operasional dengan baik.

Amid projections of global economic stagnation, the Indonesian government targets economic growth of 5.2% in 2025. The government plans to implement strategies to maintain economic stability, such as controlling inflation, creating jobs, and distributing social assistance and subsidies to maintain public purchasing power.

On the other hand, the digital ecosystem is predicted to continue its growth, reflected by the increasing reliance of society and organizations on technology, including telecommunications technology. We believe the telecommunications industry plays a key role as a catalyst for overall economic growth. The communication and information sector has significant potential in driving economic expansion. In 2022, this sector contributed USD77 billion, and it is expected to reach USD130 billion by 2025.

Assuming that the national economy will continue to show resilience, along with a conducive investment climate and the ongoing development of the digital ecosystem, the Company is confident that business prospects will remain promising in the coming year. By strengthening business fundamentals and developing innovations and services to capture business opportunities next year, the Company remains optimistic in achieving solid performance to support long-term business sustainability.

Change in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The Board of Directors consisted of two members during the fiscal year, as follows:

President Director : Paulus Ridwan Purawinata
Director : Alexandra Yota Dinarwanti

Closing

In conclusion, we, the Board of Directors, would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their recommendations, advice, and guidance, which have helped the Company achieve better performance compared to the previous year. We also extend our appreciation to all parties involved in the Company's business chain for their support, trust, and collaboration, enabling the Company to perform well in its operations.

Tak lupa, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tenaga kerja yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kerja keras, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan usaha di tengah dinamika dan persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Ke depannya, kami akan terus mengembangkan usaha secara optimal dan berkelanjutan dalam rangka menjawab tantangan dan dinamika industri serta mengoptimalkan potensi usaha demi meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di masa mendatang.

In addition, we wish to extend our deepest gratitude to all employees for their dedication and hard work, which have contributed to the Company's business growth in the face of an increasingly competitive market environment.

Moving forward, we will continue to develop the business optimally and sustainably in response to industry challenges and dynamics, and we will leverage business potential to further enhance the Company's performance in the future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

PAULUS RIDWAN PURAWINATA
Presiden Direktur
President Director

HELMY YUSMAN SANTOSO
Presiden Komisaris
President Commissioner

THEIGNATIUS AGUS SALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PAULUS RIDWAN PURAWINATA
Presiden Direktur
President Director

ALEXANDRA YOTA DINARWANTI
Direktur
Director

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan | Company Name

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

8 November 1995 | November 8, 1995

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp150.000.000.000

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta No. 136 tanggal 8 November 1995
Deed No. 136 dated November 8, 1995

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid Up Capital

Rp127.727.600.000

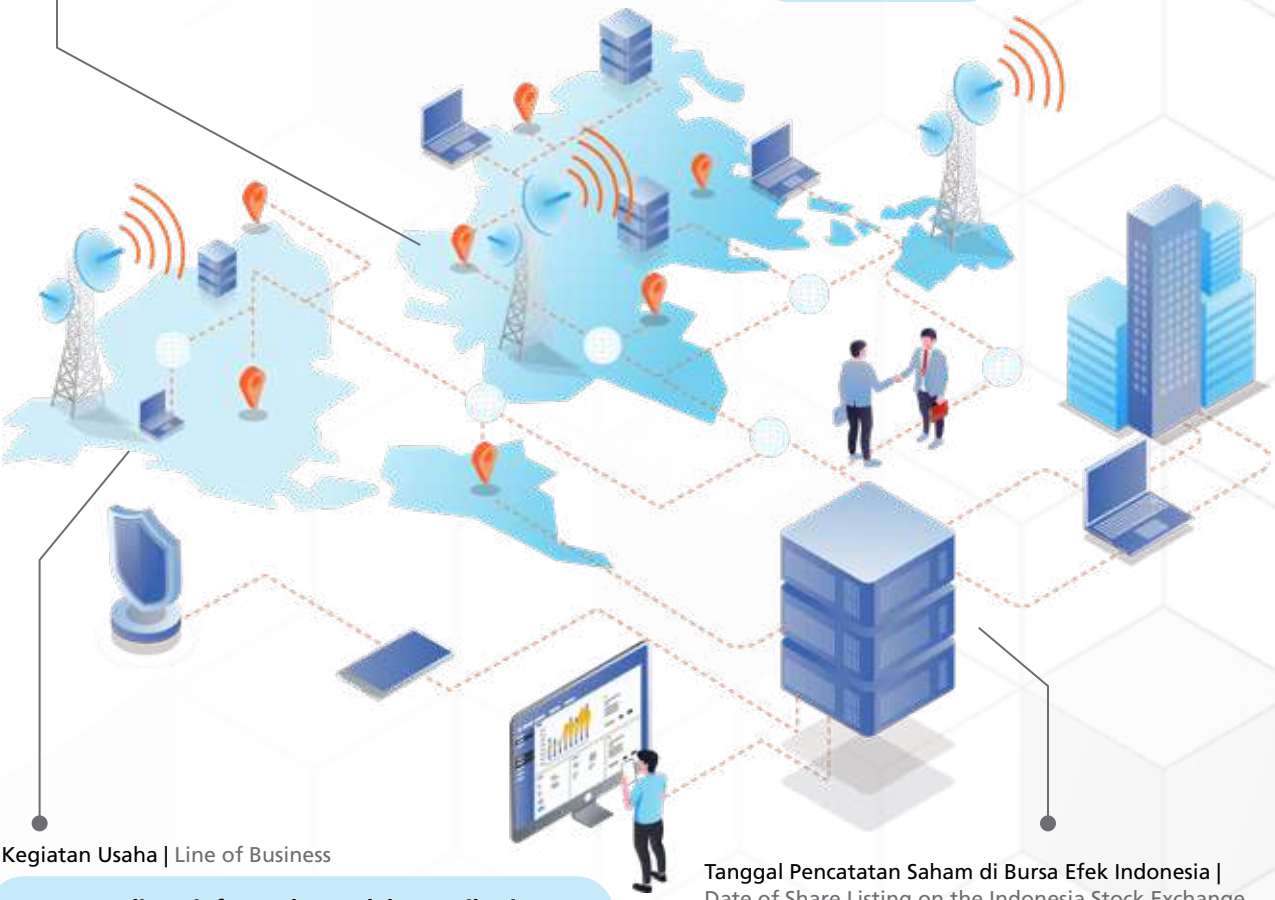

Kegiatan Usaha | Line of Business

Jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi. | Providing telecommunications infrastructure, including investing or participating in other companies operating in the field of telecommunications support.

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia | Date of Share Listing on the Indonesia Stock Exchange

7 Juli 2010 | July 7, 2010

Kode Saham | Code

GOLD

Kontak Perusahaan | Company Contact

Menara Imperium Lt. 18 Suite C
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1, Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan – 12980
Telp : +62 21 83707370 Website : www.ptvti.co.id
Fax : +62 21 83707370 Email : corporatesecretary@ptvti.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan pada tanggal 8 November 1995 dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris No. 136 yang dibuat dihadapan Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467. HT.01.01 tanggal 29 Desember 1995. Pada awal didirikan, Perseroan menjalankan aktivitas usaha di bidang ritel, yaitu pengoperasian Department Store dengan merek "*Golden Truly*". Selain bidang ritel, Perseroan juga mengembangkan usaha di bidang pengelolaan ruang usaha komersial untuk berbagai *tenant*, seperti toko buku, restoran, dan lain sebagainya.

Pada tanggal 26 Maret 2002, Perseroan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Golden Retailindo. Kemudian, pada tanggal 7 Juli 2010, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan publik setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK terkait dengan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan kode saham "GOLD" kepada masyarakat umum, dengan jumlah saham sebanyak 86.000.000 lembar. Harga penawaran yang ditawarkan berada di angka Rp350 per saham dan sudah efektif melantai di Bursa Efek Indonesia.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established on November 8, 1995, under the name PT Bima Nuansa Cempaka, based on Notarial Deed No. 136 made before Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-17.467.HT.01.01 dated December 29, 1995. At the time of its establishment, the Company engaged in retail business activities, primarily operating a department store under the brand name "Golden Truly." In addition to retail, the Company expanded its business into managing commercial spaces for various tenants, such as bookstores, restaurants, and others.

On March 26, 2002, the Company changed its name to PT Golden Retailindo. Subsequently, on July 7, 2010, the Company officially became a public company after obtaining an effective statement from the OJK regarding its Initial Public Offering (IPO) with the stock code "GOLD," offering 86,000,000 shares to the public at an offering price of Rp350 per share, and was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2016, Perseroan melihat adanya peluang usaha di bidang telekomunikasi. Karenanya, Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana dalam upaya mengganti kegiatan usaha utamanya menjadi penyedia infrastruktur telekomunikasi dan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Perubahan nama tersebut dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Saat ini, Perseroan dikenal sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi yang berkedudukan di Indonesia. Hingga akhir 2024, Perseroan telah memiliki jumlah *tower* sebanyak 454 menara yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total *tenancy* sebanyak 539 *tenant*. Dengan bisnis yang terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, baik dari sisi *tenant* maupun *tower*, akan berdampak positif terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Sejalan dengan visi dan misi, Perseroan memiliki objektif untuk menjadi perusahaan yang dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa depan, dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan nilai tambah untuk pemegang saham dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh *stakeholders*.

In 2016, the Company identified a potential opportunity in the telecommunications industry. As a result, the Company acquired PT Permata Karya Perdana and shifted its core business activities to become a provider of telecommunications infrastructure. The Company also changed its name to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. This name change was conducted based on Notarial Deed No. 120 dated May 26, 2016, by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0011039.AH.01.02. of 2016 dated June 10, 2016, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated July 26, 2016.

Currently, the Company is known for providing telecommunications infrastructure services, including making investments or equity participation in other companies engaged in supporting telecommunications activities in Indonesia. As of the end of 2024, the Company owns a total of 454 towers throughout Indonesia, with a total tenancy of 539 tenants. With the business continuing to grow every year, both in terms of tenants and towers, this will positively impact the Company's business growth.

In line with its vision and mission, the Company aims to be a company that continues to grow and develop sustainably in the future by strongly focusing on good corporate governance, increasing added value for shareholders, and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

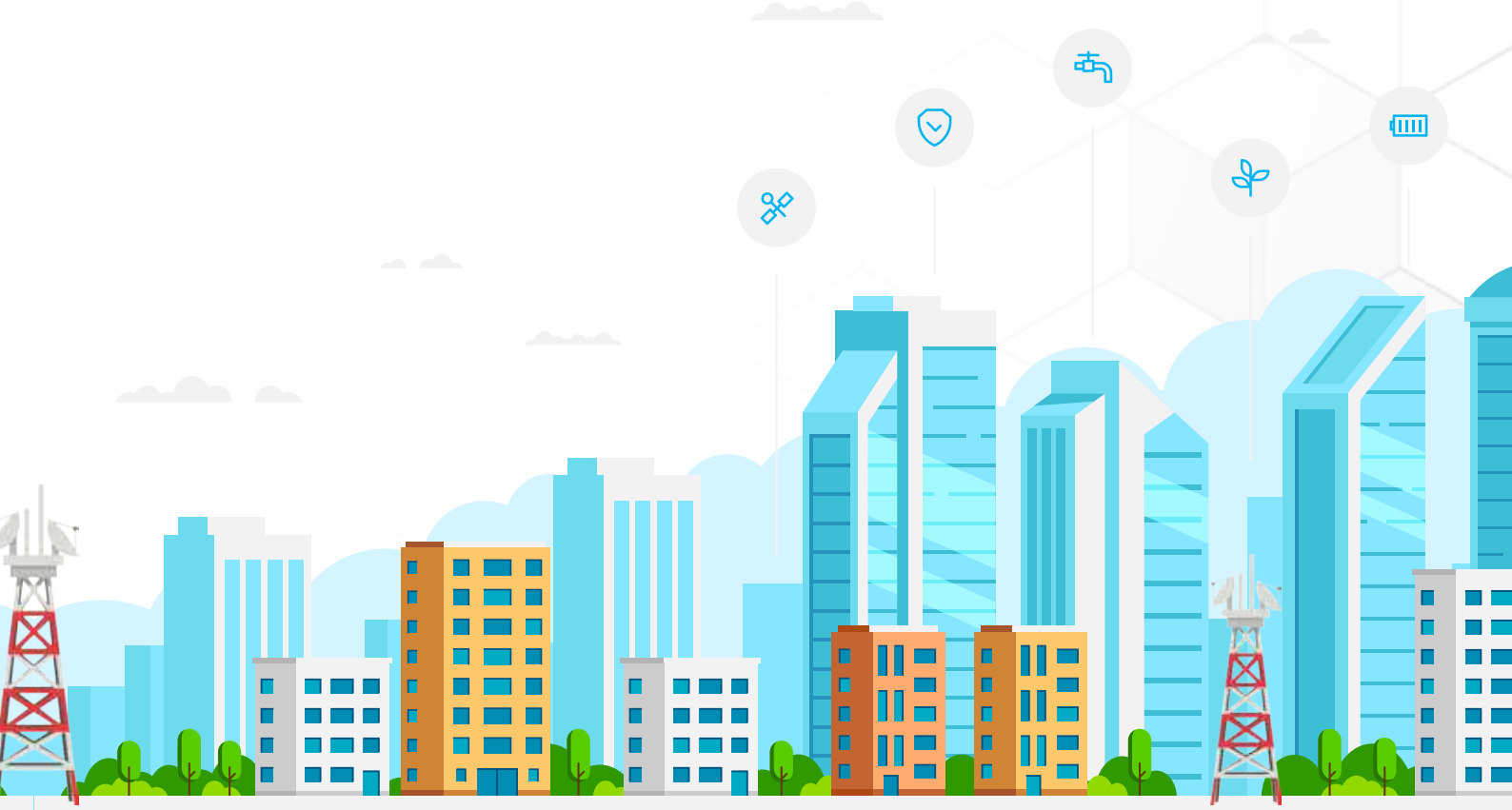

INFORMASI PERUBAHAN NAMA
Information on the Name Change

8 November 1995 November 8. 1995	26 Maret 2002 March 26, 2002	7 Juli 2010 July 7, 2010	26 Mei 2016 May 26, 2016
PT Bima Nuansa Cempaka	PT Golden Retailindo	PT Golden Retailindo Tbk	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

JEJAK LANGKAH
Milestones

1995

Pendirian pertama dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka, yang bergerak di bidang perdagangan umum. Kegiatan utama Perseroan antara lain perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial, meliputi pengoperasian *Department Store* serta ruang sewa komersial untuk berbagai *tenant* antara lain *food court*, supermarket, restoran, dan lainnya.
The Company was first established under the name PT Bima Nuansa Cempaka, which operated in the general trading sector. The Company's main activities included retail trade and management of commercial business space, including the operation of Department Stores and commercial rental space for various tenants, including food courts, supermarkets, restaurants and others.

2002

Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo.
The Company changed its name to PT Golden Retailindo.

2010

Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "GOLD".
The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock code "GOLD".

2016

- Perubahan kegiatan usaha utama Perseroan menjadi jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi.
- Akuisisi PT Permana Karya Perdana yang bergerak di bidang penyewaan ruang pada enara telekomunikasi.
- *Spin-off* bisnis perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial.
- Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 28,6 juta lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp535 per saham.

- The Company shifted its main business activity to telecommunications infrastructure provider.
- Acquisition of PT Permana Karya Perdanan which operated in the space leasing sector on telecommunications towers.
- Spin-off of retail trade business and management of commercial business space.
- Additional capital without pre-emptive rights (HMETD) of 28.6 million shares with an exercise price of Rp535 per share.

2018

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Amanda Cipta Persada menjadi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, seiring dengan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2018.
Change of Controlling Shareholder of the Company from PT Amanda Cipta Persada to PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, following the acquisition of 51% of the Company's shares on December 17, 2018.

2019

Penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp221 per saham.
Additional capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders, through a limited public offering mechanism with HMETD of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp221 per share.

2020

- Kerja sama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia melalui Entitas Anak Perseroan, PT Permata Karya Perdana, senilai Rp200 miliar dalam jangka waktu 1 tahun.
- Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Amanda Cipta Persada menjadi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, seiring dengan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2018.
- Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia through the Company's Subsidiary, PT Permata Karya Perdana, worth Rp200 billion for a period of 1 year.
- Change of the Controlling Shareholder of the Company from PT Amanda Cipta
- Persada to PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, following the acquisition of 51% of the Company's shares on December 17, 2018.

2021

Kerja sama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia melalui Entitas Anak Perseroan, PT Permata Karya Perdana, senilai Rp100 miliar.
Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia through the Company's Subsidiary, PT Permata Karya Perdana, of Rp100 billion.

2022

Kerja sama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia melalui Entitas Anak Perseroan, PT Permata Karya Perdana, senilai Rp100 miliar.
Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia through the Company's Subsidiary, PT Permata Karya Perdana, of Rp100 billion.

Kerja sama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia melalui Entitas Anak Perseroan, PT Permata Karya Perdana, senilai Rp100 miliar.
Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia through the Company's Subsidiary, PT Permata Karya Perdana, of Rp100 billion.

2024

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
Corporate Vision, Mission, and Values

VISI
Vision

Menjadi penyedia telekomunikasi infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.
To be the leading provider of telecommunications infrastructure in Indonesia.

MISI
Mission

Memfasilitasi perkembangan industri telekomunikasi dengan menyediakan infrastruktur yang berkualitas.
To facilitate industrial development of telecommunications by providing quality infrastructure.

PENETAPAN VISI DAN MISI
DETERMINATION OF VISION AND MISSION

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.
The Company's Vision and Mission are always reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.

NILAI DAN BUDAYA KERJA
Corporate Value and Culture

Profesionalisme
Professionalism

Integritas
Integrity

Kerja Sama
Team Work

NILAI KEBERLANJUTAN
Sustainability Value

Perseroan mengadopsi konsep *Triple Bottom Line* (*People, Planet*, dan *Profit*) sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*). Dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan tersebut, Perseroan terus berupaya untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dalam pelaksanaan bisnis dan operasional.

The Company adopts the Triple Bottom Line concept (People, Planet and Profit) as an approach to implementing business sustainability practices which are aligned under the theme of Sustainable Improvement. By adopting these sustainability values, the Company continues to strive to achieve sustainable growth and provide positive benefits for the community, the environment and the economy.

KEGIATAN USAHA
Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 3 Juni 2022, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Kegiatan usaha Perseroan menurut Pasal 3 Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Line of Business According to the Articles of Association

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent change made through Deed No. 22 dated June 3, 2022, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 concerning the company's objectives, purposes, and business activities. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as per Decree No. AHU-0045363.AH.01.02. of 2022, dated July 1, 2022.

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities include providing telecommunications infrastructure services, as well as making investments or equity participation in other companies engaged in telecommunications-related supporting activities and services, particularly those supporting the telecommunications sector.

Kegiatan Usaha yang Telah Dilakukan

Hingga tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama, yaitu:
1. Aktivitas Perusahaan *Holding* dan;
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga menawarkan jasa-jasa lain sebagai kegiatan usaha penunjang, meliputi:
1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
2. Instalasi Telekomunikasi; dan
3. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.

Line of Business Conducted

As of 2024, the Company primarily conducts the following business activities:
1. Holding Company activities; and
2. Other management consulting services.

In addition to its core business activities, the Company offers various supporting services, including:
1. Telecommunications central construction;
2. Telecommunications installation; and
3. Cable-based telecommunications activities.

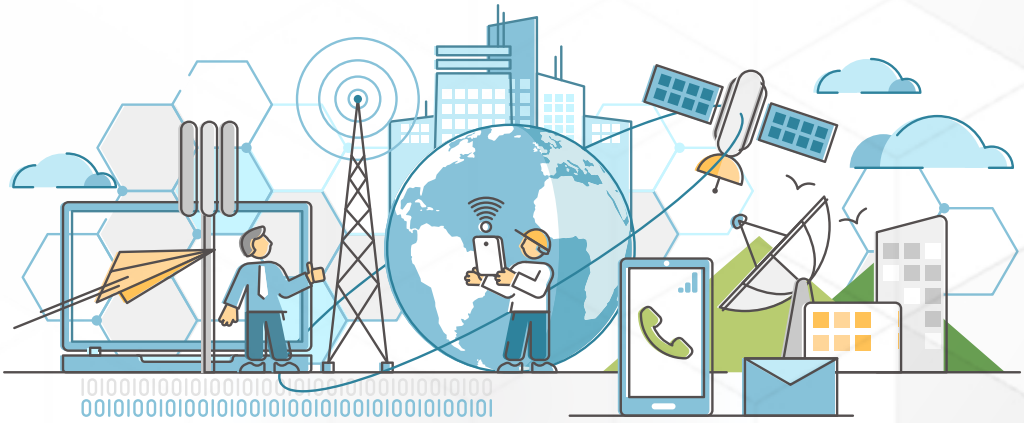

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

Perseroan berkantor pusat di Menara Imperium, Lt. 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980. Hingga tahun 2024, Perseroan telah memiliki jumlah *tower* sebanyak 454 menara yang tersebar di 26 provinsi dan 196 kota di wilayah Indonesia.

The Company's headquarters is located at Menara Imperium, 18th Floor, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, South Jakarta 12980. As of 2024, the Company has a total of 454 towers spread across 26 provinces and 196 cities in Indonesia.

1
14
SULAWESI UTARA
GORONTALO
MALUKU UTARA
1
SULAWESI TENGAH
SULAWESI BARAT
2
SULAWESI TENGGARA
SULAWESI SELATAN
27
PAPUA BARAT
MALUKU
PAPUA
1
NUSA TENGGARA TIMUR

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

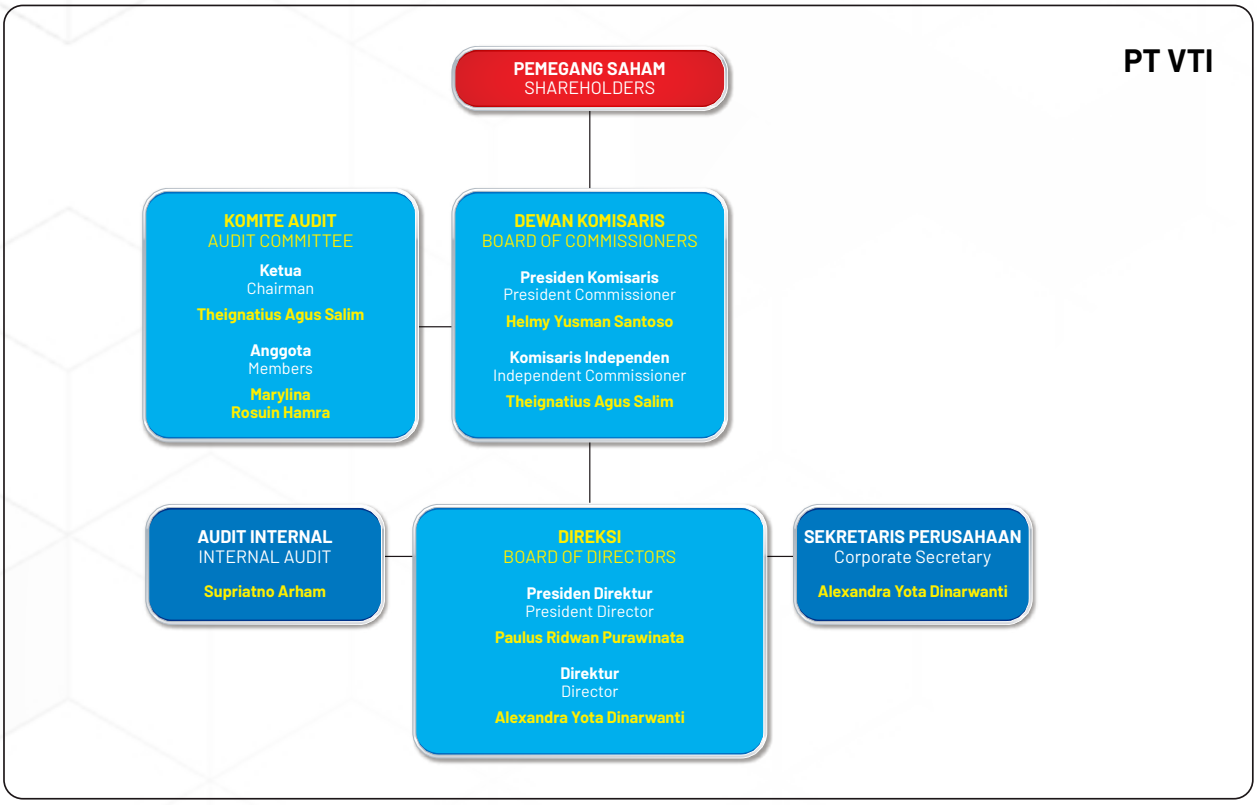

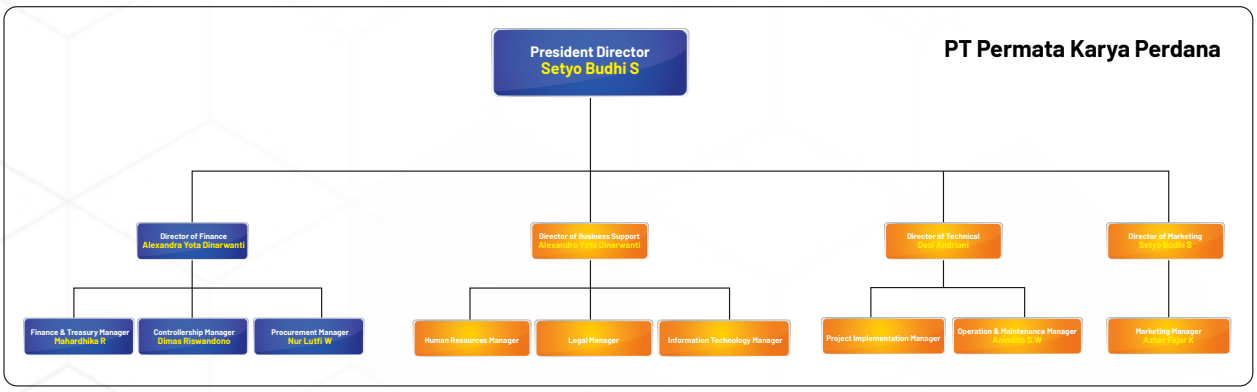

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The following are the profiles of each member of the Board of Commissioners:

HELMY YUSMAN SANTOSO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia (per 31 Desember 2024) |
Age (as of December 31, 2024)
48 tahun | years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019, lalu diperpanjang berdasarkan Keputusan RUPS No. 128 tanggal 30 April 2024 | GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019, then extended based on the GMS Resolution No. 128 dated April 30, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1998)
Bachelor's Degree in Economics, Universitas Trisakti (1998)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (2007 – 2008)
- *Head of Treasury & Finance Division* PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2007)
- *Auditor Supervisor* KAP Prasetiyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1998 – 2002)
- President Director of PT Astra Auto Finance (2007 – 2008)
- Head of Treasury & Finance Division of PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2007)
- Auditor Supervisor of KAP Prasetiyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1998 – 2002)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur & *Chief Financial Officer* PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (Maret 2010 – sekarang)
Director & Chief Financial Officer of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (March 2010 – present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun, beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he is affiliated with the Majority/Controlling Shareholder.

THEIGNATIUS AGUS SALIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia (per 31 Desember 2024) |
Age (as of December 31, 2024)
66 tahun | years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta Notaris No. 191 tanggal 24 Mei 2018, lalu diangkat berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019, kemudian diperpanjang berdasarkan Keputusan RUPS No. 128 tanggal 30 April 2024 | Notarial Deed No. 191 dated May 24, 2018, then appointed based on GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019, then extended based on the GMS Resolution No. 128 dated April 30, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya (1985)
Bachelor's Degree in Economics, Universitas Katolik Atmajaya (1985)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- *Senior Accountant* di PT Centronix (1980 – 1981)
- Manajer Penjualan dan Promosi PT Bentoel Indonesia (1984 – 1991)
- *Field Operation Manager* PT Phillip Morris Indonesia (1992 – 1994)
- *General Manager* PT Persada Komindo (1994 – 1997)
- *Sales Director* PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk. (1997 – 2003)
- *Country Head* Sampoerna Taiwan Coorporation (2003 – 2004)
- Komisaris PT Global Bangun Sukses (2005 – 2009)
- Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2009 – 2011)
- Direktur Independen/Direktur *Corporate Audit* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2011 – 2017)
- Senior Accountant of PT Centronix (1980 – 1981)
- Sales and Promotion Manager of PT Bentoel Indonesia (1984 – 1991)
- Field Operations Manager of PT Phillip Morris Indonesia (1992 – 1994)
- General Manager of PT Persada Komindo (1994 –1997)
- Sales Director of PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk. (1997 – 2003)
- Country Head Sampoerna Taiwan Corporation (2003 – 2004)
- Commissioner of PT Global Bangun Sukses (2005 –2009)
- Member of the Audit Committee of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2009 – 2011)
- Independent Director/Director of Corporate Audit of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2011 – 2017)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain
He does not hold concurrent positions in other companies

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan profil dari masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The following are the profiles of each member of the Board of Directors:

PAULUS RIDWAN PURAWINATA

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia (per 31 Desember 2024) |
Age (as of December 31, 2024)
57 tahun | years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019, kemudian diperpanjang berdasarkan Keputusan RUPS No. 128 tanggal 30 April 2024 | GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019, then extended based to the GMS Resolution No. 128 dated April 30, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jurusan Akuntansi (1986)
Faculty of Economics, Universitas Trisakti, Accounting Department (1986)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- *Vice President* PT Jardiner Fleming (1998 – 2001)
- *Capital Market* Division PT Semesta Indovest (2001 – 2011)
- Komisaris Utama PT Equator Securities (2011 – 2018)
- Komisaris Independen PT Multistrada Arah Sarana (2011 – 2019)
- Vice President of PT Jardiner Fleming (1998 – 2001)
- Capital Market Division of PT Semesta Indovest (2001 – 2011)
- President Commissioner of PT Equator Securities (2011 – 2018)
- Independent Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana (2011 – 2019)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Independen PT Semesta Indovest Sekuritas (2018 – sekarang)
- Komisaris Independen dan Komite Audit di PT Mahaka Radio Integra Tbk (2020 – April 2024)
- Komisaris Utama PT Mega Manunggal Property Tbk (Desember 2022 – sekarang)
- Independent Commissioner of PT Semesta Indovest Sekuritas (2018 – present)
- Independent Commissioner and Audit Committee of PT Mahaka Radio Integra Tbk (2020 – April 2024)
- President Commissioner of PT Mega Manunggal Property Tbk (December 2022 – present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholder.

ALEXANDRA YOTA DINARWANTI

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia (per 31 Desember 2024) |
Age (as of December 31, 2024)
51 tahun | years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019, kemudian diperpanjang berdasarkan Keputusan RUPS No. 128 tanggal 30 April 2024 | GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019, then extended based to the GMS Resolution No. 128 dated April 30, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1997)
- *Master Management* bidang *Strategic Management*, Prasetiya Mulia Business School (2014)
- Bachelor's Degree in Economics, Universitas Trisakti (1997)
- Master's Degree in Management in Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School (2014)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- *Accounting* & AP *Supervisor* PT Ariawest International
- Asisten Manajer PT Gubah Bumi Selaras
- Accounting & AP Supervisor of PT Ariawest International
- Assistant Manager of PT Gubah Bumi Selaras

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Finance and Treasury Division Head di Tower Bersama Group (2011 – sekarang)
Direktur PT Infrastruktur Digital Indonesia (2019 - sekarang)
Finance and Treasury Division Head of Tower Bersama Group (2011 – present)
Director of PT Infrastruktur Digital Indonesia (2019 - present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi .dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholder.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
Profile of Human Resources

Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 32 karyawan.

Adapun komposisi karyawan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

At the end of 2024, the Company's number of employees did not change from the previous year, with a total of 32 employees.

The composition of employees is elaborated in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria | Male	19	19	19
Wanita | Female	13	13	12
Jumlah | Total	**32**	**32**	**31**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Usia Age Group	2024	2023	2022
> 50 tahun | years old	9	9	9
41 – 50 tahun | years old	4	4	4
31 – 40 tahun | years old	15	15	14
18 – 30 tahun | years old	4	4	4
Jumlah | Total	**32**	**32**	**31**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
Pasca Sarjana | Master's Degree	8	8	5
Sarjana | Bachelor's Degree	22	22	25
Diploma	1	1	0
SMA atau sederajat | High School	1	1	1
Jumlah | Total	**32**	**32**	**31**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024	2023	2022
Manajemen Atas | Management	10	10	9
Manajer dan *Supervisor* | Manager and Supervisor	9	5	13
Staf dan Non-staf | Staff and Non-Staff	13	17	9
Jumlah | Total	**32**	**32**	**31**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap | Permanent Employees	28	29	31
Karyawan Kontrak | Non-Permanent Employees	4	3	0
Jumlah | Total	**32**	**32**	**31**

Komposisi Pemegang Saham

Per tanggal 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

As of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Jumlah Modal Disetor (Rupiah) Total Authorized Capital (Rupiah)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemegang Saham Lebih Dari 5% | Shareholders with More Than 5% Share Ownership			
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	652.576.009	65.257.600.900	51,091%
PT Amanda Cipta Persada	280.101.700	28.010.170.000	21,930%
PT Mulia Sukses Mandiri	108.175.444	10.817.544.400	8,469%
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	102.659.927	10.265.992.700	8,037%
Sub-Total	**1.143.513.080**	**114.351.308.000**	**89,527%**
Pemegang Saham Kurang Dari 5% | Shareholders with Less Than 5% Share Ownership			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) | Public (each ownership of less than 5%)	133.762.920	13.376.292.000	10,473%
Sub-Total	**133.762.920**	**13.376.292.000**	**10,473%**
Jumlah Keseluruhan | Total	**1.277.276.000**	**127.727.600.000**	**100,000%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Nasional dan Asing

Shareholder Composition based on Domestic and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage	Nilai Nominal (Rp [Nilai Nominal Saham Rp100/lembar saham] Nominal Value (Rp) [Ro100/Share]
Kepemilikan Nasional | Domestic Ownership				
Individu | Individual	902	14.425.484	1,13%	1.442.548.400
Institusi | Institution	7	1.195.402.091	93,59%	119.540.209.100
Sub Total	**909**	**1.209.827.575**	**94,72%**	**120.982.757.500**
Kepemilikan Asing | Foreign Ownership				
Individu | Individual	4	24.300	0,00%	2.430.000
Institusi | Institution	5	67.424.125	5,28%	6.742.412.500
Sub Total	**9**	**67.448.425**	**5,28%**	**6.744.842.500**
Jumlah Keseluruhan | Total	**918**	**1.277.276.000**	**100,00%**	**127.727.600.000**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of DIrectors

Pemegang Saham dari Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Jumlah Modal Disetor (Rupiah) Total Authorized Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Helmy Yusman Santoso	Presiden Komisaris | President Commissioner	0	0	0,0000000%
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0	0,0000000%
Direksi | Board of Directors				
Paulus Ridwan Purawinata	Presiden Direktur & Direktur Independen | President Director & Independent Director	0	0	0,0000000%
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur | Director	34.700	3.470.000	0,0027167%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

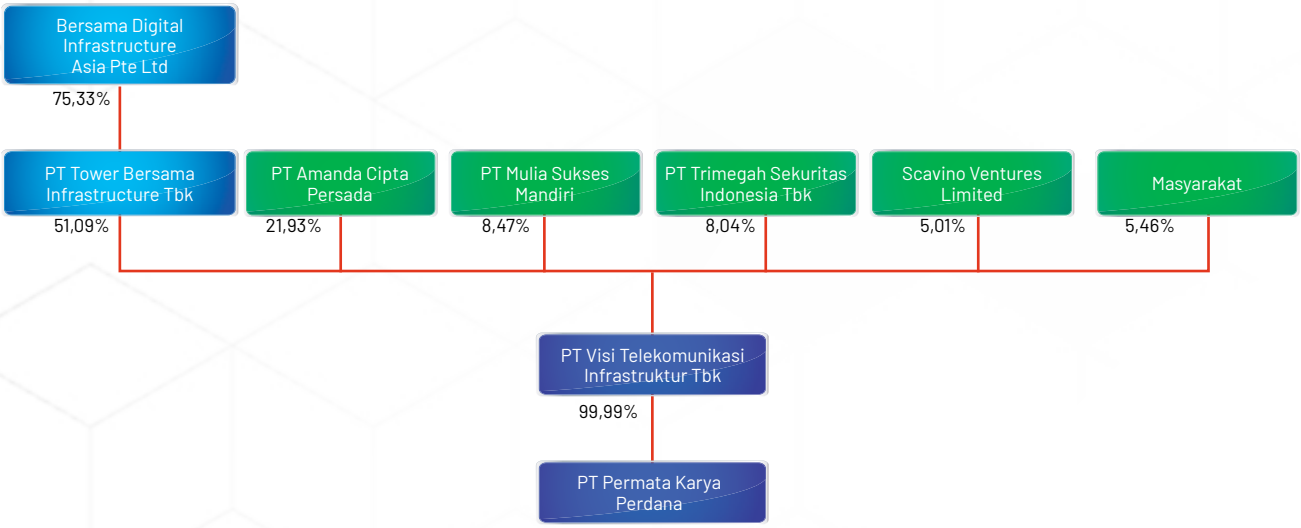

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI
Information on Majority and/or Controlling Shareholder

Nama | Name	:	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Alamat | Address	:	Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940
Persentase Kepemilikan Saham di Perseroan | Ownership Percentage	:	652.576.009 lembar saham atau 51,09% 652.576.009 shares or 51,09%
Bidang Usaha | Line of Business	:	Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi terintegrasi melalui anak perusahaan Provider of integrated telecommunications infrastructure services through subsidiaries
Total Aset per 31 Desember 2024 | Total Assets as of December 31, 2024	:	Rp47.316.346 juta Rp47,316,346 million
Status	:	Beroperasi | Operating

Berdasarkan struktur Grup Perseroan, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk memiliki komposisi saham terbesar di Perseroan, dengan jumlah saham sebesar 652.576.009 lembar saham atau 51,09% dari total keseluruhan saham Perseroan. Dengan demikian, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali serta Entitas Induk Perseroan.

Based on the Company's group structure, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk holds the largest share ownership in the Company, with a total of 652,576,009 shares, or 51.09% of the Company's total shares. Therefore, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk is the Majority and Controlling Shareholder, as well as the Parent Entity of the Company.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) entitas anak, yaitu PT Permata Karya Perdana. Berikut ini adalah informasi mengenai entitas anak Perseroan:

As of December 31, 2024, the Company has only one (1) subsidiary, namely PT Permata Karya Perdana. The following is the information regarding the Company's subsidiary:

Nama | Name	:	PT Permata Karya Perdana
Alamat | Address	:	Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav. 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980
Persentase Kepemilikan Saham Perseroan di Entitas Anak | Share Ownership Percentage in Subsidiary	:	99,99%
Bidang Usaha | Line of Business	:	Penyewaan menara telekomunikasi Telecommunications tower leasing
Total Aset per 31 Desember 2024 | Total Assets as of December 31, 2024	:	Rp421,27 miliar Rp421.27 billion
Status	:	Beroperasi | Operating
Tahun Operasi Komersial | Year of Commercial Operation	:	2013
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	:	1. Sani Imanudin Maksum 2. Glenardo Yopie
Direksi | Board of Directors	:	1. Setyo Budhi S 2. Alexandra Yota Dinarwanti 3. Desi Andriani

Selain entitas anak, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura bersama.

In addition to its subsidiary, the Company does not have any associates or joint ventures.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Setelah Aksi Korporasi Total Shares Listed After Corporate Action	Nama Bursa Saham Name of Stock Exchange
7 Juli 2010 | July 7, 2010	Penawaran Umum Saham Perdana | Initial Public Offering	86.000.000	Rp100	Rp350	286.000.000	Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
23 Juni 2016 | June 23, 2016	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) | Additional Capital Without Pre-emptive Rights (HMETD)	28.600.000	Rp535	Rp535	-	Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
18 Juli 2019 | July 18, 2016	Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) | Limited Public Offering (PUT) by issuing Pre-emptive Rights (HMETD)	962.676.000	Rp100	Rp221		Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of December 31, 2024, the Company did not issue any other securities in any form. Therefore, there is no information available regarding the names of other securities, the year of issuance, the interest rate/return on other securities, and the maturity date of other securities; the offering value of other securities; the stock exchange where the other securities are listed; or the rating of the securities.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm

Nama Perusahaan | Company Name	KAP Suharli, Sugiharto & Rekan
Alamat | Address	UOB Plaza Lantai 34, Jalan M. H. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta Pusat 10230
Jasa yang Diberikan | Services	Audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 Audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2024
Imbalan | Fee	Rp110 juta | Rp110 million
Surat Penunjukkan | Appointment Letter	216/SSR-HO/VTI-A24/RAF/IX-2024
Periode Penugasan | Appointment Period	Tahunan | Annual

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau

Nama Perusahaan | Company Name	PT Datindo Entrycom
Alamat | Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Gambir, Jakarta Pusat
Jasa yang Diberikan | Services	Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau
Imbalan | Fee	Rp40 juta | Rp40 million
Surat Penunjukkan | Appointment Letter	N/A
Periode Penugasan | Appointment Period	Tahunan | Annual

Kantor Jasa Penilai Publik | Public Appraisal Office

Nama Perusahaan | Company Name	Kantor Jasa Penilai Publik Martokoesomo, Pakpahan & Rekan
Alamat | Address	Gedung Menara Sudirman lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta
Jasa yang Diberikan | Services	Jasa Penilai | Assessor
Imbalan | Fee	Rp145 juta | Rp145 million
Surat Penunjukkan | Appointment Letter	EL-P/KJPP-MPR/2024/IX/25/003
Periode Penugasan | Appointment Period	Tahunan | Annual

Notaris | Notary

Nama Perusahaan | Company Name	Jose Dima Satria, SH., M.Kn.
Alamat | Address	Jalan Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12420
Jasa yang Diberikan | Services	Notaris | Notary
Imbalan | Fee	Rp27,75 juta | Rp27.75 million
Surat Penunjukkan | Appointment Letter	N/A
Periode Penugasan | Appointment Period	Tahunan | Annual

Annual Lease Fee Security 2024

Nama Perusahaan | Company Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat | Address	Indonesia Stock Exchange Building, Menara I Lt.5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5253 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan | Services	Annual Lease
Imbalan | Fee	Rp10 juta | Rp10 million
Surat Penunjukkan | Appointment Letter	N/A
Periode Penugasan | Appointment Period	Januari – Desember 2024 | January – December 2024

Annual Listing Fee Security 2024

Nama Perusahaan | Company Name	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat | Address	Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan | Services	Annual Lease
Imbalan | Fee	Rp183 juta | Rp183 million
Surat Penunjukkan | Appointment Letter	N/A
Periode Penugasan | Appointment Period	Januari – Desember 2024 | January – December 2024

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
Company Website Information

Dalam upaya meningkatkan akses para pemegang saham publik serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini sebagai wujud penerapan prinsip GCG, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu http://www.ptvti.co.id. Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan, termasuk para investor.

In an effort to improve access for public shareholders and other stakeholders to the latest and accurate information, as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has an official website that can be accessed by all parties at http://www.ptvti.co.id. All information available on the website is presented in both Indonesian and English.

Going forward, the Company will continue to optimize the use of its website as the most effective and efficient medium for promoting its products and/or services, as well as for communicating policies, news, and other important information to stakeholders, including investors.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perseroan

Informasi yang disajikan dalam situs web Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ini adalah pengungkapan pemenuhan informasi pada situs web Perseroan terhadap POJK No. 8/POJK.4/2015:

Compliance with Information Disclosure on the Company's Website

The information presented on the Company's website complies with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. The following is the disclosure of the Company's compliance with the information requirements on its website in accordance with POJK No. 8/POJK.4/2015:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Profil Perusahaan | Company Profile	✓	Tersedia pada situs web Perseroan | Available on the Company's website
Layanan | Services	✓	Tersedia pada situs web Perseroan | Available on the Company's website
Investor	✓	Tersedia pada situs web Perseroan | Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi | Profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners	✓	Tersedia pada situs web Perseroan | Available on the Company's website
Corporate Social Responsibility (CSR)	✓	Tersedia pada situs web Perseroan | Available on the Company's website
Kontak Perseroan | Company Contact	✓	Tersedia pada situs web Perseroan | Available on the Company's website

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

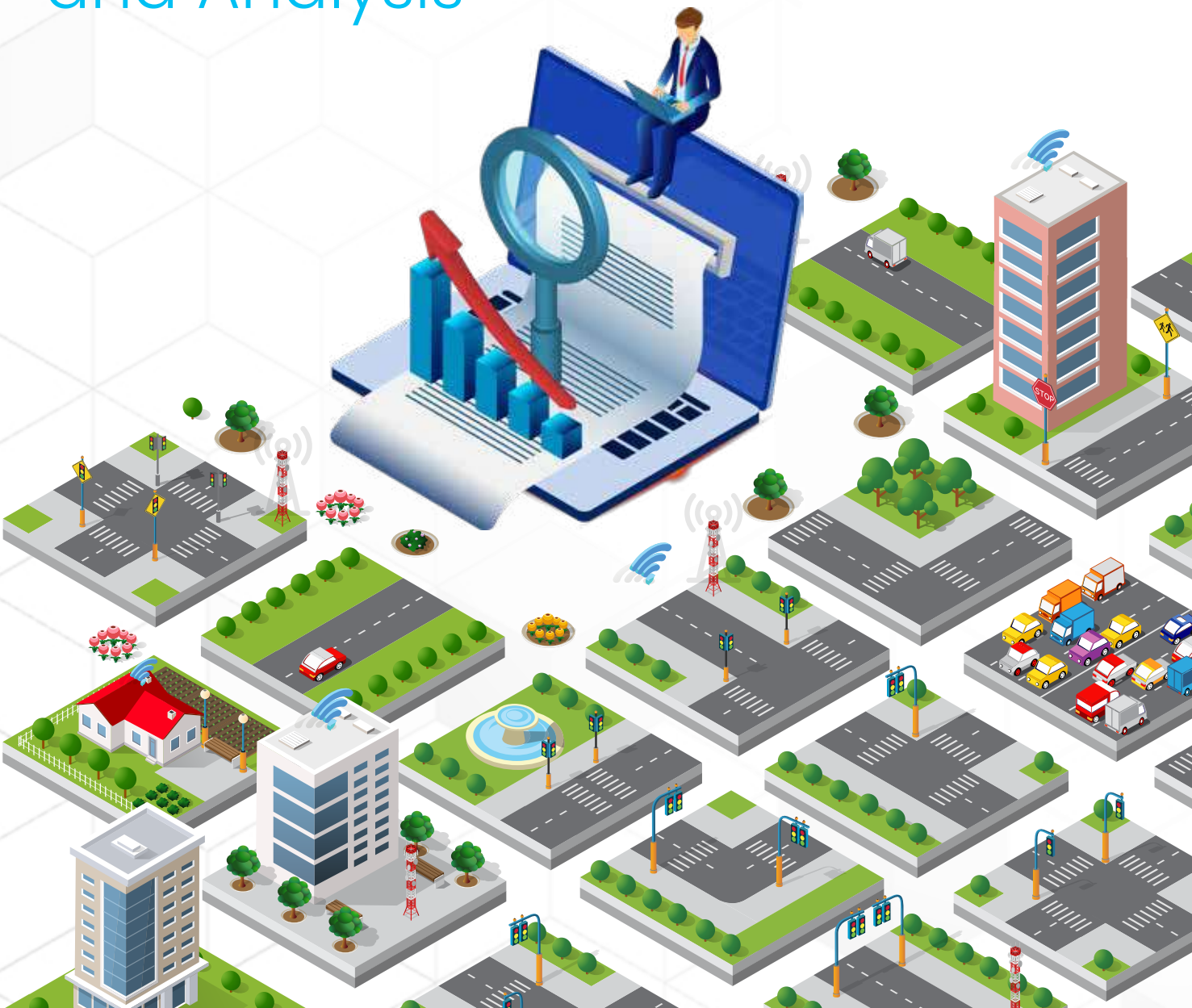

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Overview

Kondisi perekonomian global relatif stagnan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meski masih diwarnai ketidakpastian. Menurut *International Monetary Fund* (IMF) dalam laporan yang berjudul *World Economic Outlook* edisi bulan Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diestimasikan di angka 3,2%. Pertumbuhan ekonomi di negara maju diproyeksikan mencapai 1,7%, sementara di negara emerging market dan negara-negara berkembang diestimasikan tumbuh sebesar 4,2%.

Dinamika perekonomian global dipengaruhi oleh eskalasi tensi geopolitik di beberapa wilayah seperti Rusia – Ukraina dan Timur Tengah. Selain itu, pemilihan umum yang diselenggarakan di beberapa negara berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia.

Divergensi pola pertumbuhan antarnegara juga berlanjut seiring dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Ekonomi AS diprakirakan tetap kuat pada 2024 dan 2025 disertai dengan risiko pemanasan ekonomi yang berasal dari pembengkakan defisit fiskal. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Kawasan Eropa diprakirakan akan melanjutkan perlambatan seiring dengan lemahnya permintaan domestik dan dampak dari kebijakan tarif dagang yang diterapkan oleh Pemerintah AS.

Di sisi lain, prospek pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) seperti Indonesia diprediksi menunjukkan tren positif. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi perekonomian nasional pada triwulan III-2024 menunjukkan pertumbuhan yang solid sebesar 4,95% (*year-on-year*).

Meningkatnya permintaan domestik menjadi pendorong utama pertumbuhan Indonesia sejalan dengan kinerja investasi yang tetap membaik, terutama di sektor bangunan seiring dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Konsumsi rumah tangga, khususnya dari kelompok menengah ke atas, tetap baik, dan ekspor nonmigas mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada tahun 2024 diprakirakan akan mencatatkan surplus, didorong oleh rendahnya defisit transaksi berjalan dan meningkatnya surplus neraca transaksi modal dan finansial. Defisit transaksi berjalan diprakirakan akan tetap terkendali dalam kisaran 0,1–0,9% dari PDB, didukung oleh surplus neraca perdagangan nonmigas. Aliran masuk investasi portofolio hingga triwulan III 2024 juga tercatat tinggi, mencapai USD11,0 miliar, dengan inflow terbesar dari instrumen SRBI, diikuti oleh SBN domestik, global, dan saham.

The global economic condition was relatively stagnant compared to the previous year, although it was still marked by uncertainty. According to the International Monetary Fund (IMF) in its January 2025 World Economic Outlook report, global economic growth is projected to be 3.2%. Economic growth in advanced economies is expected to reach 1.7%, while emerging markets and developing countries are estimated to grow at 4.2%.

Global economic dynamics have been influenced by escalating geopolitical tensions in several regions, such as Russia–Ukraine and the Middle East. In addition, elections in several countries may have potentially changed the geopolitical landscape and the global economy.

The divergence in growth patterns among countries has continued amid increasing economic fragmentation and global trade. The US economy was expected to remain strong in 2024 and 2025, accompanied by the risk of economic overheating due to the growing fiscal deficit. Meanwhile, the economic growth of China and the European region was expected to continue slowing, driven by weak domestic demand and the impact of trade tariffs imposed by the US government.

On the other hand, economic growth prospects in several Emerging Market Economies (EMEs) like Indonesia are predicted to show a positive trend. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic condition in the third quarter of 2024 demonstrated solid growth of 4.95% year-on-year.

Rising domestic demand has been the main driver of Indonesia's growth, in line with the improving performance of investments, particularly in the construction sector, driven by the completion of various National Strategic Projects (PSN). Household consumption, especially from the middle to upper-income groups, has remained strong, and non-oil and gas exports recorded significant growth.

Indonesia's Balance of Payments (NPI) in 2024 was expected to record a surplus, driven by a lower current account deficit and an increasing surplus in the capital and financial account. The current account deficit was projected to remain manageable at 0.1-0.9% of GDP, supported by a trade surplus in non-oil and gas commodities. Foreign portfolio investment inflows through the third quarter of 2024 also remained strong, reaching USD11.0 billion, with the largest inflows coming from SRBI instruments, followed by domestic SBN, global bonds, and stocks.

Di tengah dinamika geopolitik dan ketidakpastian pasar global yang mendorong penguatan dolar AS, dampaknya terhadap nilai tukar Rupiah relatif terbatas. Hingga 31 Desember 2024, nilai tukar Rupiah melemah 4,34% (*point-to-point*) atau 3,74% (rerata) dibandingkan dengan level 2023. Pelemahan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara EMEs lainnya. Bank Indonesia memperkuat kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah melalui intervensi valas, DNDF, dan pembelian SBN di pasar sekunder. Optimalisasi instrumen seperti SRBI juga berhasil menarik aliran portofolio asing yang mendukung stabilitas Rupiah. Ke depan, Rupiah diprakirakan akan tetap stabil, didorong oleh kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang positif, termasuk imbal hasil yang menarik, rendahnya inflasi, dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat.

Amid the geopolitical dynamics and global market uncertainties that strengthen the US dollar, the impact on the Rupiah exchange rate has been relatively limited. As of December 31, 2024, the Rupiah depreciated by 4.34% (point-to-point) or 3.74% (on average) compared to the 2023 level. This depreciation was lower than that of other EMEs' currencies. Bank Indonesia strengthened its monetary policy to maintain Rupiah exchange rate stability through foreign exchange interventions, DNDF, and SBN purchases in the secondary market. The optimization of instruments like SRBI also successfully attracted foreign portfolio inflows, supporting Rupiah stability. Moving forward, the Rupiah is expected to remain stable, supported by Indonesia's positive economic fundamentals, including attractive yields, low inflation, and increasing economic growth.

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
Telecommunications Industry Overview

Pertumbuhan industri telekomunikasi seluler sampai akhir 2024 diproyeksikan stagnan dari tahun 2023, yaitu 5%. Hal ini dipicu oleh kurang signifikannya penambahan jumlah pelanggan baru dan ketatnya persaingan antaroperator telekomunikasi seluler. Di sisi lain, pertumbuhan jaringan tetap telekomunikasi atau Wi-Fi justru tercatat membaik dibandingkan pertumbuhan lalu lintas konsumsi internet dari infrastruktur jaringan telekomunikasi seluler. Hal tersebut didukung oleh penyediaan fasilitas Wi-Fi yang kini merajarela di ruang publik hingga ke perumahan.

Meski kinerja sektor telekomunikasi relatif stagnan dalam 2 (dua) tahun terakhir, namun industri ini masih memiliki prospek yang baik dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini didukung oleh peningkatan kebutuhan masyarakat akan konektivitas dan ekosistem digital yang semakin meluas. Dalam rangka mendukung prospek tersebut, maka diperlukan infrastruktur telekomunikasi yang memadai dan dapat mengakomodasi kebutuhan dan permintaan pasar akan konektivitas yang lebih cepat dan dapat diakses dengan mudah.

The growth of the cellular telecommunications industry until the end of 2024 was projected to stagnate compared to 2023, at 5%. This was driven by the relatively low increase in the number of new subscribers and intense competition among cellular telecommunications operators. On the other hand, the growth of fixed-line telecommunications networks or Wi-Fi has actually shown improvement compared to the growth of internet traffic consumption from cellular network infrastructure. This is supported by the widespread availability of Wi-Fi facilities in public spaces and residential areas.

Although the telecommunications sector's performance has remained relatively stagnant in the past two years, the industry still holds positive prospects in the coming years. This is supported by the increasing public demand for connectivity and the expanding digital ecosystem. In order to capitalize on these opportunities, it is essential to have sufficient telecommunications infrastructure to fulfill the market's demand for faster and more easily accessible connectivity.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overview

Perseroan menjalankan usaha utama di bidang pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan area pembangunan saat ini masih berada di wilayah Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan material, Perseroan melakukan pembelian material besi untuk menara dari *supplier* lokal. Perseroan juga melakukan aktivitas pendukung operasional konstruksi menara seperti transportasi, tenaga kerja, perizinan dan pembebasan lahan masyarakat, dan konstruksi shelter.

Perseroan membagi segmen operasinya berdasarkan wilayah/area yang menjadi posisi menara yang dikelola, yaitu wilayah Jawa dan Bali, wilayah Sumatra, wilayah Kalimantan, dan wilayah Sulawesi dan Papua.

The Company operates primarily in the field of telecommunications tower infrastructure development, with its current construction activities still concentrated within Indonesia. To meet material needs, the Company purchases steel materials for towers from local suppliers. The Company also engages in supporting activities for tower construction operations such as transportation, labor, licensing, land acquisition from communities, and shelter construction.

The Company divides its operational segments based on the region/area of the towers it manages, namely Java and Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi and Papua.

Jawa dan Bali

Pada tahun 2024, Perseroan telah membangun sebanyak 13 menara baru di wilayah Jawa dan Bali. Dengan demikian, total *tower* yang dikelola Perseroan di area Jawa dan Bali sampai dengan tahun 2024 sebanyak 321 menara.

Berikut ini merupakan performa keuangan dari Segmen Area Jawa dan Bali dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Java and Bali

In 2024, the Company built 13 new towers in the Java and Bali regions. Hence, the total number of towers managed by the Company in the Java and Bali area up until 2024 was recorded at 321 towers.

The following is the financial performance of the Java and Bali Area Segment over the last two years:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan YoY 2024-2023 2024-2023 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan | Revenue	37.576.640	34.975.348	2.601.292	7,44%
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	14.929.848	13.614.206	1.315.642	9,66%

Sumatra

Pada tahun 2024, Perseroan telah membangun sebanyak 1 menara baru di wilayah Sumatra. Dengan demikian, total *tower* yang dikelola Perseroan di area Sumatra sampai dengan tahun 2024 sebanyak 66 menara.

Berikut ini merupakan performa keuangan dari Segmen Area Sumatra dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Sumatra

In 2024, the Company built 1 new tower in the Sumatra region. Hence, the total number of towers managed by the Company in the Sumatra area up until 2024 was recorded at 66 towers.

The following is the financial performance of the Sumatra Area Segment over the last two years:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan YoY 2024-2023 2024-2023 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan | Revenue	7.810.836	7.110.990	699.846	9,84%
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	2.601.966	2.565.807	36.159	1,41%

Kalimantan

Pada tahun 2024, tidak terdapat menara baru yang dibangun di wilayah Kalimantan. Adapun total *tower* yang dikelola Perseroan di area Kalimantan sampai dengan tahun 2024 sebanyak 22 menara.

Berikut ini merupakan performa keuangan dari Segmen Area Kalimantan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Kalimantan

In 2024, there were no new towers built in the Kalimantan region. The total number of towers managed by the Company in the Kalimantan area up until 2024 was recorded at 22 towers.

The following is the financial performance of the Kalimantan Area Segment over the last 2 (two) years:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan YoY 2024-2023 2024-2023 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan | Revenue	1.227.402	1.011.726	215.676	21,32%
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	815.104	745.257	69.847	9,37%

Sulawesi dan Papua

Pada tahun 2024, tidak terdapat menara baru yang dibangun di wilayah Sulawesi dan Papua. Adapun total *tower* yang dikelola Perseroan di area Sulawesi dan Papua sampai dengan tahun 2024 sebanyak 45 menara.

Berikut ini merupakan performa keuangan dari Segmen Area Sulawesi dan Papua dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Sulawesi and Papua

In 2024, there were no new towers built in the Sulawesi and Papua regions. The total number of towers managed by the Company in the Sulawesi and Papua area up until 2024 was recorded at 45 towers.

The following is the financial performance of the Sulawesi and Papua Area Segment for the last 2 (two) years:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan YoY 2024-2023 2024-2023 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan | Revenue	5.426.780	4.628.619	798.161	17,24%
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	1.637.489	1.755.383	(117.894)	(6,72%)

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan Perseroan didasarkan pada informasi keuangan dalam Laporan Keuangan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk untuk periode pelaporan sampai dengan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The financial performance discussion and analysis in the Company's Annual Report refers to the financial information in the Financial Statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for the reporting period as of December 31, 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan. The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements have been prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, consisting of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp437,40 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp37,86 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp399,54 miliar dengan uraian sebagai berikut:

Statement of Financial Position

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp437.40 billion total liabilities of Rp37.86 billion and total equity of Rp399.54 billion with the following details:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan YoY 2024-2023 2024-2023 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Aset Lancar | Current Assets	61.541.291	60.648.835	892.456	1,47%
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	375.854.537	351.338.944	24.515.593	6,98%
Jumlah Aset | Total Assets	**437.395.828**	**411.987.779**	**25.408.049**	**6,17%**
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	33.947.445	33.764.002	183.443	0,54%
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	3.911.379	3.896.110	15.269	0,39%
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**37.858.824**	**37.660.112**	**198.712**	**0,53%**
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**399.537.004**	**374.327.667**	**25.209.337**	**6,73%**

Aset Lancar

Pada tahun 2024, aset lancar tercatat sebesar Rp61,54 miliar mengalami peningkatan sebesar 1,47% atau sebesar Rp892,46 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp60,65 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya piutang lain-lain sebesar Rp627,82 juta.

Current Assets

As of 2024, current assets were recorded at Rp61.54 billion, increasing by 1.47% or Rp892.46 million compared to the figure in 2023, which amounted to Rp60.65 billion. This increase resulted from other receivables amounting to Rp627.82 million.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp375,85 miliar mengalami peningkaran sebesar 6,98% atau sebesar Rp24,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp351,34 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan bangunan menara telekomunikasi sebanyak 15 *tower*.

Non-Current Assets

As of 2024, non-current assets were recorded at Rp375.85 billion showing an increase of 6.98% or 24.52 billion compared to the amount in 2023 of Rp351.34 billion. The increase was due to the addition of 15 telecommunications tower buildings.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp33,95 miliar mengalami peningkatan sebesar 0,54% atau sebesar Rp183,44 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp33,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 79,82% serta meningkatnya pendapatan diterima di muka sebesar 25,81% dan biaya yang masih harus dibayar (*accrued expenses*) sebesar 14,41%.

Current Liabilities

As of 2024, current liabilities were recorded at Rp33.95 billion, increasing by 0.54% or Rp183.44 million compared to the figure in 2023, which was recorded at Rp33.76 billion. This increase resulted from a decrease in trade payables to third parties by 79.82%, along with an increase in deferred revenue by 25.81% and accrued expenses by 14.41%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp3,91 miliar mengalami peningkatan sebesar 0,39% atau sebesar Rp15,27 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,90 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa telah lunas pada tahun 2024.

Non-Current Liabilities

As of 2024, non-current liabilities were recorded at Rp3.91 billion, increasing by 0.39% or Rp15.27 million compared to the figure recorded in 2023 of Rp3.90 billion. This increase resulted from the lease liabilities having been fully paid off in 2024.

Ekuitas

Pada tahun 2024, ekuitas tercatat sebesar Rp399,54 miliar mengalami peningkatan sebesar 6,73% atau sebesar Rp25,21 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp374,33 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai saldo laba ditahan dari tahun sebelumnya, sehubungan dengan kenaikan laba bersih tahun berjalan.

Equity

As of 2024, equity was recorded at Rp399.54%, increasing bu 6.73% or Rp25.21 billion compared to the equity in 2023, which was recorded at Rp374.33 billion. This increase resulted from an increase in retained earnings compared to the previous year, in line with the increase in net profit for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp52,04 miliar, laba kotor sebesar Rp32,06 miliar, laba usaha sebesar Rp21,30 miliar, dan laba bersih periode berjalan sebesar Rp16,86 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

Statementof Profit and Loss and Comprehensive Income

As of December 31, 2024, the Company recorded revenue of Rp52.05 billion, gross profit of Rp32.06 billion, operating profit of Rp21.30 billion, and net income for the period of Rp16.86 billion, with the following details:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan YoY 2024-2023 2024-2023 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan | Revenue	**52.041.658**	**47.726.683**	**4.314.975**	**9,04%**
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	19.984.011	18.680.652	1.303.359	6,98%
Laba Kotor | Gross Profit	**32.057.647**	**29.046.031**	**3.011.616**	**10,37%**
Beban Usaha | Operating Expenses	10.758.247	9.878.647	879.600	8,90%
Laba Usaha | Operating Income	**21.299.400**	**19.167.384**	**2.132.016**	**11,12%**
Beban Lain-lain | Other Expenses	291.880	2.077.863	(1.785.983)	(85,95%)
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Final | Profit (Loss) before Income Tax Expenses and Final Tax	**21.591.280**	**21.245.247**	**346.033**	**1,63%**
Pajak Penghasilan Final | Final Income Tax	4.144.035	3.756.383	387.652	10,32%
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expenses	**582.973**	**1.290.730**	**(707.757)**	**(54,83%)**
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | Net Profit (Loss) for the Year	16.864.272	16.198.134	666.138	4,11%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain | Total Other Comprehensive Income (Loss)	**8.345.065**	**(10.295.742)**	**18.640.807**	**(181,05%)**
Laba (Rugi) Komprehensif | Comprehensive Profit (Loss)	**25.209.337**	**5.902.392**	**19.306.945**	**327,10%**

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp52,04 miliar, meningkat 9,04% atau sekitar Rp4,31 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp47,73 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja operasional.

Revenue

In 2024, the Company recorded revenue of Rp52.04 billion, increasing by 9.04% or approximately Rp4.31 billion compared to the revenue recorded in 2023 of Rp47.73 billion. The increase was primarily due to an improvement in operational performance.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp19,98 miliar, meningkat 6,98% atau sekitar Rp1,30 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp18,68 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya penyusutan aset hak guna dan penyusutan menara.

Cost of Revenue

In 2024, the Company recorded cost of revenue amounting to Rp19.98 billion, increasing by 6.98% or approximately Rp1.30 billion compared to the figure recorded in 2023 of Rp18.68 billion. This increase was due to an increase in depreciation costs of right-of-use assets and tower depreciation.

Laba Kotor

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp32,06 miliar. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 10,37% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp29,05 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan beban pokok pendapatan.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded a gross profit of Rp32.06 billion, increasing by 10.37% compared to the figure in 2023, which was recorded at Rp29.05 billion. This increase was mainly due to a higher revenue growth compared to the increase in cost of revenue.

Beban Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp10,76 miliar, meningkat 8,90% atau sekitar Rp879,60 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp9,88 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya biaya asuransi.

Operating Expenses

In 2024, the Company recorded operating expenses amounting to Rp10.76 billion, increasing by 8.90% or approximately Rp879.60 million compared to the figure recorded in 2023 of Rp9.88 billion. This increase resulted from insurance costs.

Laba Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Usaha sebesar Rp21,30 miliar, meningkat 11,12% atau sekitar Rp2,13 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp19,17 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bruto yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban usaha.

Operating Profit

In 2024, the Company recorded operating profit of Rp21.30 billion, increasing by 11.12% or approximately Rp2.13 billion compared to the amount in 2023, which was recorded at Rp19.17 billion. This increase was mainly due to a higher increase in gross profit compared to the increase in operating expenses.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain sebesar Rp291,88 juta, menurun 85,95% atau sekitar Rp1,79 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,08 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban lain-lain yang dikeluarkan selama tahun 2024.

Other Revenues (Expenses)

In 2024, the Company recorded other revenues amounting to Rp291.88 million, decreasing by 85.95% or approximately Rp1.79 billion compared to Rp2.08 billion in 2023. This increase was primarily due to an increase in other expenses incurred during the year 2024.

Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan sebesar Rp21,59 miliar meningkat 1,63% atau sekitar Rp346,03 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,76 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba operasi.

Profit (Loss) before Income Tax Expenses

In 2024, the Company recorded a profit before final tax and income tax of Rp21.59 billion, increasing by 1.63% or approximately Rp346.03 million compared to the figure in 2023, which was recorded at Rp3.76 billion. The increase was mainly due to an increase in operating profit.

Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan sebesar Rp582,97 juta, menurun 54,83% atau sekitar Rp707,76 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,29 miliar.

Final Tax and Income Tax Expense

In 2024, the Company recorded final tax and income tax expense amounting to Rp582.97 million, decreasing by 54.83% or approximately Rp707.76 million compared to the figure in 2023, which was recorded at Rp1.29 billion.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp16,86 miliar, meningkat 4,11% atau sekitar Rp666,14 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp16,20 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dari penghasilan sewa menara telekomunikasi.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company recorded a net profit for the year of Rp16.86 billion, increased by 4.11% or approximately Rp666.14 million compared to the amount in 2023, which was recorded at Rp16.20 billion. This increase was mainly due to revenue growth from telecommunications tower rental income.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Total Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp8,35 miliar, meningkat 181,05% atau sekitar Rp18,64 miliar dibandingkan dengan Rugi Komprehensif tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp10,30 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya surplus revaluasi dan kenaikan perolehan keuntungan aktuaria.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp25,22 miliar, meningkat 327,10% atau sekitar Rp19,31 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp5,90 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring dengan adanya peningkatan penghasilan komprehensif lain.

Laporan Arus Kas

Posisi kas dan bank Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp48,73 miliar, tumbuh sebesar 0,62% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp48,43 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

Total Other Comprehensive Income (Loss)

In 2024, the Company recorded other comprehensive income of Rp8.35 billion, increasing by 181.05% or approximately Rp18.64 billion compared to the comprehensive loss recorded in 2023 of Rp10.30 billion. The increase resulted from a revaluation surplus and an increase in actuarial gain.

Comprehensive Income (Loss)

In 2024, the Company recorded comprehensive income of Rp25.22 billion, increased by 327.10% or approximately Rp19.31 billion compared to the figure in 2023, which was recorded at Rp5.90 billion. This increase occurred in line with the increase in other comprehensive income.

Statement of Cash Flow

As of December 31, 2024, the Company's cash and bank balance was recorded at Rp48.73 billion, increasing by 0.62% compared to the cash and bank balance in 2023, which was recorded at Rp48.43 billion, with the following details:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan YoY 2024-2023 2024-2023 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi | Cash Flow from (for) Operating Activities	34.295.962	29.516.132	4.779.830	16,19%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi | Cash Flow from (for) Investing Activities	(33.995.261)	(53.450.782)	19.455.521	(36,40%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan | Cash Flow from (for) Financing Activities	-	(5.426.770)	5.426.770	(100,00%)
Kenaikan (Penurunan) Net Bersih Kas dan Bank | Increase (Decrease) in Cash and Banks	300.701	(29.361.420)	29.662.121	(101,02%)
Kas dan Bank Awal Tahun | Cash and Banks at the Beginning of the Year	**48.427.853**	**77.789.273**	**(29.361.420)**	**(37,74%)**
Kas dan Bank Akhir Tahun | Cash and Banks at the End of the Year	**48.728.554**	**48.427.853**	**300.701**	**0,62%**

Kas Bersih yang Diperoleh dari/ Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 mencapai Rp34,30 miliar, tumbuh sebesar 16,19% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 sebesar Rp29,52 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp55,33 miliar, sedangkan arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran pemasok sebesar Rp10,70 miliar.

Net Cash Provided By/Used in Operating Activities

The net cash provided by in operating activities in 2024 reached Rp34.30 billion, increasing by 16.19% compared to the net cash provided by operating activities in 2023, which was recorded at Rp29.52 billion. The main source of cash inflows primarily came from customer receipts amounting to Rp55.33 billion while cash outflows were mainly used for payments to suppliers amounting to Rp10.70 billion.

Kas Bersih yang Diperoleh dari/ Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 mencapai Rp34,00 miliar, turun sebesar 36,40% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 sebesar Rp53,45 miliar. Arus kas tersebut dialokasikan untuk membiayai penambahan aset tetap dan aset hak guna dengan nilai masing-masing sebesar Rp27,00 miliar dan Rp7,00 miliar.

Net Cash Provided By/Used in Investing Activities

The net cash used in investing activities in 2024 reached Rp34.00 billion, decreasing by 36.40% from the net cash used in investing activities in 2023, amounting to Rp53.45 billion. The cash flow was allocated to finance the addition of fixed assets and right-of-use assets, with values of Rp27.00 billion and Rp7.00 billion, respectively.

Kas Bersih yang Diperoleh dari/Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan maupun menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan.

Net Cash Provided By/Used in Financing Activities

In 2024, the Company did not receive any net cash from financing activities nor use any net cash for financing activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability to Pay Debt

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company's ability to repay debt is measured by both liquidity ratio and solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan bank dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio cepat dihitung

Liquidity Ratio

The liquidity ratios of the Company reflect its ability to settle current liabilities. The liquidity ratios that are calculated are the cash ratio, quick ratio, and current ratio. The cash ratio is calculated by dividing cash and cash equivalents by total short-term liabilities. The current ratio is calculated by dividing total current assets by total current liabilities. The quick ratio is calculated by dividing the most liquid assets

dengan membagi aset perusahaan yang paling likuid seperti kas, setara kas, surat berharga, dan piutang dengan total kewajiban lancar.

of the Company, such as cash, cash equivalents, marketable securities, and receivables, by total current liabilities.

Berikut ini merupakan rasio likuiditas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following are the liquidity ratios for the last two (2) years:

Uraian Description	2024	2023
Rasio Kas | Cash Ratio	143,54%	143,43%
Rasio Cepat | Quick Ratio	158,31%	158,27%
Rasio Lancar | Current Ratio	181,28%	179,63%

Melalui tabel diatas terlihat bahwa likuditas Perusahaan cukup terjaga dengan baik pada tahun 2024, tercermin dari posisi rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023.

The table shows that the Company's liquidity was well maintained in 2024, which was demonstrated in the higher cash ratio, quick ratio, and current ratio compared to 2023.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan, mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus, dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan cash sweeping dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Liquidity risk management is carried out by analyzing the availability of cash flow and funding structure in accordance with the Company's Internal Control Guidelines, continuously monitoring actual and projected cash flows, and overseeing the maturity profile of financial assets and liabilities. Management believes that the strategy of cash sweeping and pooling of funds from several bank accounts into the main operational bank account can ensure concentrated funding and better liquidity optimization.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh utang jangka panjangnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah utang Perseroan dengan jumlah aset dan jumlah modal. Berikut ini merupakan rasio solvabilitas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Solvency Ratio

Solvency is a parameter/measurement tool to assess the Company's ability to meet all its long-term debt obligations. Solvency is measured by comparing the Company's total debt to total assets and total equity. The following are the solvency ratios for the last two (2) years:

Uraian Description	2024	2023
Rasio Utang terhadap Aset | Debt to Asset ratio	8,66%	9,14%
Rasio Utang terhadap Modal | Debt to Capital Ratio	9,48%	10,06%

Perseroan memiliki tingkat solvabilitas yang baik, terlihat dari perolehan rasio utang terhadap aset Perseroan tahun 2024 sebesar 8,66%, lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 9,14%, serta rasio utang terhadap modal tahun 2024 sebesar 9,48%, lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 10,06%.

The Company has a good solvency level, as evidenced by the debt-to-asset ratio in 2024, which was 8.66%, lower than the 2023 ratio of 9.14%. Additionally, the debt-to-equity ratio in 2024 was 9.48%, lower than the 2023 ratio of 10.06%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectibility Level

Perseroan menghitung tingkat kolektibilitas piutang melalui rasio perputaran piutang yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu tahun dan rasio lama penagihan yang digunakan untuk mengetahui waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang usahanya (debitur) menjadi uang tunai. Rumus rasio perputaran piutang dengan membagi total penjualan kredit (neto) dengan rata-rata piutang selama tahun berjalan, sedangkan rasio lama penagihan dihitung dari pembagian 365 hari dengan rasio perputaran piutang.

The Company calculates its receivables collection period using the receivables turnover ratio, which is used to measure how long it takes to collect receivables over a year, and the days sales outstanding (DSO) ratio, which indicates how long it takes to convert receivables (debtor balances) into cash. The receivables turnover ratio is calculated by dividing total credit sales (net) by the average receivables for the year, while the DSO is calculated by dividing 365 days by the receivables turnover ratio.

Berikut ini merupakan tingkat kolektibilitas piutang dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the receivables collection period for the last two (2) years:

Uraian Description	2024	2023
Rasio Perputaran Piutang | Receivables Turnover Ratio	9,60x	9,52x
Rasio Lama Penagihan | Collection Time Ratio	38 hari | days	38 hari | days

Berdasarkan tabel di atas, perolehan rasio perputaran piutang Perseroan tahun 2024 sebesar 9,60x, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 9,52x. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses penagihan piutang tertagih yang dilakukan oleh Perseroan lebih efisien.

Based on the table above, the Company's accounts receivable turnover ratio in 2024 amounted to 9.60x, higher than in 2023 of 9.52x. This condition shows that the collection process of collectible receivables carried out by the Company is more efficient.

Sementara untuk rasio lama penagihan tahun 2024 rata-rata tercatat selama 38 hari, sama dengan tahun 2023. Hal tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang masih sama seperti tahun sebelumnya.

Meanwhile, the average length of collection ratio in 2024 was recorded at 38 days, the same as in 2023. This reflects the Company's ability to collect receivables is still the same as the previous year.

RASIO KEUANGAN LAINNYA
Other Financial Ratios

Selain menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, dan kolektibilitas piutang, analisis kinerja keuangan Perseroan juga dilakukan dengan melakukan kalkulasi rasio aktivitas dan rasio rentabilitas. Rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur seberapa efektif kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, sedangkan rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

Berikut ini merupakan rasio aktivitas dan rasio rentabilitas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

In addition to liquidity, solvency, and receivables collectibility ratios, the Company's financial performance is also analyzed by calculating activity ratios and profitability ratios. Activity ratios are used to assess how effectively the Company uses its available resources, while profitability ratios are used to measure the Company's ability to generate profit.

The following are the activity ratios and profitability ratios for the last two (2) years:

Uraian Description	2024	2023
Rasio Aktivitas | Activity Ratio		
Perputaran Piutang | Receivable Turnover	9,60x	9,52x
Periode Umur Piutang | Receivable Age Period	38,03 hari | days	38,33 hari | days
Rasio Rentabilitas | Profitability Ratio		
Margin Laba Kotor | Gross Profit Margin	61,60%	60,86%
Margin EBITDA | EBITDA Margin	40,93%	40,16%
BOPO/*Operating Ratio*	59,07%	59,84%
Margin Laba Bersih | Net Profit Margin	32,41%	33,94%
Tingkat Pengembalian Investasi | Rate of Return on Investment	9,35%	8,78%
Tingkat Pengembalian Modal | Rate of Return on Capital	4,22%	4,33%

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Struktur modal adalah perbandingan antara modal pinjaman atau utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (ekuitas). Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki modal pinjaman, sehingga struktur modal Perseroan merupakan modal sendiri atau seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Berikut adalah struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Capital structure is the ratio between long-term liabilities and equity. In the last two (2) years, the Company has not had any long-term debt, therefore the Company's capital structure consists solely of equity, which can be attributed to the shareholders of the parent entity.

The following table presents the Company's capital structure for the last two (2) years:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully-Paid Capital	127.727.600	127.727.600
Tambahan Modal Disetor – Bersih | Additional Paid-in Capital – Net	141.445.473	141.445.473
Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income	29.047.482	20.702.417
Saldo Laba: | Balance		
Cadangan Wajib | Reserves	5.833.800	5.733.800
Belum Ditentukan Penggunaannya | Unappropriated	95.481.169	78.717.050
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	**399.535.524**	**374.326.340**

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

The Company's goal in managing capital is to protect its ability and the ability of its subsidiaries to maintain business continuity, so that the Company can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

In managing its capital structure, the Company adjusts the dividend amount, issues new shares, or adds/reduces the amount of debt.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments for capital expenditures.

INVESTASI BARANG MODAL
Capital Goods Investment

Investasi barang modal (capital expenditure) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Capital expenditure (CapEx) refers to the funds used by the company to purchase a fixed asset or to enhance the value of existing fixed assets, with the expectation that these investments will provide future benefits.

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal, dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company made any capital investments, with the following details:

Jenis Investasi | Type of Investment	Pembangunan menara telekomunikasi dan perolehan aset hak guna | Telecommunications tower construction and acquisition of right-of-use assets.
Nilai Investasi | Investment Value	Rp33.995.261
Tujuan Investasi | Investment Objective	Untuk menunjang kinerja operasional Perseroan. | To support the operational performance of the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Facts After the Accountant's Report

Setelah tahun pelaporan keuangan 2024 berakhir, tidak terjadi hal-hal yang bersifat material yang mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun depan, sehingga informasi dan fakta material setelah periode pelaporan tidak relevan untuk diungkapkan.

After the end of the 2024 financial reporting year, no material events occurred that would affect the Company's performance in the following year, therefore the information and material facts after the reporting period are not relevant to be disclosed.

PROSPEK USAHA
Business Outlook

Situasi ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan masih akan menghadapi ketidakpastian. Menurut proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 akan mencapai 3,2%, lebih rendah dari angka prediksi sebelumnya yang diperkirakan akan mencapai 3,3%.

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2024 yang dirilis oleh Bank Indonesia, terdapat 5 (lima) tantangan yang harus diperhatikan terkait kondisi perekonomian global, antara lain risiko geopolitik tinggi dan fragmentasi perdagangan, pergeseran pusat dan sumber pertumbuhan, tingginya suku bunga dan risiko utang pemerintah, ketidakpastian keuangan dan pola investasi, serta akselerasi digitalisasi jasa dan sistem pembayaran.

Di tengah proyeksi stagnasi perekonomian global, pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 akan tetap terjaga di level 5,2%. Beberapa strategi yang akan dijalankan oleh pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi global adalah dengan menjaga ketat daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi, penciptaan lapangan kerja, dan penyaluran bantuan sosial serta subsidi.

Berkaca pada ekosistem digital yang terus mengalami perkembangan, Perseroan meyakini industri telekomunikasi masih memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Hal ini turut diperkuat oleh peran telekomunikasi sebagai katalisator bagi peertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sektor komunikasi dan informatika memiliki potensi besar dalam untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kontribusi sektor ini diharapkan mencapai USD130 pada tahun 2025.

Guna menumbuhkan potensi sektor komunikasi dan informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Budi Arie Setiadi mendorong pembangunan dan gerak pemangku kepentingan selaras dengan Visi Indonesia Digital (VID) 2045. Terdapat empat sektor strategis yang menjadi fokus VID 2025 mencakup infrastruktur digital, pemerintahan digital, ekonomi digital, dan masyarakat digital. Selain itu, pengembangan sektor telekomunikasi dapat dilakukan melalui penerapan teknologi untuk pembangunan infrastruktur telekomunikasi, penguatan skema *Universal Service Obligation* (USO), dan *joint planning* dengan operator telekomunikasi.

The global economic situation in 2025 is expected to continue facing uncertainty. According to the IMF's projections, global economic growth in 2025 will reach 3.2%, slightly lower than the previously predicted 3.3%.

Based on the 2024 Economic Report of Indonesia released by Bank Indonesia, there are five key challenges to consider regarding the global economic condition. These include high geopolitical risks, trade fragmentation, shifting centers and sources of growth, high interest rates, government debt risks, financial uncertainties, investment patterns, and accelerating digitalization of services and payment systems.

Amid the global economic stagnation projections, the Indonesian government targets maintaining economic growth in 2025 at 5.2%. Several strategies will be implemented by the government to sustain global economic growth stability, including maintaining public purchasing power through inflation control, job creation, social assistance, and subsidy distribution.

Looking at the continuously evolving digital ecosystem, the Company is confident that the telecommunications industry still has promising business prospects. This is further supported by telecommunications' role as a catalyst for overall economic growth. The communications and informatics sector has great potential to boost economic growth. The sector's contribution is expected to reach USD130 by 2025.

To foster the growth of the communications and informatics sector, the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia, led by Budi Arie Setiadi, encourages the development and collaboration of stakeholders in line with the Indonesia Digital Vision (VID) 2045. Four strategic sectors are the focus of the VID 2025, including digital infrastructure, digital government, digital economy, and digital society. Additionally, telecommunications sector development can be carried out through the implementation of technology for telecommunications infrastructure, strengthening the Universal Service Obligation (USO) scheme, and joint planning with telecommunications operators.

TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2024 DAN PROYEKSI TAHUN 2025

Achievement Targets for 2024 and Projections for 2025

Uraian Description	2024			2025
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target
Pendapatan | Revenue	Rp54,68 miliar | billion	Rp52,04 miliar | billion	95,17%	Rp60,18 miliar | billion
Laba Bersih | Net Profit	Rp17,64 miliar | billion	Rp16,86 miliar | billion	95,58%	Rp18,6 miliar | billion

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam rangka mengoptimalkan keunggulan dan daya saing Perseroan, maka Manajemen Perseroan Menyusun strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Melakukan pemetaan kepada operator terhadap titik potensial yang sudah dilakukan analisis oleh Anak Perseroan, yaitu PT Permata Karya Perdana (PKP);
2. Mempersiapkan kandidat *site* pada area yang ditargetkan oleh operator; dan
3. Memberikan *special offering* pada setiap proyek yang ditawarkan oleh operator.

Marketing Strategy

To optimize the Company's strengths and competitiveness, the Management of the Company has developed the following marketing strategies:

1. Map operators to potential sites that have been analyzed by the Company's Subsidiary, PT Permata Karya Perdana (PKP);
2. Prepare site candidates in the areas targeted by the operators; and
3. Offer special deals for every project proposed by the operators.

Pangsa Pasar

Pangsa Pasar dari PKP adalah seluruh operator selular di Indonesia.

Market Share

The market share of PKP includes all cellular operators in Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

In 2024, the Company did not made any dividend payments to shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Bursa Efek Indonesia. Karenanya, informasi perihal Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tidak diungkapkan.

In 2024, the Company did not submit a Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering to the Indonesia Stock Exchange. Therefore, the information regarding the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering is not disclosed.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Material Information regarding Related Party Transactions

Dalam transaksi normal bisnis, Perseroan melakukan perdagangan dan transaksi keuangan dengan pihak hubungan istimewa. Perseroan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak hubungan istimewa dalam bentuk piutang dan utang yang tercatat sebagai piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

In normal business transactions, the Company engages in trade and financial transactions with related parties. The Company has transactions outside of its main business with related parties in the form of receivables and payables, which are recorded as other receivables, trade payables, and other payables in the statement of financial position.

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi keuangan yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi.

Throughout 2024, there were no financial transactions conducted by the Company with related parties.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasiutang/modal. Dengan demikian, informasi material terkait hal-hal tersebut tidak relevan untuk diungkapkan.

Throughout 2024, the Company did not engage in any material transactions related to investments, expansions, divestitures, mergers/acquisitions, or debt/equity restructuring. Therefore, material information related to these matters is not relevant to be disclosed.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Amendments to Laws and Regulations and Impact on the Company

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan pelaporan keuangan Perseroan.

In 2024, there were no significant changes in laws and regulations that had a material impact on the Company's performance and financial reporting.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes to Accounting Policies

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
2. Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
3. Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
4. Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Perubahan PSAK dan ISAK tersebut tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

The new financial accounting standards and interpretations, as well as amendments and adjustments to the financial accounting standards that have been issued and are effective for the fiscal year starting on or after January 1, 2024, are as follows:

1. Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
2. Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements – Non-Current Liabilities with Covenants";
3. Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"; and
4. Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Financing Arrangements."

These changes to PSAK and ISAK do not materially impact the Company's performance reporting or financial position.

Selain itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

1. PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
2. Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
3. Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Additionally, as of the date of issuance of these consolidated financial statements, there are also several new financial accounting standards and interpretations, as well as amendments or adjustments to existing standards that have been issued but are not yet effective. These standards, interpretations, amendments, or adjustments will become effective for the fiscal year starting on or after January 1, 2025, and 2026, as follows:

Effective January 1, 2025:

1. PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contracts";
2. Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contracts - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
3. Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Foreign Exchange Shortage"

Effective January 1, 2026:

Amendment to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "Classification and Measurement of Financial Instruments"

Early adoption of the above standards, interpretations, amendments, or adjustments is permitted.

Management is still evaluating the implementation of these standards, interpretations, amendments, or adjustments and has not yet determined the potential impact on the Company's overall financial reporting.

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance (GCG)

Secara definitif, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Good Corporate Governance (GCG) is defined as a set of systems that regulate and control a business entity, which is expected to create added value for all stakeholders, including shareholders. There are two key points, namely the importance of shareholders' rights to obtain accurate and timely information, including for minority shareholders, and the obligation of the business entity to disclose performance information, ownership, and stakeholder-related details accurately, transparently, and in a timely manner. The presence of GCG is expected to provide a foundation for the accountable management of the business entity.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan penerapan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran & kesetaraan, dan terus berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bagi Perseroan, sistem GCG adalah hal yang fundamental dan vital dalam proses pelaksanaan bisnis Perseroan yang berfungsi untuk melindungi kepentingan Perusahaan, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya.

As a public company, the Company consistently strives to maximize the implementation of GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness & equality, and remains committed to updating each existing corporate governance policy in accordance with applicable laws and regulations. For the Company, the GCG system is essential and crucial to the execution of its business processes, ensuring to protect the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh dapat meningkatkan kinerja operasional dan finansial Perusahaan. Dengan perencanaan yang matang, pengelolaan risiko yang terukur dan komprehensif, serta pelaksanaan kerja pengawasan seluruh komite dan Dewan Komisaris secara berkesinambungan, Perseroan dapat terus memperkuat kepercayaan seluruh pemegang saham sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company believes that the consistent and comprehensive implementatiom of GCG can enhance both the operational and financial performance of the Company. With thorough planning, measured and comprehensive risk management, and the continuous oversight efforts of all committees and the Board of Commissioners, the Company can strengthen the trust of all shareholders while creating added value for stakeholders.

Dalam penerapan GCG, Perseroan berpedoman pada 5 (lima) prinsip GCG yang dirumuskan oleh *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), dengan uraian sebagai berikut:

In the implementation of GCG, the Company adheres to the five principles of GCG formulated by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), as elaborated below:

Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Implementasi** Implementation
Transparansi Transoparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. Ensure that stakeholders place trust in the company's decision-making and business processes.	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas dan terbuka melalui situs web resmi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, yaitu: http://www.ptvti. co.id • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/ dengan mengakses ticker code: "GOLD". • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik. • The Company presents material public information clearly and openly through the official website of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, at http://www.ptvti. co.id • The Company submits timely disclosure reports to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website https://www.idx.co.id/ by accessing the ticker code "GOLD". • The Company discloses important information related to its performance, the issuance of the Annual Report, Periodic Financial Statements, press releases, and Information Disclosure in the media, as well as during public expose events.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Establish clear structure, systems, and accountability between the Company's organs, so that business management can run effectively and efficiently in order to achieve the interests of the Company, while still considering the interests of Shareholders and other Stakeholders.	• Menetapkan kejelasan pada batasan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pelaksanaan aktivitas kerja. • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. • Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. • Establish clarity on the boundaries of duties and responsibilities of each organ of the Company and every employee to enhance the effectiveness and efficiency of work activities. • Set clear and measurable performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors with well-defined indicators. • Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on mutually agreed-upon criteria. • Maintain the Company's commitment to its corporate values and culture.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Pertanggungjawaban Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Ensure that business activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations. In line with this principle, the Company is committed to conducting its business responsibly and with consideration for social, environmental, and all other Stakeholders' aspects.	• Membangun budaya kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. • Mengelola dampak operasi yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/"CSR"). • Establish a culture of employee awareness regarding occupational health and safety. • Manage the environmental and social impacts of the Company's operations in the surrounding areas. • Fulfill obligations to regulators, including ensuring timely tax payments and reporting. • Conduct Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
Independensi Independency	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The management of the Company is carried out professionally, without any conflict of interest or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and healthy corporate principles.	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. • Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees consistently strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Kewajaran Fairness	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang- undangan yang berlaku. Ensure fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, *gender*, dan kondisi fisik. • Provide equal and fair rights to all shareholders to attend and vote at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. • Create a work environment that upholds inclusivity by offering equal employment opportunities to anyone who wishes to join the Company during the recruitment process. • Support the career development of employees without discrimination based on ethnicity, religion, gender, or physical condition.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat pula organ-organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Seluruh organ penunjang tersebut saling bekerja sama dalam memastikan penerapan praktik-praktik GCG.

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), the corporate governance structure of the Company consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, there are supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which are under the supervision of the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which are under the Board of Directors and report directly to the President Director. All these supporting organs work together to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

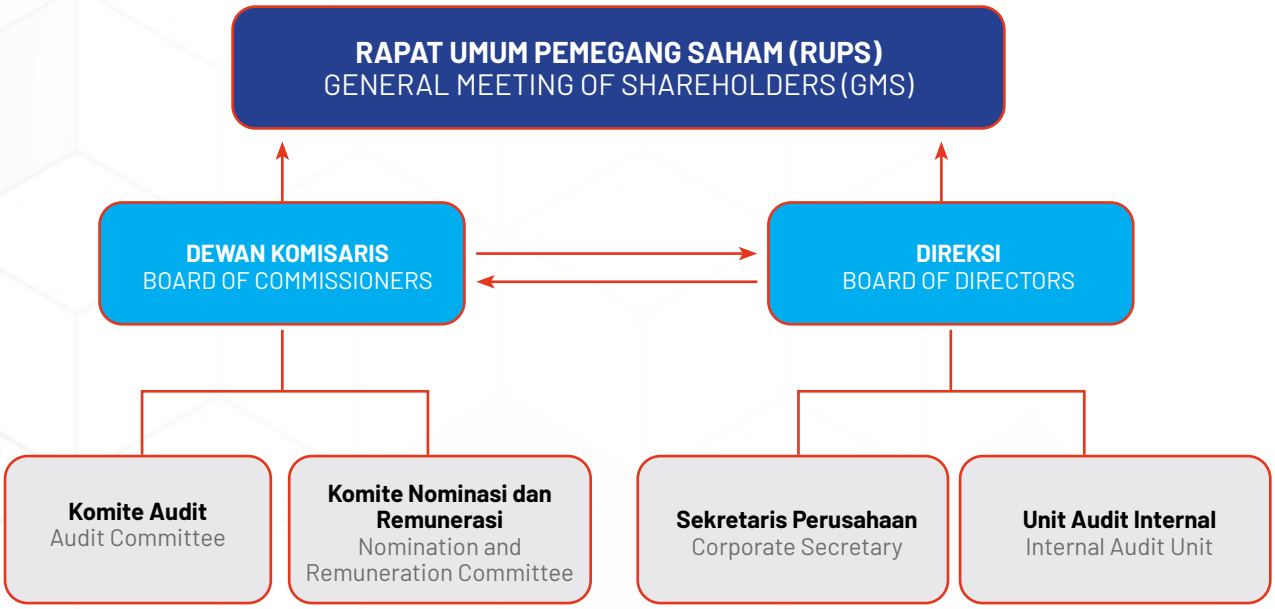

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan ada dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Penyelenggaran RUPS pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2023 pada hari Selasa, tanggal 30 April 2024, bertempat di Mahogany 2, Royal Kuningan Hotel, Jalan Kuningan Persada Kav. 2, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Rencana Penyelenggaraan RUPST

Sebelum menyelenggarakan RUPST, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengumuman penyelenggaraan RUPST kepada para pemegang saham dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024, melalui media situs web BEI, situs web Perseroan, dan aplikasi eASY.KSEI.
2. Pemanggilan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPST dilakukan pada tanggal 5 April 2024 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, possessing rights and authorities that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the GMS serves as the primary forum for shareholders to participate in decision-making on matters presented during the GMS. This is stipulated in the UUPT and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The GMS held by the Company consists of two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which must be held no later than six (6) months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is held as needed.

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

Annual GMS

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2023 on Tuesday, April 30, 2024, at Mahogany 2, Royal Kuningan Hotel, Jalan Kuningan Persada Kav. 2, Setiabudi, South Jakarta.

GMS Implementation Plan

Before holding the AGMS, the Company carried out several stages of the meeting organization as outlined in Article 10 of the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as detailed below:

1. Announcement of the AGMS to shareholders, which was made on March 21, 2024, on the IDX website, the Company's website, and the eASY.KSEI application.
2. Invitation to shareholders to attend the AGMS, which was made on April 5, 2024, via the same media used for the announcement.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPST

RUPST Tahun Buku 2023 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sejumlah 932.684.391 (sembilan ratus tiga puluh dua juta enam ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus sembilan puluh satu) saham yang memiliki hak suara yang sah atau 73,02% (tujuh puluh tiga koma nol dua persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kuorum tersebut telah memenuhi ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).

Quorum of Attendance of Shareholders at the GMS

AGMS for the Fiscal Year 2023 was attended by shareholders and/or their proxies, either through eASY.KSEI or physically present at the meeting, totaling 932,684,391 (nine hundred and thirty-two million six hundred and eighty-four thousand three hundred and and ninety-one) shares with valid voting rights, representing 73.02% (seventy-three point zero two percent) of the total shares with valid voting rights issued by the Company. This quorum met the requirements for the meeting quorum as stipulated in Article 41, paragraph 1, letter (a) of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020).

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPST

List of Board of Commissioners and Board of Directors Present at the GMS

1. Bapak Helmy Yusman Santoso : Presiden Komisaris | President Commissioner
2. Bapak Theignatius Agus Salim : Komisaris Independen | Independent Commissioner
3. Bapak Paulus Ridwan Purawinata : Presiden Direktur | President Director
4. Ibu Alexandra Yota Dinarwanti : Direktur | Director

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPST

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPST, yaitu PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. selaku pembuat Berita Acara atas RUPST Tahun Buku 2023 dalam Akta Nomor 128 tanggal 30 April 2024.

External Parties at the GMS

There were external independent participants present at the AGMS, namely PT Datindo Entrycom as the Share Registrar and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. as the drafter of the Minutes of the AGMS for Fiscal Year 2023, in Notarial Deed No. 128 dated April 30, 2024.

Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPST

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPST yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam RUPST dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur *chat "Electronic Opinions"*.

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam RUPST yang mengajukan pertanyaan.

Question and Answer Session at the GMS

Shareholders and/or their proxies who attended the meeting physically or electronically through the eASY.KSEI application were given the opportunity to ask questions, provide opinions, submit proposals, and/or offer suggestions related to the agenda items being discussed at the AGMS.

For shareholders and/or their proxies attending the AGMS physically, they were invited to raise their hands and submit question forms, while for those attending electronically, they could write their questions in the "Electronic Opinions" chat feature.

Neither shareholders who were present physically nor those who were present via the eASY.KSEI application asked questions

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST

Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Mechanism for GMS Resolution

Meeting resolutions were made by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus could not be reached then it was carried out by voting.

Keputusan RUPST

Berikut ini adalah hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2023:

AGMS Resolution

The following are the resolutions made at AGMS for the Fiscal Year 2023:

AGENDA PERTAMA FIRST AGENDA
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 dan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yg berakhir 31 Desember 2023. Approval of the Company's 2023 Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2023.
Hasil Keputusan Resolution
Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00118/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024 diterbitkan pada tanggal 27 (dua puluh tujuh) Maret 2024 (dua ribu dua puluh empat); dan 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed: 1. To approve the Company's 2023 Annual Report and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023. 2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, with an unmodified opinion as stated in the report No. 00118/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024, issued on March 27, 2024. 3. To provide full discharge and release (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2023, insofar as those actions are reflected in the Company's and its Subsidiary's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023.
Tindak Lanjut Keputusan Follow-Up
Telah direalisasikan. It has been implemented.

AGENDA KEDUA
SECOND AGENDA

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the plan for the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023.

Hasil Keputusan
Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sesudah pajak sebesar Rp16.198.080.433,00 (enam belas miliar seratus sembilan puluh delapan juta delapan puluh ribu empat ratus tiga puluh tiga Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar Rp100.000.0000,00 (seratus juta Rupiah) untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (*Retained Earnings*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed:
To approve the use of the Company's net profit for the fiscal year 2023 after tax amounting to Rp16,198,080,433.00 (sixteen billion, one hundred and ninety-eight million eighty thousand four hundred and thirty-three Rupiah) as follows:

1. Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) to be allocated to the general reserve in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and to be used in accordance with Article 24 of the Company's Articles of Association; and
2. The remaining balance to be added to retained earnings to support the Company's business development.

Tindak Lanjut Keputusan
Follow-Up

Telah direalisasikan.
It has been implemented.

AGENDA KETIGA
THIRD AGENDA

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.
Approval of the Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.

Hasil Keputusan
Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian
Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Melimpahkan kewenangan dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya; dan
2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed:

1. To delegate the authority with substitution rights to the Board of Commissioners, with due consideration from the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and to appoint a substitute Public Accountant in the event the appointed Public Accountant is unable to perform their duties for any reason; and
2. To grant full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of the Public Accountant.

Tindak Lanjut Keputusan
Follow-Up

Telah direalisasikan.
It has been implemented.

AGENDA KEEMPAT
FOURTH AGENDA

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
Determination of the salaries and benefits for members of the Board of Directors and the salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2024.

Hasil Keputusan
Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed:

To delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorariums, and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024.

Tindak Lanjut Keputusan
Follow-Up

Telah direalisasikan.
It has been implemented.

AGENDA KELIMA
FIFTH AGENDA

Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Reappointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Keputusan
Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ke-5, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ke-5 menjadi sebagai berikut:

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed:

1. To approve the reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, effective immediately upon the closure of this Meeting, with a term of office until the closure of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the term starting from the closure of this Meeting until the closure of the fifth AGMS will be as follows:

Direktur Perseroan | Board of Directors of the Company:

Presiden Direktur | President Director	:	**Paulus Ridwan Purawinata**
Direktur | Director	:	**Alexandra Yota Dinarwanti**

Dewan Komisaris | Board of Commissioners of the Company:

Presiden Komisaris | President Commissioners	:	**Helmy Yusman Santoso**
Komisaris Independen | Independent Commissioners	:	**Theignatius Agus Salim**

2. Memberikan kewenangan kepada Rapat Direksi untuk menetapkan pembagian tugas diantara anggota Direksi; dan
3. Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak subsitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

2. To grant the authority to the Meeting of the Board of Directors to determine the distribution of duties among the members of the Board of Directors; and
3. To appoint and authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, with substitution rights, to appear before and/or meet with the competent authorities and/or Notary to declare the decisions made, to sign the necessary deeds, to provide statements, to prepare and sign all required documents, and to take all necessary actions, without exception.

Tindak Lanjut Keputusan
Follow-Up

Telah direalisasikan.
It has been implemented.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada hari Kamis, tanggal 29 Februari 2024, bertempat di Ruangan Mahogany 2, Royal Kuningan Hotel, Jalan Kuningan Persada Kav 2, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Extraordinary GMS (EGMS)

The Company held the EGMS on Thursday, February 29, 2024, at Mahogany 2 Room, Royal Kuningan Hotel, Jalan Kuningan Persada Kav 2, Setiabudi, South Jakarta.

Rencana Penyelenggaraan RUPSLB

Sebelum menyelenggarakan RUPSLB, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengumuman penyelenggaraan RUPSLB kepada para pemegang saham dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024, melalui media situs web BEI, situs web Perseroan, dan aplikasi eASY.KSEI.
2. Pemanggilan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPSLB dilakukan pada tanggal 7 Februari 2024 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.

EGMS Implementation Plan

Prior to holding the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company carried out several stages of the meeting organization as outlined in Article 10 of the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as detailed below:

1. Announcement of the EGMS to shareholders, which was made on January 23, 2024, on the IDX website, the Company's website, and the eASY.KSEI application.
2. Invitation to shareholders to attend the EGMS, which was made on February 7, 2024, on the same media used for the announcement.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPSLB

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sejumlah 932.678.009 (sembilan ratus tiga puluh dua juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan) saham yang memiliki hak suara yang sah atau 73,02% (tujuh puluh tiga koma nol dua persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kuorum tersebut telah memenuhi ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).

Quorum of Attendance of Shareholders at the EGMS

The EGMS was attended by shareholders and/or their proxies, either present physically or represented electronically via eASY.KSEI, amounting to 932,678,009 (nine hundred and thirty-two million six hundred and seventy-eight thousand nine) shares with valid voting rights, or 73.02% (seventy-three point zero-two percent) of the total shares with valid voting rights issued by the Company. This quorum met the requirements regarding quorum as stipulated in Article 41, paragraph 1, letter (a) of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020).

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPSLB

List of Board of Commissioners and Board of Directors Present at the EGMS

1. Bapak Helmy Yusman Santoso : Presiden Komisaris | President Commissioner
2. Bapak Theignatius Agus Salim : Komisaris Independen | Independent Commissioner
3. Bapak Paulus Ridwan Purawinata : Presiden Direktur dan Direktur Independen | President Director and Independent Director

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPSLB

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPSLB, yaitu PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn. selaku pembuat Berita Acara atas RUPSLB dalam Akta Nomor 18 tanggal 29 Februari 2024.

External Parties at the EGMS

There were participants from independent external parties attending the EGMS, namely PT Datindo Entrycom as the Share Registrar and Notary R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., who prepared the Minutes of the EGMS in Deed No. 18 dated February 29, 2024.

Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPSLB

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPSLB yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam RUPSLB dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat *"Electronic Opinions"*.

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam RUPSLB yang mengajukan pertanyaan.

Question and Answer Session at the EGMS

Shareholders and/or their proxies attending the meeting physically or electronically via the eASY.KSEI application were given the opportunity to raise questions, provide opinions, proposals, and/or suggestions related to the items discussed at the EGMS.

For shareholders and/or their proxies attending physically, the mechanism involved raising hands and submitting a question form, while those attending electronically could submit questions via the "Electronic Opinions" chat feature.

Neither shareholders who were present physically nor those who were present via the eASY.KSEI application asked questions

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSLB

Keputusan RUPSLB dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Mechanism for EGMS Resolution

Meeting resolutions were made by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus could not be reached then it was carried out by voting.

Keputusan RUPSLB

Berikut ini adalah hasil Keputusan RUPSLB:

EGMS Resolutions

The following are the EGMS resolutions:

AGENDA PERTAMA FIRST AGENDA
Persetujuan rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh PT Permata Karya Perdana, yang merupakan Perusahaan terkendali dari Perseroan, dengan penambahan kegiatan usaha penyewaan infrastruktur telekomunikasi jaringan fiber optic untuk memenuhi ketentuan Pasal 32 juncto Pasal 22 ayat (1) butir a POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approval of the plan for the change in business activities to be carried out by PT Permata Karya Perdana, which is a subsidiary of the Company, with the addition of business activities related to the rental of telecommunication infrastructure for fiber optic networks, in order to comply with the provisions of Article 32 in conjunction with Article 22, paragraph (1), point (a) of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Hasil Keputusan Resolution
Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: 1. Menyetujui rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh PT Permata Karya Perdana, yang merupakan Perusahaan terkendali dari Perseroan, dengan penambahan kegiatan usaha penyewaan infrastruktur telekomunikasi jaringan fiber optic untuk memenuhi ketentuan Pasal 32 juncto Pasal 22 ayat (1) butir a POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama–sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta–akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan–keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen–dokumen yang diperlukan, dan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan. There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed: 1. To approve the plan for the change in business activities to be carried out by PT Permata Karya Perdana, a subsidiary of the Company, with the addition of business activities related to the rental of telecommunication infrastructure for fiber optic networks, in compliance with the provisions of Article 32 in conjunction with Article 22, paragraph (1), point (a) of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and 2. To authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, to take all necessary actions to implement this decision, in accordance with applicable laws and regulations, to appear before and/or meet with authorized officials and/or Notaries to sign the necessary deeds, provide information, prepare and sign all required documents, and take any other actions deemed necessary, without exception.
Tindak Lanjut Keputusan Follow-Up
Telah direalisasikan. It has been implemented.

Keputusan RUPS pada Satu Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 pada hari Jumat, tanggal 5 Juni 2023 bertempat di Ruangan Rapha 5 & 6, JS Luwansa, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan–12940. Berikut ini adalah hasil Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2023:

GMS Resolution in the Previous Year

In 2023, the Company held 1 (one) AGMS, which was the AGMS for the Fiscal Year 2022, on Friday, June 5, 2023, at Rapha 5 & 6 Rooms, JS Luwansa, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta – 12940. The following are the AGMS resolutions made in 2023:

AGENDA PERTAMA FIRST AGENDA
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 dan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yg berakhir 31 Desember 2022. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year 2022 and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022.
Hasil Keputusan Resolution
Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua). 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00229/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023 diterbitkan pada tanggal 30 (tiga puluh) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed:
1. To approve the Company's 2022 (two thousand and twenty-two) Annual Report and the Company's Financial Statements for Fiscal Year ending December 31, 2022 (two thousand and twenty-two).
2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ending December 31 (thirty-one), 2022 (two thousand and twenty two) which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, with a fair opinion in all material matters as stated in Report No.00229/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023 published on March 30 (thirty), 2023 (two thousand and twenty-three).
3. To provide full repayment and release of responsibility (acquit etde charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during fiscal year ending December 31, (thirtyone) 2022 (two thousand and twenty-two) to the extent that such actions were reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary for Fiscal Year 2022 (two thousand and twenty-two).

Tindak Lanjut Keputusan
Follow-Up

Telah direalisasikan.
It has been implemented.

AGENDA KEDUA
SECOND AGENDA

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Approval of the plan to use the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2022.

Hasil Keputusan
Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:
1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) (sesudah pajak) adalah sebesar Rp15,9 miliar (lima belas koma sembilan miliar rupiah) dan diusulkan penggunaannya sebagai berikut:
2. Sebesar Rp100 juta (seratus juta Rupiah) untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (*Retained Earnings*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed:
1. To approve the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2022 (two thousand and twenty-two) (after tax) of Rp15.9 billion (fifteen point nine billion rupiah) and propose the use as follows:
2. Rp100 million (one hundred million rupiah) to be used to increase general reserves to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and use it in accordance with the provisions of Article 24 of the Company's Articles of Association.
3. The remaining balance to be used to increase retained earnings to support the Company's business development.

Tindak Lanjut Keputusan
Follow-Up

Telah direalisasikan.
It has been implemented.

AGENDA KETIGA
THIRD AGENDA

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.
Approval of the Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023.

Hasil Keputusan
Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian
Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:
1. Melimpahkan kewenangan dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the meeting decreed:

1. To delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners taking into account the considerations of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023 as well as to appoint a replacement of Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to carry out his duties.
2. To grant full authority with substitution rights to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

Tindak Lanjut Keputusan
Follow-Up

Telah direalisasikan.
It has been implemented.

AGENDA KEEMPAT
FOURTH AGENDA

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for fiscal year 2023.

Hasil Keputusan
Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the meeting decreed:

1. To delegate authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2023 (two thousand and twenty-three).

Tindak Lanjut Keputusan
Follow-Up

Telah direalisasikan.
It has been implemented.

AGENDA KELIMA
FIFTH AGENDA

Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan.
Accountability report on the realization of the use of funds from the Company's Limited Public Offering.

Hasil Keputusan
Resolution

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.
There was no resolution as it was only reporting.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi secara umum dan/atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors, both in general and/or specific matters, and providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, anggota Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Tidak terdapat pergantian komposisi anggota Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2024:

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 5 (five) years and may be reappointed upon the expiration of their term. The Company's Articles of Association regulate the procedures for the appointment, replacement, and dismissal of members of the Board of Commissioners.

In 2024, the Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, namely the President Commissioner and an Independent Commissioner. There were no changes in the composition of the Board of Commissioners compared to the previous year.

Below is the composition of the Board of Commissioners in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Helmy Yusman Santoso	Presiden Komisaris | President Commissioner	Akta No. 168 tanggal 30 April 2019. Kembali diangkat pada tahun 2024 sesuai Akta No. 128 tanggal 30 April 2024. Deed No. 168 dated April 30, 2019. Reappointed in 2024 as per Deed No. 128 dated April 30, 2024.	30 April 2024 – 30 April 2029 | April 30, 2024 – April 30, 2029
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Akta No. 191 tanggal 24 Mei 2018. Kembali diangkat pada tahun 2020 sesuai Akta No. 168 tanggal 30 April 2019, dan diangkat kembali pada tahun 2024 sesuai Akta No. 128 tanggal 30 April 2024. Deed No. 191 dated May 24, 2018. Reappointed in 2020 as per Deed No. 168 dated April 30, 2019, and reappointed again in 2024 as per Deed No. 128 dated April 30, 2024.	30 April 2024 – 30 April 2029 | April 30, 2024 – April 30, 2029

Komisaris Independen

Dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun 2024 berjumlah 2 (dua) orang, 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 20 pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi atau Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Theignatius Agus Salim, telah menyatakan bahwa:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tersebut telah memenuhi persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, sebagaimana yang diatur dalam Pasal 21 pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi atau Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris telah diuraikan dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Secara umum tugas pokok Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, yaitu jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Independent Commissioner

Of the total members of the Board of Commissioners of the Company serving in 2024, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. This composition is in accordance with the provisions in Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors or Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The member serving as the Company's Independent Commissioner, Mr. Theignatius Agus Salim, has declared that:

1. He is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the following period;
2. He does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. He has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's majority shareholders; and
4. He has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

This declaration meets the requirements or criteria that must be fulfilled by members of the Board of Commissioners appointed as Independent Commissioners of the Company, as stipulated in Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors or Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duty and Authority of the Board of Commissioners

The duties and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association. In general, the main duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the management policies, including the general management of the Company, and provide advice to the Board of Directors.
2. Conduct specific duties as assigned by the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the General Meeting of Shareholders Resolutions.
3. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders Resolutions.
4. Review and examine the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dalam melakukan pengawasan atau pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Membentuk komite selain Komite Audit, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan.
3. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta bantuan tenaga ahli dan/atau Komite dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Meminta penjelasan kepada setiap anggota Direksi atas segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
7. Memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi oleh pihak eksternal di bidang:

1. *Sustainability Reporting*;
2. Aspek akuntansi, perpajakan, dan legal untuk keperluan merger, akuisisi, dan *spin off*; dan
3. Pajak tangguhan.

Di samping itu, Dewan Komisaris Perseroan juga meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait bisnis dan operasional melalui diskusi internal dengan Direksi dan Manajemen Perseroan maupun Pengurus dan Manajemen Induk Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu, dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

5. Comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and to implement principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

In carrying out supervision or management of the Company, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. Establish committees other than the Audit Committee, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, with due regard to regulations in the capital market sector.
2. Enter the buildings, premises, or other places used or controlled by the Company.
3. Inspect all books, documents, and other evidence, check and verify the state of cash and other assets, and be informed of all actions taken by the Board of Directors.
4. Request assistance from experts and/or committees in carrying out its duties for a limited period at the Company's expense.
5. Request explanations from any member of the Board of Directors on any matters raised by the Board of Commissioners.
6. Take management actions in the event that the entire Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
7. Suspend a member of the Board of Directors temporarily, stating the reasons for such suspension.

Training and/or Competency Development Programs of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners participated in training and/or competency enhancement programs organized by external parties in the areas of:

1. Sustainability Reporting;
2. Accounting, taxation, and legal aspects for the purposes of mergers, acquisitions, and spin-offs; and
3. Deferred tax.

In addition, the Company's Board of Commissioners has continuously enhanced its competencies and knowledge related to business and operations through internal discussions with the Board of Directors and Management of the Company, as well as with the Executives and Management of the Parent Company.

Meeting of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold meetings regularly, at least once every 2 (two) months or whenever deemed necessary, and to hold joint meetings with the Board of Directors regularly, at least once every four months.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi:

In 2024, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings. The table below shows the attendance rate of each member of the Board of Commissioners at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Helmy Yusman Santoso	Presiden Komisaris | President Commissioner	4	4	100%	4	4	100%
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen | Independent Commissioner	4	4	100%	4	4	100%

Terkait tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The attendance rate of the members of the Board of Commissioners at the GMS has been presented in the Corporate Governance section, specifically in the General Meeting of Shareholders chapter, in this Annual Report.

Evaluasi/Arahan/Tanggapan/Persetujuan yang Disampaikan oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi usulan dari Direksi dan memberikan tanggapan dan persetujuan sesuai dengan batas kewenangannya. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam pengurusan perusahaan baik dalam forum rapat maupun melalui surat. Adapun evaluasi/arahan/tanggapan/persetujuan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024 berkaitan dengan penyusunan strategi Perseroan dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh Direksi.

Evaluation/Direction/Response/Approval Conveyed by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has conducted an evaluation of the proposals from the Board of Directors and provided feedback and approval in accordance with its authority. The Board of Commissioners also provided direction and advice to the Board of Directors in the management of the company, both in meetings and through correspondence. The evaluations/directions/feedback/ap rovals provided by the Board of Commissioners in 2024 were related to the development of the Company's strategy and business expansion conducted by the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Hasil penilaian *self-assessment* masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed through a self-assessment annually to evaluate the Board's collective performance. The self-assessment results for each member of the Board of Commissioners are consolidated for evaluation by the Shareholders in the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities outlined in applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the mandates of the Shareholders.

The criteria used in the assessment of the Board of Commissioners' performance include at least the following:

1. Attendance at meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with committees.

2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
3. Pencapaian program kerja komite-komite Dewan Komisaris.
4. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Penerapan GCG.
7. Ketaatan terhadap perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

2. Contribution in performing supervisory duties and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company.
3. Achievement of the work programs of the Board of Commissioners' committees.
4. Business knowledge and understanding of business risks.
5. Commitment to advancing the interests of the Company.
6. GCG implementation.
7. Compliance with applicable laws, the Articles of Association, General Meeting of Shareholders provisions, and the Company's policies.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala.

Kriteria yang digunakan antara lain tingkat kehadiran dalam rapat dan kontribusi yang diberikan dari masing-masing anggota komite kepada Dewan Komisaris.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees that Support the Duty Implementation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Commissioners' committees based on the reports of tasks and responsibilities submitted by each committee on a regular basis.

The criteria used include, among others, the attendance rate at meetings and the contributions made by each committee member to the Board of Commissioners.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pengurusan Perseroan, sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memerhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors is the corporate organ that is authorized and fully responsible for managing the affairs of the Company, in line with the Company's vision and mission. The Board of Directors is obligated to lead and manage the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's objectives, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and by adhering to the principles of Good Corporate Governance.

Komposisi Direksi

Selama tahun 2024, anggota Direksi berjumlah 2 (dua) orang, yaitu seorang Presiden Direktur dan seorang Direktur. Tidak terdapat pergantian komposisi anggota Direksi dari tahun sebelumnya.

Composition of the Board of Directors

In 2024, the Board of Directors consisted of 2 (two) members, namely the President Director and a Director. There were no changes in the composition of the Board of Directors compared to the previous year.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Paulus Ridwan Purawinata	Presiden Direktur | President Director	Akta No. 168 tanggal 30 April 2019. Kembali diangkat pada tahun 2024 sesuai Akta No. 128 tanggal 30 April 2024. | Deed No. 168 dated April 30, 2019. Reappointed in 2024 according to Deed No. 128 dated April 30, 2024.	30 April 2024 – 30 April 2029 | April 30, 2024 – April 30, 2029
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur | Director	Akta No. 168 tanggal 30 April 2019. Kembali diangkat pada tahun 2024 sesuai Akta No. 128 tanggal 30 April 2024. | Deed No. 168 dated April 30, 2019. Reappointed in 2024 according to Deed No. 128 dated April 30, 2024.	30 April 2024 – 30 April 2029 | April 30, 2024 – April 30, 2029

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi telah diuraikan dalam Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pokok Direksi meliputi, antara lain:

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus harta kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan pada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Direksi berwenang dalam:

1. Menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
3. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
4. Menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan-batasan bahwa untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan pada bank); dan
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan yang lain di dalam maupun di luar negeri. Harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Duty and Authoruity of the Board of Directors

The duties and authorities of the Board of Directors are stipulated in Article 12 of the Company's Articles of Association. The main duties of the Board of Directors are as follows:

1. Manage and control the Company in accordance with its objectives and consistently strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Maintain and manage the assets of the Company;
3. Prepare an annual work plan, including the Company's Annual Budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the beginning of the upcoming fiscal year.

The Board of Directors is authorized to:

1. Carry out all management actions for the Company in accordance with the Articles of Association and Company policies;
2. Represent the Company both in and out of court on all matters and in any situation;
3. Bind the Company to third parties and vice versa;
4. Take any actions related to management or ownership, with the following limitations:
   a. Borrowing or lending money in the name of the Company (excluding withdrawing Company funds from a bank); and
   b. Establishing a new business or participating in other companies, both domestically and internationally. Such actions must receive approval from the Board of Commissioners, in compliance with applicable laws and regulations, as well as regulations in the Capital Market sector.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pengurusan Perseroan, Direksi melakukan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing Direktur. Berikut ini adalah pembidangan tanggung jawab setiap Direktur Perseroan:

Duty Separation of the Board of Directors

In order to optimize the management of the Company, the Board of Directors allocates duties and authorities among its members, taking into account their educational background, work experience, and expertise. The following are the areas of responsibility assigned to each Director of the Company:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duty and Responsibility
Paulus Ridwan Purawinata	Presiden Direktur | President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin pengurusan seluruh aspek bisnis dan operasional Perseroan, termasuk di dalamnya perumusan kebijakan dan strategi. | Responsible for leading the management of all business and operational aspects of the Company, including the formulation of policies and strategies.
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur | Director	Bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan administrasi Perseroan. | Responsible for managing the financial and administrative affairs of the Company.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2024, Direksi mengikuti program pelatihan secara *in-house*, dengan *trainer* dari pihak eksternal. Adapun materi pelatihan yang diberikan meliputi bidang:

1. *Sustainability Reporting*;
2. Aspek akuntansi, perpajakan, dan legal untuk keperluan merger, akuisisi, dan *spin off*; dan
3. Pajak tangguhan.

Program peningkatan kompetensi tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan bisnis dan operasional Perusahaan.

Training and/or Competency Development of the Board of Directors

In 2024, the Board of Directors participated in in-house training programs with trainers from external parties. The training materials provided covered the following areas:

1. Sustainability Reporting;
2. Accounting, taxation, and legal aspects related to mergers, acquisitions, and spin-offs; and
3. Deferred tax.

This competency enhancement program aimed to optimize the management of the Company's business and operations..

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu jika diperlukan oleh seorang atau lebih anggota Direksi, dengan memperhatikan bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan Rapat Direksi juga dapat dilakukan atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan yang ditempatkan oleh Perseroan hak suara yang sah.

Selama tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Meeting of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors may hold meetings at any time if required by one or more members of the Board of Directors, with the understanding that the Board of Directors is required to hold meetings regularly, at least once (1) every month. Board of Directors meetings can also be held at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of one (1) or more shareholders who collectively represent at least one-tenth (1/10) of the total shares with voting rights issued by the Company.

In 2024, the Board of Directors held 8 (eight) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The table below shows the attendance rate of each member of the Board of Directors at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Paulus Ridwan Purawinata	Presiden Direktur | President Director	8	8	100%	4	4	100%
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur | Director	8	8	100%	4	4	100%

Terkait tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The attendance rate of the members of the Board of Directors at the GMS has been presented in the Corporate Governance chapter, under the General Meeting of Shareholders section, in this Annual Report.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
2. Pencapaian Program Kerja Direksi.
3. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
5. Penerapan GCG.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and presented to the Shareholders in the GMS as part of the performance evaluation of the Board of Directors. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and responsibilities outlined in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandates of the Shareholders.

The criteria used in the performance evaluation of the Board of Directors include at least the following:

1. Attendance at meetings of the Board of Directors, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and meetings between the Board of Directors and committees.
2. Achievement of the Board of Directors' work program.
3. Business knowledge and understanding of business risks.
4. Commitment to advancing the interests of the Company.
5. GCG Implementation.
6. Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, General Meeting of Shareholders provisions, and the Company's policies.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPST. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan DIreksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundangan- undangan di bidang pasar modal, dan peraturan perundang- undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan RUPS selanjutnya dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada 30 April 2024, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Remunerasi Anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST dengan memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Policy and Process for the Nomination of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Any proposal for the replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS takes into account the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

The requirements for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors include compliance with the provisions of the Company Law (UUPT), regulations in the capital market sector, and other laws and regulations related to the Company's business activities. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be reappointed after their term ends, in accordance with the GMS resolutions.

Procedure for the Proposal and Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, also regularly evaluates the policies, amounts, and structure of remuneration. In accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, and the GMS may subsequently delegate the authority to the Board of Commissioners to set the remuneration for the Board of Directors.

Based on the decision of the Shareholders at the GMS for the fiscal year 2023, held on April 30, 2024, the shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other benefits for each member of the Board of Directors. The remuneration of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the authority granted by the GMS, taking into account the proposals from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas 2 jenis, yaitu:

1. Remunerasi bersifat tetap seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan; serta
2. Remunerasi bersifat variabel seperti bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR).

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2024, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp658,93 juta dan Rp2,59 miliar. Komponen remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok dan Tunjangan Hari Raya (THR).

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consists of 2 types, as follows:

1. Fixed remuneration, such as basic salary and facilities or benefits; and
2. Variable remuneration, such as bonuses and holiday allowances.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee, the formulation of the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners must take into account the following:

1. The remuneration practices in the industry, in line with the business activities of the issuer or similar public company, and the scale of business of the issuer or public company within its industry;
2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, in relation to the achievement of the issuer's or public company's goals and performance;
3. The performance targets or achievements of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and the balance between fixed and variable allowances.

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp658.93 million and Rp2.59 billion, respectively. The components of the remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of basic salary and Holiday Allowance (THR).

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi atau Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Aspek keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dari jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Hal tersebut dapat dilihat secara rinci pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been adjusted to the complexity of the Company, while still considering the activities involved in decision-making processes.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors meet the qualifications, experience, and expertise required to perform their respective functions and duties in accordance with the requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors or Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is also stipulated in the Company's Articles of Association.

The diversity aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors is reflected in gender, age, educational background, and work experience. These details have been presented in the Company Profile chapter, under the Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors sections, in this Annual Report.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Uraian lebih lanjut terkait kedua komite tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Komite Audit

Dalam rangka mendorong diterapkannya GCG dan terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, maka dibentuklah Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit diyakini dapat meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.

In conducting their supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Further descriptions regarding the two committees are as follows.

Audit Committee

In order to encourage the implementation of GCG and the establishment of an adequate internal control structure, an Audit Committee has been formed which is directly responsible to the Board of Commissioners. The presence of an Audit Committee is expected to improve the quality of financial disclosure and reporting as well as reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of external auditors.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, salah seorang di antaranya berasal dari Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan 2 (dua) orang lainnya merupakan pihak dari luar Perseroan.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Berikut adalah komposisi Komite Audit hingga 31 Desember 2024:

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioner who serves as Chair of the Audit Committee, while the other 2 (two) people are external parties of the Company.

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of members of the Audit Committee cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Posisi di Perusahaan** Position in the Company	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Theignatius Agus Salim	Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0052/VTI/25/06-2021 tanggal 25 Juni 2021 | Decree of the Board of Commissioners No. 0052/VTI/25/06-2021 dated June 25, 2021	Sesuai dengan jabatan sebagai Dewan Komisaris Perseroan | In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners of the Company.
Marylina	Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee	Non-Komisaris (Pihak Eksternal) | Non-Commissioner (External Party)		2021 – 2026
Rosuin Hamra	Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee	Non-Komisaris (Pihak Eksternal) | Non-Commissioner (External Party)		2021 – 2026

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Theignatius Agus Salim
Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee
Profil Bapak Theignatius Agus Salim telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini. | The profile of Mr. Theignatius Agus Salim has been presented in the Company Profile section under the Board of Commissioners Profile in this report.

Marylina
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Usia (per 31 Desember 2024) | Age (as of December 31, 2024) 40 tahun | years old	
Kewarganegaraan | Nationality	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan | Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (2009) | Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from the Universitas Katolik Parahyangan (2009).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Professional Experience and Concurrent Positions	Konsultan/Auditor Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) (2009 – 2014) Tax Accounting and Finance Manager PT Sigmantara Alfindo (2014 – sekarang) Consultant/Auditor at Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) (2009 – 2014) Tax Accounting and Finance Manager at PT Sigmantara Alfindo (2014 – present)

Rosuin Hamra
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Usia (per 31 Desember 2024) | Age (as of December 31, 2024) 56 tahun | years old	
Kewarganegaraan | Nationality	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan | Educational Background	Sarjana jurusan Hukum Universitas Indonesia (1991) | Bachelor's degree in Law from the University of Indonesia (1991).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Professional Experience and Concurrent Positions	• Legal PT United Yohary Aviation (1989 – 1992) • Legal PT Bank Central Asia (1992 – 1994) • Legal PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997) • Legal PT Credit Agricole Indosuez (1997 – 1999) • Head of Legal PT Bank Rabobank International Indonesia (1999 – 2007) • Head of Legal PT Bank UOB Indonesia (2008) • Head of Legal PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013) • General Manager of Legal & Compliance PT Provident Agro Tbk (2013 – sekarang) • Head of Legal PT Provident Capital Indonesia (2019 – sekarang) • Legal at PT United Yohary Aviation (1989 – 1992) • Legal at PT Bank Central Asia (1992 – 1994) • Legal at PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997) • Legal at PT Credit Agricole Indosuez (1997 – 1999) • Head of Legal at PT Bank Rabobank International Indonesia (1999 – 2007) • Head of Legal at PT Bank UOB Indonesia (2008) • Head of Legal at PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013) • General Manager of Legal & Compliance at PT Provident Agro Tbk (2013 – sekarang) • Head of Legal at PT Provident Capital Indonesia (2019 – sekarang)

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mempertahankan independensi dan objektivitas terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Ketua Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independence of the Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee have met the criteria for independence, expertise, experience and integrity in accordance with applicable regulations. In order to maintain independence and objectivity regarding the implementation of his duties and responsibilities, the Chairman of the Company's Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company, while the other members are external parties of the Company who are independent and have no affiliation with the majority/controlling shareholders, Board of Commissioners or Directors of the Company.

Duty, Responsibility and Authority of the Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Provide independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and costs.
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Sementara itu, wewenang yang dimiliki Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit memuat:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Persyaratan, Komposisi, dan Struktur keanggotaan;
3. Masa Tugas Komite Audit;
4. Kode Etik;
5. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
6. Tata cara dan prosedur kerja;
7. Sistem pelaporan kegiatan; dan
8. Penanganan Pengaduan.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi oleh pihak eksternal.

Meski demikian, Komite Audit Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait bisnis dan operasional melalui diskusi internal dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan maupun Pengurus dan Manajemen Induk Perusahaan.

Meanwhile, the authorities of the Audit Committee includes:

1. Access required documents, data and information about employees, funds, assets and Company resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members to assist in executing their duties (if necessary).
4. Conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which is established and approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter contains:

1. Duties, responsibilities and authorities;
2. Requirements, Composition and Structure;
3. Term of Office;
4. Code of Conduct;
5. Meeting policy;
6. Work methods and procedures;
7. Activity reporting system; and
8. Complaint Handling.

Complete information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website.

Training and/or Competency Development Programs for the Audit Committee

Throughout 2024, the Audit Committee did not participate in training and/or competency development programs conducted by external parties.

Nevertheless, the Company's Audit Committee has continuously enhanced its competencies and knowledge related to business and operations through internal discussions with the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as with the Executives and Management of the Parent Company.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

In accordance with the provisions stated in the Committee Charter. In accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee meetings are held periodically at least once in 3 (three) months and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members.

Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with attendance levels as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Theignatius Agus Salim	Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Marylina	Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee	4	4	100%
Rosuin Hamra	Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Berikut ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh Komite Audit Perseroan selama tahun 2024:

1. Melakukan pengawasan terhadap audit keuangan yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal.
2. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan periodik Perseroan.
3. Membantu melakukan pengawasan pengurusan Perseroan, khususnya di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberikan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan kinerja keuangan Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit yang dilakukan selama tahun buku 2024, tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan kekeliruan/kesalahan dalam penyajian Laporan Keuangan.

Implementation of the Audit Committee Duties in 2024

The following are the activities carried out by the Company's Audit Committee in 2024:

1. Supervise financial audits carried out by internal and external auditors.
2. Review the Company's periodic financial statements.
3. Assist in supervising the management of the Company, particularly in the areas of finance and accounting, risk management and internal control, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations.
4. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the Company's financial performance.

Based on the results of the Audit Committee's review conducted during the fiscal year 2024, there was no non-compliance with applicable laws and errors/errors in the presentation of the Financial Statements.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Function

As of 2024, the Company's Board of Commissioners had not yet formed a Nomination and Remuneration Committee whose task is to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of carrying out the Nomination and Remuneration functions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Menurut Dewan Komisaris, saat ini kedua fungsi tersebut masih bisa dijalankan secara efektif dan efisien oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Hal tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Alasan belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah adanya kepentingan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dengan demikian, pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Bapak Helmy Yusman Santoso dan Bapak Theignatius Agus Salim. Pengukuhan Dewan Komisaris Perseroan sebagai pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 00051/VTI/20/10-2021 perihal Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

According to the Board of Commissioners, currently these two functions can still be carried out effectively and efficiently by all members of the Company's Board of Commissioners. This does not conflict with the provisions in Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.

The Nomination and Remuneration Committee has not been established due to an interest in the effectiveness and efficiency of implementing the Nomination and Remuneration function for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Thus, the implementation of the Nomination and Remuneration Function for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is still carried out by members of the Company's Board of Commissioners, namely Mr. Helmy Yusman Santoso and Mr. Theignatius Agus Salim. The inauguration of the Company's Board of Commissioners as executor of the Nomination and Remuneration Function for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 00051/VTI/20/10-2021 regarding Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

Duty and Responsibility of the Nomination and Remuneration Function

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Nomination process policies and criteria; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 November 2021. Pedoman tersebut memuat:

1. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
2. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
3. Penyelenggaraan Rapat;
4. Pelaporan Kegiatan;
5. Masa Berlaku;
6. Kepatuhan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Mengingat bahwa seluruh pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Mengingat bahwa seluruh pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka realisasi pelaksanaan Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan tinjauan ulang (*review*) terhadap struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policies;
   c. Amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Function

The implementation of the Nomination and Remuneration Function refers to the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function which were established and approved by the Board of Commissioners on November 20, 2021. These guidelines include:

1. Duties, Responsibilities and Authorities;
2. Work Procedures;
3. Meeting Implementation;
4. Activity Reporting;
5. Validity Period;
6. Compliance.

Training and/or Competency Development Programs of the Nomination and Remuneration Function

Given that all members responsible for the Nomination and Remuneration Function are members of the Company's Board of Commissioners, the list of training and/or competency development for the Nomination and Remuneration Function has been presented in the Corporate Governance section under the Board of Commissioners.

Meeting of Nomination and Remuneration Function

Considering that all those responsible for the Nomination and Remuneration Function are members of the Company's Board of Commissioners, the implementation of the Nomination and Remuneration Function meetings has been presented in the Corporate Governance section under the Board of Commissioners.

Implementation of Nomination and Remuneration Function Activities in 2024

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Function conducted a review of the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang berfungsi sebagai fasilitator komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh Ibu Alexandra Yota Dinarwanti yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2020.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors which functions as a bridge for communication between the Company and its stakeholders and ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed by the Board of Directors. The position of Corporate Secretary is currently held by Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti who was appointed based on the Company Decree issued on October 26, 2020.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Alexandra Yota Dinarwanti
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Profil Ibu Alexandra Yota Dinarwanti telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi dalam Laporan ini. | The profile of Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti has been presented in the Company Profile section under the Board of Directors Profile in this report.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Mengingat bahwa Sekretaris Perusahaan adalah Direktur Perseroan, maka daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Direksi.

Training and/or Competency Development Programs of Corporate Secretary

Considering that the Corporate Secretary is also a Director of the Company, the list of training and/or competency development for the Corporate Secretary has been presented in the Corporate Governance chapter, under the Board of Directors section.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan aktivitas kerja sebagai berikut:

1. Memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik.
3. Memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
4. Menyampaikan laporan keterbukaan informasi, laporan berkala, serta laporan insidentil ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku.
5. Menghadiri *workshop*, seminar terkait peraturan pasar modal, *free float* yang diselenggatakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024

In 2024, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Facilitate the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
2. Facilitate the organization of Public Expose.
3. Facilitate the implementation of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Submit information disclosure reports, periodic reports, and incidental reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange as required by the applicable capital market regulations.
5. Attend workshops, seminars related to capital market regulations, free float organized by the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority (OJK).

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan salah satu organ internal Perseroan yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Presiden Direktur. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Saat ini, posisi Kepala Unit Auditor Internal Perseroan dijabat oleh Bapak Supriatno Arham yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 0061/VTI/21/0122023.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is one of the Company's internal organs that carries out independent and objective assurance and consultation activities, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controls and processes. corporate governance.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the Company structure is under the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Currently, the position of Head of the Company's Internal Auditor Unit is held by Mr. Supriatno Arham who was appointed based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 0061/VTI/21/0122023.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Supriatno Arham
Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Usia (per 31 Desember 2024) | Age (as of December 31, 2024) 49 tahun | years old	
Kewarganegaraan | Nationality	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan | Educational Background	Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya (1996) | Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Accounting Department, at the Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya (1996).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Professional Experience and Concurrent Positions	Memulai karir sebagai Internal Auditor di Industri Perbankan pada tahun 1996, dan selama 10 tahun menekuni bidang Bisnis Proses di perusahaan Multi Finance. He began a career as an Internal Auditor in the banking industry in 1996, and spent 10 years specializing in Business Processes at a multi-finance company.
Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal | Qualifications/ Certifications of Internal Audit Professionals	Program Sertifikasi "Certified Audit Committee Professional" diselenggarakan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Program Sertifikasi "Fundamental ERM ISO 31000 Standard International Risk Management" diselenggarakan oleh CRMS. "Certified Audit Committee Professional" Certification Program organized by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI). "Fundamental ERM ISO 31000 Standard International Risk Management" Certification Program organized by CRMS.

Persyaratan Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugas yang dijalankan;
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan;
5. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengendalian internal dan manajemen risiko;
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesinya secara terus-menerus termasuk pengetahuan terkait Teknologi Informasi.

Independensi Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Unit Audit Internal memiliki independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan atas usaha Perseroan juga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Criteria for Internal Audit Unit

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience of audit techniques and scientific disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of laws and regulations relevant to the tasks being carried out;
4. Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively, both with internal and external parties of the Company;
5. Understand the principles of Good Corporate Governance, internal control and risk management;
6. Willing to continuously improve their professional knowledge, skills and abilities, including knowledge related to Information Technology.

Independency of the Internal Audit Unit

In conducting their duties and responsibilities, all members of the Internal Audit Unit have independence and have no conflict of interest in the Company's business or in carrying out their duties and responsibilities. All members of the Company's Internal Audit Unit have met the criteria for independence, expertise, experience and integrity.

Duty and Responsibility of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Conduct special inspections if necessary.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Unit Audit Internal memuat:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Fungsi;
3. Persyaratan Auditor Internal;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Wewenang;
6. Kode Etik Auditor Internal;
7. Pertanggungjawaban Auditor Internal;
8. Larangan Perangkapan Jabatan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

1. Webinar "Strategies for Data Privacy Compliance diselenggarakan oleh RSM International
2. Webinar "Mastering Sustainability Audit Fostering Transparency, Accountability and Impact" diselenggarakan oleh SPA FEB Universitas Indonesia
3. Training "7 Habit for Highly Effective People" diselengggarakan oleh Dunamis Organization Service

Rapat Unit Audit Internal

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menyelenggarakan dan/atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti 4 (empat) kali rapat yang dihadiri Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terjadwal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan 2024 dengan berbasis risiko dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit. Berikut ini merupakan uraian kegiatan yang dijalankan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2024:

1. Melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional.
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Perseroan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang berlaku.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out their duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refres to the Internal Audit Unit Charter established and approved by the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit Charter contains:

1. Structure and Position;
2. Function;
3. Internal Auditor Criteria;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authorities;
6. Internal Auditor Code of Conduct;
7. Internal Auditor Accountability;
8. Prohibition of Concurrent Positions.

Training and/or Competency Development Programs of Internal Audit Unit

In 2024, the Internal Audit Unit participated in training and/or competency development programs, as follows:

1. Webinar on "Strategies for Data Privacy Compliance" organized by RSM International
2. Webinar on "Mastering Sustainability Audit: Fostering Transparency, Accountability and Impact" organized by SPA FEB University of Indonesia
3. Training on "7 Habits of Highly Effective People" organized by Dunamis Organization Services

Meeting of Internal Audit Unit

In order to carry out their duties and responsibilities, the Internal Audit Unit organizes and/or attends meetings with the Board of Commissioners and/or Directors. Throughout 2024, the Internal Audit Unit attended 4 (four) meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Duty Implementation of Internal Audit Unit in 2024

In 2024, the Internal Audit Unit carried out scheduled audits in accordance with the 2024 Annual Audit Work Program on a risk basis and published an Audit Results Report. The following is a description of the activities carried out by the Internal Audit Unit in 2024:

1. Supervise operational activities.
2. Evaluate the Company's policies and applicable Standard Operating Procedures ("SOP").
3. Monitor and evaluate audit findings, and provide recommendations for improvement.

Akuntan Publik

Berdasarkan Keputusan RUPST Tahun Buku 2023 tanggal 30 April 2024, para Pemegang Saham sepakat untuk melimpahkan kewenangan dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.

Independensi Akuntan Publik

Tim Auditor Eksternal yang bertugas untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan dan Akuntan Publik Riki Afrianof, CPA adalah pihak independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara KAP dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP maupun Akuntan Publik yang bertugas sebagai auditor eksternal Perseroan.

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan oleh Akuntan Publik

Selain jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat jasa atestasi lain yang disediakan oleh KAP Suharli, Sugiharto & Rekan dan Akuntan Publik Riki Afrianof, CPA kepada Perseroan.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp110 juta.

Public Accountant

Based on the AGMS resolution for the fiscal year 2023, held on April 30, 2024, the shareholders agreed to delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and to appoint a substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant is unable to perform their duties for any reason.

Independency of the Public Accountant

The External Auditor Team tasked with conducting an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, namely the Public Accounting Firm (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan and the Public Accountant Riki Afrianof, CPA are independent parties in accordance with the Public Accountant Audit Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with Company audits. There are no personal relationships, provision of other professional services or business relationships between the KAP and the Company which can affect the independence of the KAP or the Public Accountant who serves as the Company's external auditor.

Other Attestation Services Provided by Public Accountant

In addition to the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, there were no other attestation services provided by the public accounting firm Suharli, Sugiharto & Rekan and the public accountant Riki Afrianof, CPA to the Company.

Public Accountant Fee

The total cost of auditing the Company's financial statements for the year ending December 31, 2024, is Rp110 million.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal dalam bentuk peraturan, kebijakan dan standar operasional prosedur, yang secara garis besar mencakup:

1. Pemisahan tugas dan wewenang;
2. Otoritas;
3. Pendokumentasian dan pencatatan yang memadai; dan
4. Pengawasan dan evaluasi.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian laporan ke regulator terkait dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perseroan.

Kepatuhan terhadap Perundang-undangan

Selama tahun 2024, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Internal Control Framework* (COSO)

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada penerapan sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa berupaya untuk mempraktikkan SPI terbaik dengan merujuk pada *best practices*. Secara bertahap, Perseroan mengadopsi penerapan SPI dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *Internal Control Framework*).

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, di antaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, dan karyawan Perseroan serta para pemangku kepentingan eksternal.

Implementasi sistem pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris. Sedangkan implementasi sistem

Internal Control System

The Internal Control System is an inseparable part of implementing the principle of accountability in corporate governance. The Company develops an internal control system in the form of regulations, policies and standard operating procedures, which generally include:

1. Separation of duties and authority;
2. Authorities;
3. Adequate documentation and recording; and
4. Monitoring and evaluation.

Financial and Operational Control

The Company has fulfilled its transparency and publication obligations regarding financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, by submitting reports to the relevant regulators and publishing information through both print media and the Company's website.

Compliance with Laws and Resgulations

In 2024, the Company consistently maintained compliance with applicable laws, and implemented them in every business operation of the Company.

Conformity of the Internal Control System with them Internal Control Framework (COSO)

To enhance effectiveness and efficiency in implementing the internal control system, the Company always strives to practice the best Internal Control System by referring to best practices. Gradually, the Company has adopted the implementation of Internal Control System with an internationally recognized framework (COSO – Internal Control Framework).

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness in 2024

Implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, and Company employees as well as external stakeholders.

The implementation of the internal control system at the Board of Commissioners level is carried out by supervising and providing advice on the adequacy and fairness of the financial statement preparation, as well as risk management, with the assistance of the committees under the Board of Commissioners. Meanwhile, the implementation of the

pengendalian internal pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

internal control system at the Board of Directors level is conducted by consistently applying the Company's policies and procedures, and ensuring compliance with applicable regulations. This includes operational activities, risk management, strategic planning, task allocation, delegation of authority, and adequate accounting policies.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Menurut Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Sistem Pengendalian Internal telah dijalankan secara efektif pada tahun 2024, dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi Unit Audit Internal terkait efektivitas pengendalian internal. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi di masa depan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

According to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Internal Control System was implemented effectively in 2024, taking into account input and recommendations for improvement based on the results of the Internal Audit Unit's evaluation regarding the effectiveness of internal control. No significant obstacles or problems were discovered, so the internal control system was able to support the operational aspects of the Company optimally.

The Company also remains committed to continuously enhancing and refining its internal systems, procedures, and policies to achieve even better results in the future.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan setiap kegiatan bisnis dan operasional. Risiko dapat berdampak negatif bagi hasil usaha dan kinerja Perusahaan apabila tidak diantisipasi dan dikelola dengan baik. Karenanya, Perseroan mempunyai komitmen untuk membangun sistem dan proses manajemen risiko agar tujuan Perseroan dapat terpenuhi sesuai visi dan misi yang ditetapkan Perseroan.

Sistem dan proses manajemen risiko yang memadai dapat menjamin terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses organisasi. Untuk memastikan tujuan sistem manajemen risiko dapat tercapai, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan.

The Company acknowledges that risk is an inherent part of every business and operational activity. If not properly anticipated and managed, risks can negatively impact the Company's business outcomes and performance. Therefore, the Company is committed to establishing a strong risk management system and process to ensure that its objectives are achieved in line with the vision and mission set by the Company.

An adequate risk management system and process can guarantee the realization of good corporate governance to provide the widest possible benefits and added value for all stakeholders. Therefore, the Company makes risk management an integral part of the organizational process. To ensure that the objectives of the risk management system can be achieved, the Company is committed to providing the necessary resources.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang secara umum berikut upaya mitigasinya sebagai berikut:

Risk Type and Mitigation

In 2024, the Company identified several key risks, which are generally accompanied by the following mitigation efforts:

Profil Risiko Risk Profile	**Upaya Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko Kredit Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima. Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak. **Credit Risk** The Company has credit risk which is mainly generated from cash at the bank, trade receivables - third parties, other receivables and income that has yet to be received. Subsidiary faces credit risk, namely the inability of customers to pay rent from towers or transmitters owned by subsidiaries.	Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan seluler dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi, dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi. Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. The Company and subsidiary manage credit risks associated with bank deposits by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk of each party to the contract. In relation to credit provided to customers, the Company and subsidiary determine the terms and conditions of credit facilities to cellular customers and other customers, such as dealers, distributors, other operators related to interconnection and international roaming. Additional warranties are also required under certain conditions. Generally, the collateral used is a bank guarantee. Lease of telecommunications tower services to cellular operators is carried out in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and in a timely manner. There is no significant concentration of credit risk related to trade receivables due to customer diversity. Management is confident in its ability to control and maintain credit risk exposure at a minimal level.

Profil Risiko Risk Profile	**Upaya Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko Likuiditas Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.	Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.
Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.	Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.
Liquidity Risk Liquidity risk arises if the Company and subsidiary experience difficulties in obtaining funding sources to finance working capital and capital expenditures. Liquidity risk can also arise due to a mismatch between the sources of funds owned and the payment of liabilities that are due. The Company and subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure in accordance with the Company's Internal Control Guidelines.	The Company and subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring actual and projected cash flows and monitoring the maturity date profile of financial assets and liabilities. The Company and its subsidiary monitor projected liquidity requirements to ensure that the Company and its subsidiary have sufficient cash balances to meet operational needs and maintain sufficient undrawn loan facilities at all times so that the Company and its subsidiary meet all loan facility limits or requirements.
Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary experience difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalent balances.	These projections consider the Company's debt financing plans and compliance with loan requirements. Management believes that the strategy of conducting cash sweeping and pooling of funds from a number of bank accounts into the main operational bank account can ensure concentrated funding and better liquidity optimization.

Profil Risiko Risk Profile	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Estimasi Nilai Wajar Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: 1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1); 2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan 3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3). **Estimated Fair Value** The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 68 "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following fair value hierarchy levels: 1. Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1); 2. Inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation from price) (level 2); and 3. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).	Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2. Jika satu atau lebih *input* yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup: • Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan • Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrument keuangan lainnya. The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. This technique uses observable market data as long as it is available, and refers to estimates as little as possible. If all significant inputs to fair value can be observed, this financial instrument is included in level 2. If one or more significant inputs are not based on observable market data, then the instrument falls into level 3. Specific valuation techniques used to determine the value of financial instruments include: • Use of prices obtained from stock exchanges or securities traders for similar instruments; And • Other techniques such as discounted cash flow analysis are used to determine the value of other financial instruments.
Risiko Operasional Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak. **Operational Risk** Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and services of the Company and its subsidiary.	Perseroan menerapkan Standar Operasional Prosedur dan prinsip kehati-hatian di setiap lini bisnisnya, agar meminimalisasi risiko kerugian usaha Perseroan. The Company applies Standard Operating Procedures and precautionary principles in each line of business to minimize the risk of loss to the Company's business.
Risiko Permodalan Risiko permodalan adalah risiko yang muncul karena penjualan tidak kunjung meningkat sehingga menimbulkan kerugian. Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. **Capital Risk** Capital risk is the risk that arises because sales do not increase, resulting in losses. The aim of the Company and its subsidiary in managing capital risk is to protect the ability of the Company and its subsidiary to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.	Untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. To manage optimal capital structure to minimize effective capital costs. In order to manage the capital structure, the Company and subsidiary may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce the amount of debt.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2024

Secara berkala, Perseroan melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh tim internal Perseroan. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan komprehensif di seluruh lini bisnis.

Evaluation of Risk Management Effectiveness in 2024

The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management system through risk-based audits conducted by the internal audit team and assessments carried out by the Company's internal team. The results of this evaluation show that the Company's risk management system has been implemented effectively and comprehensively in all business lines.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan atas kecukupan sistem manajemen risiko yang dijalankan, dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria kunci. Berdasarkan evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa praktik manajemen risiko Perseroan telah berlangsung secara efektif sepanjang tahun 2024 dalam memitigasi berbagai faktor risiko sebagaimana telah disebutkan di atas.

Dewan Komisaris dan Direksi juga menilai bahwa proses *review* bisnis dan operasional yang dilakukan secara berkala juga mampu meningkatkan kewaspadaan dan praktik prinsip kehati-hatian terhadap faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha.

Praktik manajemen risiko Perseroan ke depannya akan terus disempurnakan, baik melalui peninjauan kebijakan dan prosedur, peningkatan kapabilitas pelaksana fungsi manajemen risiko, hingga optimalisasi kinerja manajemen risiko di seluruh lini bisnis.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the adequacy of the risk management system implemented, taking into account a number of key criteria. Based on this evaluation, it can be concluded that the Company's risk management practices were effective throughout 2024 in mitigating various risk factors as mentioned above.

The Board of Commissioners and Board of Directors also consider that the business and operational review process which is carried out regularly is also able to increase awareness and practice the precautionary principle towards factors that have the potential to influence business continuity.

In the future, the Company's risk management practices will continue to be refined, namely by reviewing policies and procedures, increasing the capabilities of implementing risk management functions, and optimizing risk management performance across all business lines.

PERKARA PENTING
Legal Case

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2024, there were no legal cases encountered by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, whether civil or criminal in nature.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya.

In 2024, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators and other authorized bodies.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN PERUSAHAAN

Share Ownership Program by Company Management and/or Employees

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham baik oleh Manajemen (MSOP) maupun Karyawan (ESOP).

As of the end of 2024, the Company did not have a Share Ownership Program policy for either Management (MSOP) or Employees (ESOP).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berupaya untuk menyediakan akses informasi dan data Perseroan bagi pemegang saham publik, investor, maupun para pemangku kepentingan lainnya, sebagai berikut:

As a Public Company, the Company strives to provide access to Company information and data for public shareholders, investors and other stakeholders, as follows:

Situs Web

Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses pada www.ptvti.co.id. Melalui situs web tersebut, Perseroan menyediakan akses informasi terkait Perseroan yang dapat diakses oleh para investor dan publik, di antaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, informasi terkait RUPS, siaran pers, program tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, layanan produk yang disediakan oleh Perseroan, dan aksi korporasi. Informasi pada situs web tersebut disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Website

The Company has an official website which can be accessed at www.ptvti.co.id. Through this website, the Company provides access to information related to the Company that can be accessed by investors and the public, including information regarding the Company's financial performance over the last five years, information related to the GMS, press releases, corporate social responsibility programs, annual reports, financial statements, product services provided by the Company, and corporate actions. Information on the website is presented in both Indonesian and English.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan senantiasa menyampaikan pelaporan informasi terbaru dan/atau informasi yang bersifat material terkait Perseroan melalui e-reporting kepada regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Pelaporan tersebut dilakukan secara berkala dan tepat waktu.

Regular Reporting to Regulators

The Company always reports the latest information and/or material information related to the Company via e-reporting to capital market regulators, namely the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange. This reporting is carried out regularly and on time.

Pelaporan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaporan kepemilikan saham oleh anggota dewan komisaris dan direksi ke OJK dilakukan paling lambat 10 hari setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham. Sementara itu, pelaporan kepemilikan saham ke perusahaan dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham.

Reporting of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the OJK must be conducted no later than 10 days after the acquisition or change in share ownership. Meanwhile, the reporting of share ownership to the Company must be conducted no later than 3 business days after the acquisition or change in share ownership.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, yang di dalamnya termasuk laporan kepemilikan saham seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ke OJK sebanyak 12 (dua) belas kali atau setiap tanggal 10 setiap bulannya.

In 2024, the Company submitted the Monthly Securities Holder Registration Report, including the share ownership report of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the OJK, a total of 12 (twelve) times, or on the 10th of each month.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Print Media

The Company always contains important information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in newspapers with a national circulation cycle.

Paparan Publik

Paparan publik adalah pemaparan informasi rutin yang harus dilakukan emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia kepada publik. Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk memaparkan pencapaian kinerja Perseroan selama tahun berjalan. Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Paparan Publik pada tanggal 30 April 2024 bertempat di Mahogany 2, Royal Kuningan Hotel, Jalan Kuningan Persada Kav. 2, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Public Expose

Public expose is a routine presentation of information that must be carried out by issuers listed on the Indonesia Stock Exchange to the public. As a Public Company, the Company holds a Public Expose to explain the Company's performance achievements during the current year. In 2024, the Company held (one) Public Expose on April 30, 2024 at Mahogany 2, Royal Kuningan Hotel, Jalan Kuningan Persada Kav. 2, Setiabudi, South Jakarta.

Kontak Perseroan
Company Contact

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kontak sebagai berikut:
More complete information regarding the Company can also be obtained by contacting the following:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Menara Imperium Lt. 18 Suite C
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan – 12980
Telp: +62 21 83707370
Fax: +62 21 83707370
E-mail: corporatesecretary@ptvti.co.id

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan adalah dokumentasi tertulis atas sistem nilai dan penjabarannya/implementasinya ke dalam standar dan sikap perilaku yang diharapkan dari setiap insan Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan. Setiap Insan Perseroan wajib menjadikan Kode Etik sebagai pedoman dan tolak ukur dalam sikap dan perilakunya pada saat menjalankan aktivitas kerja di Perseroan. Dengan demikian, setiap Insan Perseroan merupakan cermin citra Perseroan bagi pihak internal maupun eksternal.

Pada hakikatnya, Kode Etik Perseroan berisikan keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Kewajiban dalam berperilaku tersebut berlaku pada seluruh jajaran Perseroan tanpa terkecuali, termasuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan harus diterapkan dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari.

The Company's Code of Conduct is a written documentation of the value system and its elaboration/implementation into the standards and behavioral attitudes expected of every Company employee inside and outside the Company. Every Company Employee is obliged to use the Code of Conduct as a guideline and benchmark in their attitudes and behavior. Thus, every Company Employee is a reflection of the Company's image for internal and external parties.

Essentially, the Company's Code of Conduct contains obligations that must be implemented and prohibitions that must be avoided as an explanation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. This obligation to behave applies to all levels of the Company without exception, including members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and must be implemented in every daily operational activity.

Pokok-Pokok Pedoman Etika dan Perilaku

Secara umum, pokok-pokok Kode Etik mengatur tentang:

1. Perilaku terhadap Karyawan;
2. Perilaku terhadap Pemasok atau Penyedia Barang dan Jasa;
3. Perilaku terhadap Konsumen atau Pelanggan;
4. Perilaku terhadap Masyarakat dan Lingkungan Sekitar;
5. Perilaku terhadap Mitra Usaha;
6. Perilaku terhadap Pemerintah atau Otoritas;
7. Perilaku terhadap Pesaing Bisnis atau Kompetitor;
8. Perilaku terhadap Media Massa;
9. Perilaku terhadap Kreditur atau Investor;
10. Perilaku terhadap Pemegang Saham; dan
11. Perilaku terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak

Principles of Ethics and Behavior Guidelines

In general, the main points of the Code of Conduct regulate the following matters:

1. Behavior towards Employees;
2. Behavior towards Suppliers or Providers of Goods and Services;
3. Behavior towards Consumers or Customers;
4. Behavior towards the Community and Surrounding Environment;
5. Behavior towards Business Partners;
6. Behavior towards the Government or Authority;
7. Behavior towards Business Competitors;
8. Behavior towards Mass Media;
9. Behavior towards Creditors or Investors;
10. Behavior towards Shareholders; and
11. Behavior towards the Company and/or Subsidiary

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung dengan Perseroan. Langkah tersebut bertujuan agar seluruh karyawan dapat melaksanakan setiap aturan dengan sebaik-baiknya dan penuh kesadaran.

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

Code of Conduct Socialization and Enforcement

The Code of Conduct has always been socialized to all employees since they first joined the Company. This aims to ensure that all employees can implement each rule as well as possible and with full awareness.

All Company personnel have the responsibility to monitor and report any actions of other employees who are suspected of violating the Company regulations along with supporting facts. Evaluation of the implementation of this Code of Conduct is the responsibility of all Company organs. However, the role of supervisors is very important in enforcing this Code of Conduct.

Pelaporan Pelanggaran Kode Etik

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan Human Resources Division (HRD) untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HRD, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Insan Perseroan.

Code of Conduct Violation

Any alleged violation of the Code of Conduct by Company personnel can be submitted directly to the employee's superior for clarification. If the allegation is proven to be true, the superior must convey it and consult with the Human Resources Division (HRD) to have it recorded and given sanctions according to the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the employee's superior does not provide a positive response, then the report can be submitted via electronic mail addressed to HRD, Internal Audit Unit, or Corporate Secretary for follow-up.

In 2024, there were no violations of the Code of Conduct committed by Company Personnel.

Dalam upaya memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi dalam upaya memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, yaitu terkait dengan kegiatan:

1. Merugikan Keuangan Negara;
2. Suap-Menyuap;
3. Penggelapan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan Curang;
6. Benturan Kepentingan; dan
7. Gratifikasi.

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

In an effort to ensure that the Company's activities and business are protected from actions that could be detrimental to the Company, the Company has established an Anti-Corruption Policy to ensure that the Company's activities and business are protected from acts of corruption as defined in Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001, which is related to following activities:

1. State Losses;
2. Bribery;
3. Embezzlement;
4. Blackmail;
5. Fraudulent Acts;
6. Conflict of Interest; and
7. Gratification.

As part of efforts to avoid acts of corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed about the Code of Conduct that applies to the Company. Likewise, every time there is an update, it is always socialized to prevent the possibility of practices that lead to corruption.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa menjalankan aktivitas bisnis dan operasional dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip utama, yaitu transparansi, kejujuran, dan integritas. Dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip tersebut pada tataran praktis, Perseroan mengacu pada Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi Tower Bersama Group yang menjadi pedoman perilaku bisnis yang etis dan transparan di seluruh perusahaan dalam lingkup Tower Bersama Group.

Kebijakan tersebut berlaku untuk seluruh karyawan, entitas afiliasi, dan mitra usaha/pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan. Agar kebijakan tersebut dijalankan secara praktis, Perseroan melakukan internalisasi kepada pihak internal pembekalan rutin pada saat orientasi karyawan maupun kegiatan internal Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi kebijakan kepada para mitra usaha pada saat awal kerja sama serta distribusi melalui e-mail apabila terdapat penyesuaian kebijakan.

The Company consistently conducts its business and operational activities based on core principles of transparency, honesty, and integrity. To uphold these principles in practice, the Company adheres to the Tower Bersama Group's Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, which serves as a guide for ethical and transparent business conduct across all entities within the Tower Bersama Group.

This policy applies to all employees, affiliated entities, and business partners/third parties collaborating with the Company. To ensure the practical implementation of this policy, the Company carries out internal dissemination during employee orientation and regular internal activities. In addition, the Company also communicates the policy to business partners at the commencement of any collaboration and distributes updates via email in the event of any policy revisions.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Dalam upaya meningkatkan praktik GCG, Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga dapat membawa Perseroan ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan, dan pada jangka panjang diyakini dapat mendorong peningkatan mutu pelaksanaan GCG di Perseroan.

Agar fungsi WBS dapat berjalan optimal, Perseroan mengevaluasi mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan mengenai WBS kepada seluruh karyawan dan para mitra agar mereka tidak memiliki keraguan untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran ini melibatkan seluruh karyawan, manajemen Perseroan, dan seluruh pemangku kepentingan eksternal, di mana pelapor mendapatkan jaminan perlindungan atas setiap pelaporan yang disampaikan sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui e-mail corporatesecretary@ptvti.co.id yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Setelah laporan pelanggaran diterima, Sekretaris Perusahaan akan meneruskan ke Unit Audit Internal untuk dilakukan investigasi, termasuk pengumpulan alat bukti, informasi tambahan, serta wawancara saksi jika diperlukan. Hasil Investigasi akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan masing-masing beserta dengan rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan aturan Perseroan yang berlaku.

In an effort to improve GCG practices, the Company has a Whistleblowing System (WBS), which is a reporting mechanism for reporting witnesses to detect, prevent and overcome every violation that occurs so that it can move the Company towards a culture of honesty and openness, and in the long term is believed to be able to encourage improvements in the quality of GCG implementation in the Company.

To ensure the optimal functioning of the Whistleblowing System (WBS), the Company evaluates the reporting mechanisms and conducts socialization efforts regarding the WBS to all employees and partners, ensuring they have no hesitation in reporting any violations committed by individuals within the Company. This reporting system involves all employees, the Company's management, and external stakeholders, with the whistleblower receiving protection guarantees for any reports made, thus providing a sense of security to all parties interacting with the Company.

Whistleblowing Mechanism

The Company's stakeholders can submit their reports if they suspect that there has been a violation committed by a Company employee via e-mail corporatesecretary@ptvti.co.id addressed to the Corporate Secretary. After a violation report is received, the Corporate Secretary will forward it to the Internal Audit Unit for investigation, including collecting evidence, additional information, and interviewing witnesses if necessary. The results of the investigation will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for follow-up in accordance with their respective authorities along with recommendations for follow-up in accordance with applicable Company regulations.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengaduan atas adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Party Managing Complaints

Complaints regarding violations that occur within the Company are managed by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perlindungan tersebut meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing legal protection to whistleblowers who have good intentions in accordance with applicable laws and regulations. This protection includes:

1. Guarantee of confidentiality of the identity of the whistleblower and the contents of the report submitted;
2. Guarantee of protection from treatment that is detrimental to whistleblowers;
3. Guarantee of protection from possible acts of revenge, dismissal.

Jenis Pelanggaran

Berbagai jenis penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi pelanggaran peraturan perundang-undangan, Kode Etik Perusahaan, Prinsip Akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, dan tindak kecurangan lainnya.

Type of Violation

Various types of irregularities and violations that can be reported include violations of laws and regulations, the Company's Code of Conduct, generally accepted Accounting Principles, the Company's operational policies and procedures, and other acts of fraud.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Jumlah Penanganan Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang diterima maupun perlu ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 21/2015 yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 31/2015, seluruh Perusahaan Terbuka diwajibkan untuk menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang memuat 5 aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut ini merupakan hasil *self-assessment* penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK:

Number of Complaints Handled and Processed in 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations that required attention or follow-up as appropriate.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation 21/2015 as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter 31/2015, all Public Companies are required to implement the Corporate Governance Guidelines, which include 5 aspects of corporate governance, 8 principles of good corporate governance, and 25 recommendations for the implementation of these aspects and principles. The following are the results of the self-assessment of the implementation of GCG based on the provisions set by OJK:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights			
1.	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1** Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	**Diterapkan** Mekanisme pengambilan keputusan dan hasil pemungutan suara pada saat RUPS diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Tata Tertib Penyelenggaraan RUPS. **Complied** The decision-making mechanism and voting results at the GMS are stipulated in the Corporate Governance Guidelines and GCG Implementation Guidelines.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.	**Diterapkan** Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2023, as disclosed in this Annual Report.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	**Diterapkan** Seluruh ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan www.ptvti.co.id. **Complied** The complete summary of the minutes of the GMS can be accessed through the Company's website at www.ptvti.co.id.
2.	**Prinsip 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Diterapkan Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor termuat dalam Pedoman Perilaku GOLD. **Complied** The communication policy with Shareholders or investors is stipulated in the GOLD Code of Conduct.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the Public Company communication policy with shareholders or investors on the Website.	**Diterapkan** Kebijakan komunikasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan juga dalam situs web Perseroan. **Complied** The communication policy is disclosed in the Annual Report and on the Company's website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Companies.	**Diterapkan** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. **Complied** The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken the Company's condition into account.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Diterapkan** Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Aspek keberagaman Dewan Komisaris juga telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The determination of the composition of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience required. The aspect of diversity within the Board of Commissioners has also been disclosed in this Annual Report.
4.	**Prinsip 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Diterapkan** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. **Complied** The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Reports of Public Companies.	**Diterapkan** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	**Diterapkan** Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. **Complied** The mechanism for the dismissal of members of the Board of Commissioners is governed by the Company's Articles of Association.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	**Diterapkan** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Direksi. **Complied** The Board of Commissioners has a policy in place for the nomination and remuneration process of the members of the Board of Directors.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
5.	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Companies and effectiveness in decision making.	**Diterapkan** Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. **Complied** The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the Company's condition.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Diterapkan** Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Aspek keberagaman Direksi juga telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The determination of the composition of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience required. The aspect of diversity within the Board of Directors has also been disclosed in this Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Diterapkan** Direktur Perseroan yang membawahi bidang keuangan telah memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan. **Complied** The Director of the Company responsible for the finance division has expertise and/or knowledge in accounting and financial management.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description
6.	**Prinsip 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Diirectors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Diterapkan** Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. **Complied** The Board of Directors has a self-assessment policy in place to evaluate the performance of the Board of Directors.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Reports of Public Companies.	**Diterapkan** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Diterapkan** Mekanisme pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. **Complied** The mechanism for the dismissal of members of the Board of Directors is governed by the Company's Articles of Association.
7.	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading.	**Diterapkan** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading, dengan mengacu pada Peraturan OJK. **Complied** The Company has a policy in place to prevent insider trading, in accordance with OJK regulations.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Diterapkan** Perseroan telah memiliki kebijakan, program, dan prosedur yang dilakukan dalam rangka mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud*, suap, dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. **Complied** The Company has policies, programs, and procedures implemented to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Company.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	**Diterapkan** Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor diatur dalam standar prosedur operasional terkait. **Complied** The policy for the selection and capacity building of suppliers or vendors is governed by the relevant standard operating procedures.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies regarding fulfilling creditor rights.	**Diterapkan** Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. **Complied** The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have whistleblowing system policies.	**Diterapkan** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (WBS). **Complied** The Company has a policy in place for the Whistleblowing System (WBS).
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	**Diterapkan** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Complied** The Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
8.	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8** Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies make wider use of information technology apart from Websites as a medium for information disclosure.	**Diterapkan** Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. **Complied** The Company has expanded its use of information technology beyond the website as a medium for information disclosure.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Diterapkan** Perseroan telah mengungkapkan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.
		Annual Reports of Public Companies disclose the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent) in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the majority and controlling shareholders.	**Complied** The Company has disclosed its Controlling Shareholder in this Annual Report.

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tahun 2024 merupakan laporan yang diterbitkan oleh Perseroan. Melalui laporan ini, Perseroan menyajikan data dan informasi terkait pelaksanaan strategi keberlanjutan yang berfokus pada penanganan dampak operasional Perseroan terhadap aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang dinilai berpengaruh siginifikan terhadap para pemangku kepentingan maupun kinerja Perseroan serta menjadi perhatian penting bagi pihak Manajemen Perseroan dalam proses pengambilan keputusan.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengomunikasikan kepada para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik usaha yang selaras dengan nilai dan prinsip Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development). Penyusunan substansi laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2024 Sustainability Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is a report published by the Company. Through this report, the Company presents data and information related to the implementation of sustainability strategies, focusing on addressing the operational impacts of the Company on the Economic, Environmental, Social, and Governance aspects, which are considered to have significant influence on stakeholders, as well as the Company's performance, and are of particular concern to the Management in the decision-making process.

This report has been prepared with the aim of informing shareholders, investors, and other stakeholders about the Company's commitment to conducting business practices that align with the values and principles of Sustainable Development. The preparation of the report's content refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Forms and Contents of the Annual Report for Issuers or Public Companies.

STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [A.1]
Corporate Sustainability Strategy [A.1]

Perseroan menyadari pentingnya membangun bisnis yang berkelanjutan dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan praktik usaha yang selaras dengan nilai dan prinsip Sustainable Development. Upaya tersebut dicerminkan dengan menyelaraskan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan dalam strategi bisnis dan operasional Perseroan. Penyelarasan ketiga aspek tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) demi menciptakan praktik bisnis yang beretika, sehat, dan bertanggung jawab.

The Company recognizes the importance of building a sustainable business to maintain its existence and ensure long-term business continuity. In this regard, the Company continuously works to adopt business practices that are in line with the values and principles of Sustainable Development. This initiative is reflected in the alignment of three key sustainability aspects—Economic, Social, and Environmental—into the Company's business and operational strategies. The alignment of these aspects is also carried out with the consideration of implementing Good Corporate Governance (GCG) practices to foster ethical, healthy, and responsible business operations.

Dalam rangka mendukung terwujudnya *sustainability*, Perseroan telah merancang Strategi Keberlanjutan yang berfokus pada pengelolaan dampak operasional terhadap aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Strategi ini juga disusun dengan mempertimbangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang kini telah menjadi salah satu agenda global.

To support the realization of sustainability, the Company has designed a Sustainability Strategy focused on managing operational impacts on the Economic, Environmental, Social, and Governance aspects. This strategy is also formulated with regard to the Sustainable Development Goals (SDGs), which have emerged as a global priority.

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, dan didukung dengan kemitraan bersama pihak lokal.
Achievement of quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, and partnerships with local parties.

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Terkelolanya sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan dalam upaya menangani dan mengendalikan dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan.
Sustainable management of natural resources and the environment to mitigate and control the impacts and risks arising from operational activities on the environment.

Aspek Sosial
Social Aspect

- Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
- Adanya jaminan kualitas jasa serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan.
- Terciptanya lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan.
- Achievement of quality fulfillment of basic human rights fairly and equally to improve social welfare.
- Availability of a guarantee of service quality and the best service for customers.
- Establishment of a decent and safe work environment for all employees

Aspek Tata Kelola
Governance Aspect

Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.
Realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B.1., B.2., B.3]

Sustainability Performance Highlight [B.1., B.2., B.3]

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan | Direct Economic Value Generated				
Pendapatan | Income	Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah	52.041.658	47.726.683	47.421.904
Pendapatan Bunga | Interest Income	Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah	1.483.686	1.713.780	2.061.361
Pendapatan Lainnya – Bersih | Other Income – Net	Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah	42.948	1.462.894	-
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan | Total Direct Economic Value Generated	**Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah**	**53.568.292**	**50.903.357**	**49.483.265**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan | Direct Economic Value Distributed				
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah	19.984.011	18.680.652	17.504.176
Beban Usaha | Operating Expenses	Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah	10.758.247	9.878.647	9.766.910
Beban Keuangan | Financial Expenses	Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah	1.234.754	1.098.811	1.164.218
Beban Lainnya – bersih	Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah	-	-	361.433
Beban Lainnya – bersih | Other Expenses – net	Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah	4.727.008	5.047.113	4.687.953
Pembayaran Pajak Penghasilan Final, Pajak Kini, dan Pajak Tangguhan | Payment of Final Income Tax, Current Tax and Deferred Tax	Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah	36.704.020	34.705.223	33.484.690
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Total Direct Economic Value Distributed	**Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah**	**53.568.292**	**34.705.223**	**33.484.690**
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan | Direct Economic Value Retained				
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan | Total Economic Value Retained	**Ribuan Rupiah | Thousand Rupiah**	**16.864.272**	**16.198.134**	**15.998.575**

Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan
Total Direct Economic Value Generated

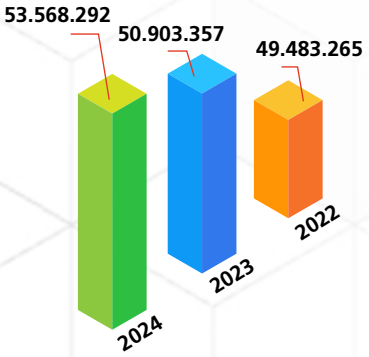

Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Total Direct Economic Value Distributed

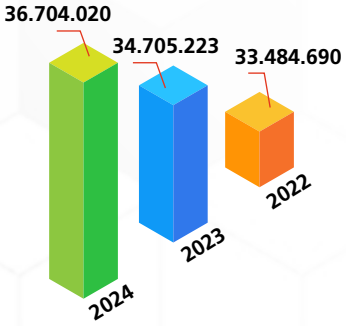

Total Nilai Ekonomi yang Ditahan
Total Economic Value Retained

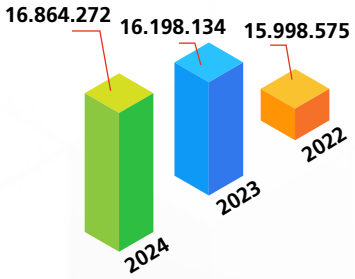

Pelibatan Pihak Lokal

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal (WNI), tercermin dari nihilnya tenaga kerja asing yang bekerja di Perseroan **(100% tenaga kerja adalah WNI).**

Pelibatan Pemasok/Vendor Lokal

Perseroan senantiasa mengutamakan pelibatan pemasok/vendor lokal atau yang beroperasi di wilayah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan operasional, tercermin dari nihilnya pemasok/vendor asing yang menjadi mitra kerja Perseroan **(100% menggunakan pemasok/vendor lokal).**

Local Party Engagement

Local Labor Utilization

The Company always prioritizes local workers (WNI – Indonesian Citizens), reflected in the zero foreign workers working in the Company **(100% of the workforce are Indonesian citizens).**

Local Supplier/Vendor Engagement

The Company always prioritizes local suppliers/vendors or those operating in Indonesian territory to meet operational needs, as reflected in the zero foreign suppliers/vendors who are the Company's working partners **(100% local suppliers/vendors).**

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Listrik | Electricity

2024	Rp 503.065.035
2023	Rp 988.947.577
2022	Rp 1.017.069.015

BBM | Fuel Oil

2024	2.551 Liter
2023	794,3 Liter
2022	2.953,50 Liter

Aspek Sosial
Social Aspect

Karyawan Laki-laki
Male Employee

Karyawan Perempuan
Female Employee

Jumlah | Total

	Karyawan Laki-laki	Karyawan Perempuan	Jumlah
2024	19	13	32
2023	19	13	32
2022	19	12	31

Satuan | **Unit:** orang | people

Kegiatan CSR
CSR Activity

Investasi untuk Masyarakat
Investment for Community

Rp 30.238 Juta	2024
Rp 47.933 Juta	2023
Rp 43.000 Juta	2022

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.1., E.2]

Bagi Perseroan, pengelolaan bisnis yang berkelanjutan memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan, yaitu menciptakan keuntungan, pertumbuhan yang terus meningkat, dan menjaga keberlangsungan usaha. Dalam upaya mendukung pengelolaan tersebut, diperlukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan holistik di seluruh lini bisnis.

Perseroan menjalankan tata kelola dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Uraian selengkapnya terkait tugas dan tanggung jawab berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ utama tata kelola Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Direksi membentuk beberapa unit kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kinerja keberlanjutan sesuai dengan pembidangan tugas masing-masing unit kerja. Berikut ini merupakan unit penanggung jawab kinerja keberlanjutan, berikut bidang tugas dan tanggung jawabnya:

Party Responsible for Sustainability Implementation [E.1., E.2]

For the Company, sustainable business management plays a crucial role in achieving its objectives, namely generating profits, continuous growth, and ensuring the long-term viability of the business. To support this management effort, the consistent and holistic implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all areas of the business is essential.

The Company applies governance based on applicable laws and regulations, particularly Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT). According to the UUPT, the governance structure of the Company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. A detailed description of the duties and responsibilities, along with the competency development programs undertaken by the main governance bodies, has been presented in the Corporate Governance chapter.

To support the implementation of sustainability performance, the Board of Directors has established several working units responsible for executing sustainability performance in line with the specific duties of each unit. Below are the units responsible for sustainability performance, along with their respective duties and responsibilities:

Penanggung Jawab Responsible Party	**Bidang Tugas dan Tanggung Jawab** Areas of Duties and Responsibilities
Corporate Secretary	Mengkoordinir pelaksanaan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan. | Coordinate the implementation of CSR programs related to social and community development
HRD & GA	Melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia serta sistem pengupahan dan pelatihan karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | Manage Human Resources, as well as the employee compensation system and training, in accordance with applicable regulations.
Procurement	Melakukan seleksi pemasok dan memfasilitasi pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional. | Conduct supplier selection and facilitate the procurement of goods and services to support operations.
Marketing	Memastikan jaminan kualitas layanan kepuasan pelanggan. | Ensure quality assurance of customer satisfaction services.

Penanggung Jawab Responsible Party	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Areas of Duties and Responsibilities
General Affairs (Kantor Pusat) Project Department berkoordinasi dengan Divisi HSE PT Tower Bersama Infrastructure Tbk selaku Induk Perseroan (Operasional Proyek) General Affairs (Head Office) Project Department, in coordination with the HSE Division of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, the Company's parent entity (Project Operations)	Memastikan aspek keselamatan dan keamanan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan operasional. | Ensure safety and security aspects, as well as Occupational Health and Safety (OHS), in operational activities.
General Affairs	Melakukan pengelolaan lingkungan (penggunaan energi dan air). | Manage environmental aspects (energy and water usage).

Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan [E.2]

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka organ tata kelola keberlanjutan perlu memiliki kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pengelolaan isu-isu keberlanjutan, meliputi isu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Bagi kepentingan tersebut, maka Perseroan memberikan program-program pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola berkelanjutan. Berikut ini merupakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan Perseroan selama tahun 2024:

1. Negotiation Skill
2. Training structuring & Database Microsoft
3. Pelatihan Jaringan FTTH

Competency Development Program for Sustainability Governance Bodies [E.2]

To support achieving sustainable development, the sustainability governance bodies must possess the necessary competencies and up-to-date knowledge regarding the management of sustainability issues, including economic, environmental, and social matters.

To this end, the Company provides competency development programs for the sustainability governance bodies. The following are the competency development programs attended by the Company's sustainability governance bodies in 2024:

1. Negotiation Skills
2. Training Structuring & Microsoft Database
3. FTTH Network Training

Penilaian Risiko Keberlanjutan [E.3]

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional, potensial terdapat ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ketidakpastian merupakan sumber dari munculnya risiko yang dapat mengancam atau mengganggu aktivitas usaha Perseroan maupun yang dapat menyebabkan ketidakmampuan Perseroan dalam merealisasikan peluang-peluang yang ada guna menunjang Perseroan dalam mencapai tujuannya. Sumber ketidakpastian dapat berasal dari eksternal maupun internal Perseroan.

Tuntutan untuk mengelola risiko telah menjadi prioritas tertentu bagi Perseroan sebagai salah satu bentuk upaya dalam menjaga dan memastikan keberlangsungan Perseroan itu sendiri. Manajemen risiko merupakan sebuah sistem manajemen yang diterapkan guna mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.

Sustainability Risk Assessment [E.3]

The Company acknowledges that in the course of its business and operational activities, there may be uncertainties that could impact the achievement of the established objectives. Uncertainty is a source of risk that could threaten or disrupt the Company's operations or prevent it from capitalizing on opportunities that support the attainment of its goals. Uncertainty may stem from both external and internal factors within the Company.

Managing risks has become a priority for the Company as part of its efforts to sustain and secure its long-term viability. Risk management is a system implemented to address the risks faced by the Company. In addition, the Company consistently implements the principle of prudence in its operations.

Sebagai upaya manajemen risiko, Perseroan telah menyusun serangkaian langkah mitigasi yang disesuaikan dengan klasifikasi risiko yang ada guna mengurangi dampak negatif dari risiko yang dihadapi. Selanjutnya, pengelolaan risiko juga dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dan menyusun strategi pengembangan mitigasi secara keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat mencegah, mengurangi, atau bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi dan memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Uraian selengkapnya terkait sistem Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

As part of its risk management efforts, the Company has developed a series of mitigation steps tailored to the classification of risks in order to reduce the negative impact of the risks encountered. Furthermore, risk management is carried out by optimizing the use of the Company's resources and developing a sustainable mitigation strategy. Through this approach, the Company aims to prevent, reduce, or even eliminate risks that may arise and have a significant impact on its business activities.

A comprehensive explanation of the Company's Risk Management System has been presented in the Corporate Governance section.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pelaksanaan usaha Perseroan tidak terlepas dari interaksi dengan sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam rangka memperoleh gambaran terkait harapan dan kepentingan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Hasil dari aktivitas tersebut selanjutnya akan menjadi pertimbangan pihak Manajemen Perseroan dalam mengambil Keputusan terkait pengurusan Perseroan.

Berikut ini adalah topik yang kami anggap penting untuk disampaikan dalam laporan ini sebagai wujud komunikasi guna memberi nilai tambah kepada masing-masing pemangku kepentingan:

Stakeholder Engagement [E.4]

The Company's operations are inseparable from interactions with a variety of stakeholders, both groups and individuals, all of whom have a direct or indirect impact on the Company's business activities. As a result, the Company consistently strives to build synergy and effective communication with stakeholders, while also working to engage them in accommodating their expectations and interests during the development of the Company's sustainability strategy.

The Company engages with stakeholders to gain insight into their expectations and interests regarding the Company. The results of these activities are then considered by the Management in decision-making processes related to the management of the Company.

The following are the topics that we deem important to present in this report as a means of communication to add value for each stakeholder:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Approach	Topik Utama Main Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Company Response and Follow-up
Pelanggan | Customers	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari jasa yang disediakan oleh Perseroan | Stakeholders who use and experience direct benefits from the services provided by the Company	Komunikasi sehari-hari baik secara *online* atau *offline* | Daily communication, both online and offline	Kualitas layanan yang Diberikan | Quality of service provided	Layanan *Customer Service* | Customer Service
				Sarana informasi via *Website* | Information via website
Tenaga Kerja | Employees	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan | Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business sustainability	Kegiatan kerja setiap hari/ pertemuan berkala. | Daily work activities/periodic meetings.	Pemenuhan hak-hak tenaga kerja | Fulfillment of labor rights	Pemberian upah sesuai Upah Minimum Regional (UMR), Jaminan Asuransi Kesehatan & Keselamatan BPJS, fasilitas, dan tunjangan lainnya | Provision of wages according to the Regional Minimum Wage (UMR), Guarantee of Health & Safety Insurance, facilities and other benefits
			Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS)	Sarana dan Prasarana Kerja yang sesuai dengan standar dan regulasi K3 | Work Facilities and Infrastructure that comply with OHS standards and regulations
			Pengembangan tenaga kerja | Employee development	Pemberian pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan kompetensi lainnya bagi para tenaga kerja | Provision of training, certification and other competency development programs for employees
Masyarakat | Community	Pemangku kepentingan yang berpotensi terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan | Stakeholders who have the potential to be affected or have a significant impact on the continuity of the Company's business	Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pertemuan dengan perwakilan masyarakat setempat | Corporate Social Responsibility (CSR) activities and meetings with local community representatives	Pemberian dampak nyata yang positif | Provision of a real positive impact	Kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan | CSR activities in the social sector
Pemerintah | Government	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia | Stakeholders who have the authority to create and enforce laws and regulations that must be complied with by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia	Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan | Meetings and communication during compliance and socialization of regulations such as licensing and reporting	Hubungan yang Konstruktif dengan regulator Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku | Constructive Relationship with regulators, Compliance with applicable laws and regulations	Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK, dll | Fulfillment of obligations towards the Government/Regional Government and other related business regulators such as BEI, OJK, etc
Pemegang Saham dan Investor | Shareholders and Investors	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan | Stakeholders who are the providers of capital to carry out the Company's business and operational activities	RUPS, *investor gathering* | GMS, investor gathering	Keterbukaan informasi, Tingkat Pengembalian Investasi | Information disclosure, Rate of Return on Investment	Penyampaian informasi yang transparan dan peningkatan kinerja usaha | Transparent delivery of information and improvement of business performance
Pemasok dan Mitra Usaha |Suppliers and Business Partners	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan | Stakeholders whose role is to fulfill the need for goods and services that can support the implementation of the Company's business and operational activities	Komunikasi saat proses tender | Communication during the tender process	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang Setara | Ease of cooperation and equal treatment	Transparansi prosedur kerja sama, memberi kesempatan yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas | Transparency of cooperation procedures, equal opportunities based on ability and quality

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.5]

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut:

Problems related to Sustainability Implementation [E.5]

In conducting its operational activities while balancing the three key aspects of sustainability—economic, social, and environmental—the Company encountered several challenges and issues in 2024, as outlined below:

Tantangan/Permasalahan Challenges/Problems	Upaya Penanganannya Mitigation
Penyesuaian terhadap regulasi-regulasi daerah yang berlaku di area tempat menara Perseroan berada. Adjustments to local regulations applicable in the areas where the Company's towers are located.	Koordinasikan pengawasan subkontraktor guna memastikan kepatuhan dengan regulasi lokal yang memerlukan konsistensi. Coordinate the supervision of subcontractors to ensure compliance with local regulations that require consistency.
Aktivitas operasional berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan hidup dan penolakan masyarakat terhadap proyek menara yang dibangun dan dikelola oleh Perseroan. Operational activities have the potential to cause environmental degradation and trigger community opposition to the tower projects developed and managed by the Company.	Dalam upaya menangani permasalahan pencemaran lingkungan hidup, perseroan menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebelum memulai pembangunan proyek menara. Dalam hal menangani penolakan masyarakat, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada masyarakat sekitar dan melakukan hubungan dan komunikasi secara intens kepada masyarakat di sekitar proyek menara Perseroan. In an effort to address environmental pollution issues, The Company prepares an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document prior to commencing tower construction projects. To address community opposition, the Company conducts Corporate Social Responsibility (CSR) programs for surrounding communities and maintains ongoing communication and engagement with residents near the Company's tower project sites.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Budaya korporasi merupakan salah satu penentu ketangguhan bisnis dalam persaingan dunia industri. Budaya korporasi Perseroan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target. Hal tersebut akan berdampak positif pada produktivitas kinerja karyawan.

Perseroan berupaya untuk memperkenalkan budaya korporasi kepada karyawan sejak proses rekrutmen. Selain itu, Perseroan juga menginternalisasikan budaya secara terus menerus melalui beragam kegiatan *employee engagement*. Perseroan dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

Selain memperkuat implementasi budaya korporasi pada pelaksanaan aktivitas kerja harian karyawan, Perseroan juga senantiasa menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta mencapai *zero fatality accident*. Perseroan juga menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran dengan melibatkan partisipasi yang aktif dari para tenaga kerja.

Establishment of a Sustainability Culture [F.1]

Corporate culture is a key determinant of business resilience in the competitive industrial landscape. The Company's corporate culture, built on sustainability values, fosters a sense of comfort and security in the workplace while motivating employees to achieve targets. This, in turn, positively impacts employee productivity.

The Company strives to introduce its corporate culture to employees starting from the recruitment process. Additionally, the culture is continuously internalized through various employee engagement activities. The Company works to raise awareness among employees that the corporate culture is an integral part of conducting business and operations to achieve positive performance outcomes.

In addition to reinforcing the implementation of corporate culture in daily work activities, the Company consistently implements Occupational Health and Safety (OHS) practices to create a safe and comfortable work environment and to achieve zero fatality accidents. The Company also implements focused community development and empowerment programs, actively engaging its workforce in the process.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Selaras dengan upaya untuk menjalankan praktik usaha yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

In line with its initiatives to implement sustainable business practices, the Company consistently strives to provide positive benefits to stakeholders in order to achieve business growth that aligns with sustainability principles. One of the benefits offered is the economic value aimed at enhancing the living standards and well-being of stakeholders who are affected by or have a significant role in the sustainability of the Company's business.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Penjualan, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Comparison of Target and Realization of Production, Sales, Investment, Income and Profit and Loss [F.2]

The comparison between targets and actual performance in financial results (revenue and profit or loss) has been elaborated in the Management Discussion and Analysis chapter.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan keberlanjutan.

Comparison of Target and Realization of Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance [F.3]

In 2024, the Company did not make any investments or undertake projects aligned with the principles of sustainable finance.

PRAKTIK PENGADAAN
Procurement Practices

Dalam rangka mendukung pemenuhan kebutuhan operasional, Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa yang memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran. Hal tersebut merupakan wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko penyimpangan yang mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

To support its operatios, the Company practices the procurement of goods and services focusing on efficiency, transparency, accountability, and fairness. This reflects the Company's commitment to implementing sustainable governance practices aimed at minimizing the risk of deviations, including corruption, receipt of gratuities, and unhealthy business competition.

Seluruh pembelian barang-barang atau pengadaan servis harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi. Dalam melakukan perjanjian dengan para pemasok, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik- praktik pasar yang bijaksana, dengan melalui sedikitnya 3 (tiga) pemasok. Pada tahun 2024, Perseroan menjalin kemitraan dengan dengan 38 pemasok, 64% di antaranya di antaranya merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Seluruh pemasok dan mitra usaha Perseroan beroperasi di Indonesia. Melalui kemitraan ini, Perseroan dapat bekontribusi dalam mendorong pertumbuhan industri di dalam negeri yang menjadi kunci utama untuk meningkatkan perekonomian nasional.

All purchases of goods or procurement of services must be based on price, quality, availability, terms, and conditions. When entering into agreements with suppliers, transactions and pricing must adhere to prudent market practices, with at least three (3) suppliers involved. In 2024, the Company established partnerships with 38 suppliers, of which 64% were Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). All of the Company's suppliers and business partners operate within Indonesia. Through these partnerships, the Company contributes to fostering the growth of the domestic industry, which is a key driver of the national economy.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Alokasi Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp503,06 juta untuk keperluan pembelian listrik, BBM, dan biaya pengelolaan limbah/sampah.

Allocation of Environmental Cost [F.4]

In 2024, the Company incurred environmental expenses amounting to Rp503.06 million for the purchase of electricity, fuel, and waste management costs.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam upaya mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan hidup, Perseroan berinisiatif untuk melakukan:

1. Penghematan Kertas
   Perseroan telah memberlakukan kebijakan terkait pemakaian kertas dalam menjalankan aktivitas operasional. Kebijakan tersebut merupakan upaya Perseroan dalam hal kampanye *go green* yang di antaranya meliputi optimalisasi penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal serta memanfaatkan email blast dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan.
2. Pengurangan Sampah Plastik
   Melalui kebijakan ini, Perseroan mengimbau karyawan untuk membawa wadah air minum masing-masing (*tumbler* maupun gelas) yang dapat digunakan pada jam kerja sehari-hari dan menyediakan tempat pengisian air minum bagi karyawan.

Dari sisi operasional di bidang pengerjaan pembangunan menara telekomunikasi, Perseroan senantiasa memastikan material konstruksi menara yang digunakan tidak mengandung material yang dapat merusak kelestarian lingkungan dan menggangu kesehatan masyarakat sekitar.

Use of Environmentally-Friendly Materials [F.5]

To mitigate the negative environmental impact of its operations, the Company has implemented the following initiatives:

1. Paper Conservation
   The Company has implemented a policy regarding paper usage in its operational activities. This policy is part of the Company's "go green" campaign, which includes optimizing the use of recycled paper for printing internal documents and utilizing email blasts to communicate announcements or socializations of various policies.
2. Plastic Waste Reduction
   Through this policy, the Company encourages employees to bring their own drinking containers (tumblers or glasses) for daily use during work hours and provides water refill stations for employees.

In terms of its telecommunications tower construction operations, the Company ensures that the materials used in tower construction do not contain substances that could harm the environment or negatively affect the health of surrounding communities.

Penggunaan Energi [F.6., F.7]

Perseroan menggunakan sumber energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk keperluan pengoperasian *genset* dan transportasi. Berikut merupakan jumlah dan intensitas pemakaian energi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Energy Consumption [F.6., F.7]

The Company utilizes electricity and fuels (such as gasoline and diesel) for the operation of generators and transportation. The following is the amount and intensity of energy consumption over the past three (3) years:

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik | Electricity	Rp	503.065.035	988.947.577	1.017.069.015
BBM | Fuel Oil	Liter	2.551	794,3	2.953,50

Guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan berinisiatif untuk melakukan efisiensi energi dengan beberapa upaya, di antaranya:

1. Peremajaan dan servis rutin kendaraan.
2. Mematikan perangkat kerja elektronik pada saat tidak digunakan.
3. Mengurangi penggunaan lampu yang berlebihan.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum menyusun strategi penggunaan energi terbarukan sebagai subtitusi penggunaan bahan bakar energi fosil. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa di masa depan, Perseroan akan mulai beralih menggunakan energi terbarukan sebagai upaya untuk mewujudkan program pemerintah *Net Zero Emissions* di tahun 2060 mendatang.

To reduce the negative environmental impact, the Company has initiated energy efficiency measures as follows:

1. Vehicle regular maintenance and servicing.
2. Turning off electronic devices when not in use.
3. Reducing excessive lighting usage.

As of the end of the reporting period, the Company has not yet developed a strategy for using renewable energy as a substitute for fossil fuel-based energy. However, it is possible that in the future, the Company will begin transitioning to renewable energy as part of its commitment to supporting the government's Net Zero Emissions program by 2060.

Penggunaan Air [F.8]

Perseroan menggunakan air dari PDAM untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dikarenakan Perseroan menyewa gedung perkantoran untuk Kantor Pusat, maka jumlah dan nilai pembelian air sudah termasuk dalam biaya jasa sewa gedung yang dibayarkan secara rutin.

Water Usage [F.8]

The Company uses water from the regional water utility (PDAM) to meet its daily operational needs. Since the Company leases office space for its Head Office, the amount and cost of water consumption are included in the building rental service fees, which are paid regularly.

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati [F.9., F.10]

Seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di atau dekat dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi sebagaimana yang diatur dalam peaturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga aspek konservasi keanekaragaman hayati tidak relevan untuk diungkapkan. Meski demikian, Perseroan senantiasa mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya dalam rangka mendukung kelestarian lingkungan hidup.

Biodiversity Management [F.9., F.10]

All of the Company's operational areas are not located in or close to conservation areas that have high biodiversity as regulated in applicable laws and regulations, so the biodiversity conservation aspect is not relevant to disclose. However, the Company always supports biodiversity conservation efforts carried out by the government and other parties in order to support environmental sustainability.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca [F.11., F.12]

Hingga tahun 2024, aktivitas operasional yang dijalankan oleh Perseroan tidak menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam jumlah signifikan. Karenanya, kalkulasi pelepasan emisi GRK masih belum dilakukan. Meski demikian, Perseroan telah melakukan kebijakan hemat energi sebagai langkah untuk mengendalikan dampak emisi GRK sekaligus upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Control of Greenhouse Gas Emissions [F.11., F.12]

As of 2024, the operational activities carried out by the Company did not generate a significant amount of Greenhouse Gas (GHG) emissions. Therefore, the calculation of GHG emissions has not been conducted. However, the Company has implemented energy-saving policies as a step to control GHG emissions and to contribute to environmental sustainability.

Pengelolaan Limbah [F.14., F.15]

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pengelolaan limbah yang berasal dari material sisa pada proses pembangunan menara telekomunikasi. Dalam mengelola limbah, Perseroan menggunakan dengan 2 (dua) metode, pertama adalah dengan menyerahkan pengelolaan limbah kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi untuk mengelola limbah, sedangkan kedua adalah dengan melakukan daur ulang terhadap material sisa yang masih dapat digunakan kembali.

Pada periode yang sama, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

Waste Management [F.14., F.15]

In 2024, the Company managed waste generated from residual materials during the construction of telecommunications towers. The Company has employed two methods for waste management, namely by entrusting the waste management to a third-party service provider that is officially licensed to handle waste, and by recycling residual materials that can still be reused.

During the same period, no spills or leaks of waste occurred across the Company's operational areas. This is because the Company does not generate hazardous and toxic (B3) waste, thereby eliminating the potential for waste spills.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup [F.16]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Number and Material of Environmental Complaints [F.16]

In 2024, the Company did not receive any environmental complaints related to its business activities.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan meyakini bahwa kepuasan dan loyalitas konsumen memiliki signifikansi terhadap pertumbuhan bisnis dan kelangsungan usaha. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan terbaik kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali dalam rangka meminimalkan peluang munculnya kekecewaan sekaligus meningkatkan kepuasan konsumen dalam menggunakan layanan Perseroan.

Commitment to Providing Equal Services to Consumers [F.17]

The Company believes that customer satisfaction and loyalty are essential to business growth and long-term sustainability. Therefore, the Company is committed to consistently providing the best service to all customers in order to minimize the possibility of dissatisfaction and enhance customer satisfaction with the Company's services.

Dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak pernah membeda-bedakan pelanggan dalam memberikan pelayanan/*service*. Perseroan juga tidak akan membeda-bedakan pemastian mutu layanan yang akan diberikan kepada pelanggan.

Referring to the Republic of Indonesia Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, the Company ensures that it does not discriminate between customers when providing services. The Company is also committed to maintaining consistent quality assurance for all services provided to customers.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di seluruh area operasional. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Bagi Perseroan, keberagaman bukanlah suatu hambatan, namun dapat menjadi modal kuat untuk mempertahankan eksistensi dan kemajuan Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin masif. Dengan menerapkan prinsip kesetaraan dan keberagaman, maka Perseroan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif solusi dalam memecahkan suatu kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional.

Praktik kesetaraan dan non-diskriminasi diterapkan dalam praktik pengelolaan Perseroan secara menyeluruh, tak terkecuali pengelolaan Sumber Daya Manusia. Selain merupakan bentuk implementasi dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan senantiasa dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Salah satu bentuk kepatuhan yang telah dilakukan adalah pemberlakuan batasan usia dalam merekrut karyawan baru maupun tenaga *outsourcing* adalah minimal 18 tahun.

Di samping itu, Perseroan telah memberlakukan jam kerja operasional selama 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunities [F.18]

The Company always prioritizes the principles of equality and non-discrimination across all areas of its operations. It also offers opportunities to anyone with the necessary competencies, regardless of gender, ethnicity, religion, or race. For the Company, diversity is not a barrier, but rather a valuable asset that strengthens its ability to maintain its existence and progress in the increasingly competitive industry. By adopting the principles of equality and diversity, the Company gains various perspectives on a topic or issue, enriching the range of solutions available to overcome challenges or problems in business and operational activities.

The practice of equality and non-discrimination is applied comprehensively in the Company's management, including the management of Human Resources. In addition to being in line with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, this non-discrimination policy is also consistent with ILO Convention No. 111/1958 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation. With such a commitment, there were no incidents of discrimination or corrective actions required during the reporting year.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company's Human Resources (HR) management is consistently carried out in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower. One form of compliance implemented by the Company is the age limitation in recruiting new employees and outsourcing staff, with a minimum age requirement of 18 years.

In addition, the Company has set operational working hours at 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week, for 5 (five) working days within one week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. By implementing this policy, there have been no recorded cases of child labor or forced labor within the Company throughout the reporting year.

Komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak juga sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced Labour*).

The Company's commitment to not employing children is also in line with ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the Company's commitment to prohibiting forced labor is consistent with ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labour, and ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labour.

Pemenuhan Kewajiban Pengupahan [F.20]

Kami menyadari bahwa keberlangsungan usaha Perseroan tidak terlepas dari kontribusi ide dan inovasi, dedikasi, dan kerja keras para karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagai timbal balik atas kewajiban para karyawan kepada Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan agar tetap produktif adalah dengan memberikan remunerasi berupa imbalan atas jasa karyawan atau gaji pokok.

Dalam memberikan imbalan kerja, Perseroan merujuk pada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian remunerasi berdasarkan pada pencapaian kinerja dan tanggung jawab jabatan yang diemban. Perseroan menerapkan pola penghargaan yang adil dan perlakuan yang sama tanpa adanya tindakan diskriminasi seperti membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan ras dalam memberikan remunerasi.

Selain memberikan gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan kepada karyawan dengan level jabatan tertentu sebagai komponen tambahan dalam upaya meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja karyawan. Pemberian tunjangan karyawan berlaku sama untuk semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin atau yang lainnya. Perbedaan jenis dan besaran tunjangan bagi setiap karyawan disesuaikan dengan golongan masing-masing. Adapun rincian tunjangan yang diberikan Perseroan adalah Tunjangan Hari Raya (THR) serta BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

Perseroan juga memberikan fasilitas cuti melahirkan atau bersalin (*maternity leave*) kepada karyawan perempuan dengan masa cuti selama 3 (tiga) bulan. Setelah masa cuti melahirkan selesai, karyawan perempuan tersebut dapat bekerja kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti.

Selain itu, karyawan laki-laki juga mendapatkan hak cuti saat istrinya melahirkan yakni selama 2 (dua) hari kerja. Cuti ini ditujukan untuk memberikan dukungan kepada istri atau menemani istrinya setelah melahirkan.

Fulfillment of Wage Obligations [F.20]

We are aware that the continuity of the Company's business is closely tied to the contributions of ideas, innovation, dedication, and hard work of our employees. Therefore, the Company is committed to fulfilling the rights of its employees in return for their obligations to the Company, in accordance with the applicable laws and regulations. One of the initiatives to improve employee welfare and maintain productivity is by providing remuneration, which includes basic salaries.

In determining compensation, the Company adheres to the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in the operational areas, in compliance with the relevant laws and regulations. Remuneration is based on job performance and the responsibilities associated with each position. The Company implements a fair compensation system and ensures equal treatment, free from discrimination based on gender, ethnicity, religion, or race.

In addition to basic salaries, the Company also provides allowances to employees in certain positions as an additional component to enhance motivation and work productivity. These allowances are provided equally to all employees regardless of gender or other factors. The types and amounts of allowances are determined based on employee grade. The allowances provided by the Company include Holiday Allowance (THR) as well as BPJS Employment and BPJS Health Insurance.

The Company also offers maternity leave to female employees, with a leave duration of 3 (three) months. After the maternity leave period ends, female employees are entitled to return to their positions or a similar position to the one held before the leave.

Additionally, male employees are entitled to 2 (two) working days of leave when their wives give birth. This leave is intended to support or accompany the wife after childbirth.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan. Dengan lingkungan kerja seperti itu, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Bercermin pada pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka Perseroan menempatkan K3 sebagai prioritas, yang tujuan akhirnya adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Perseroan juga memberikan fasilitas keselamatan kerja, kesehatan, dan keamanan kepada karyawan dan mitra bisnis Perseroan selama menjalankan aktivitas kerja di tempat kerja.

Decent and Safe Work Environment [F.21]

The Company believes that a healthy and safe work environment, in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles, significantly contributes to employee performance and productivity. The work environment encompasses all factors surrounding employees that may affect their ability to perform the tasks assigned by the Company. Such an environment enables the employees to work with peace of mind, free from concerns about potential accidents or other undesirable incidents.

Recognizing the importance of creating a healthy and safe work environment, the Company prioritizes OHS, with the ultimate goal of achieving a zero-accident rate and the absence of work-related illnesses. The Company also provides safety, health, and security facilities to its employees and business partners while they are engaged in work activities at the workplace.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22]

SDM yang unggul dan kompeten di bidangnya masing-masing merupakan salah satu pendukung dalam perkembangan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, pelaksanaan program pengembangan kompetensi, baik berupa pendidikan ataupun pelatihan, merupakan hal yang penting bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, total karyawan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh Perseroan sebanyak 20 orang dengan biaya sebesar Rp46.356.410.

Employee Training and Competency Development [F.22]

Skilled and competent human resources in their respective fields are key contributors to the Company's business development. Hence, the implementation of competency development programs, whether through education or training, is crucial for the Company.

Throughout 2024, a total of 20 employees participated in competency development programs organized by the Company, with a total investment of Rp46.356.410.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Hingga tahun 2024, tidak terdapat dampak operasi signifikan yang mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar dan mencemari lingkungan di sekitar area operasi Perseroan.

Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

As of 2024, there were no significant operational impacts that disrupted the daily activities of the surrounding community or polluted the environment near the Company's operational areas.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan berpotensi memberikan dampak signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitar operasional. Atas dasar hal tersebut, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa keputusan operasional dan bisnis yang diambil dapat menangani/mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan. Terhadap semua keluhan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan dari masyarakat sekitar yang ditujukan atau diterima oleh Perseroan.

Public Complaint [F.24]

The Company acknowledges that its operational activities have the potential to significantly impact the livelihoods of the surrounding communities. As such, the Company strives to ensure that the operational and business decisions made are able to minimize any negative effects on the local communities and environment.

The Company also provides communication channels for stakeholders and local communities to submit their complaints or feedback regarding the impact of its operations. In response to all complaints received, the Company is committed to providing the best possible solutions through a consensus-based approach in the shortest possible time.

Throughout 2024, there were no reported complaints from the surrounding communities addressed to the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [F.25]

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan TJSL, dengan uraian sebagai berikut :

Corporate Social Responsibility (CSR) [F.25]

Throughout 2024, the Company organized CSR activities, with the following details:

No.	Rincian Description	Alokasi Dana (Rp) Fund Allocation
1	Proposal Permohonan Bantuan Dana Taman Seminar ST. Dominic Media Inggris I Proposal for Funding Assistance for the St. Dominic Seminar in English Media	10.000.000
2	Kegiatan CSR Kegiatan Penanaman Pohon Keras I CSR Activity of Hardwood Tree Planting	13.325.874
3	Program CSR Pembagian Sembako I Staple Food Donation	2.112.490
4	Program CSR Kegiatan Bantuan Keagamaan I Religious Assistance Activities	4.800.000
Total Dana TJSL I Total CSR Funds		**30.238.364**

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan [F.26]

Pengembangan inovasi merupakan langkah penting dalam menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis. Keberadaan inovasi juga mampu meningkatkan keunggulan operasional dan daya saing Perseroan. Inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah pada layanan yang disediakan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan *review* dan perbaikan dalam sistem kerja dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis dan operasional.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan layanan yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Dalam rangka menjaga kualitas dan keamanan layanan, Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas dari material yang digunakan dalam proyek pembangunan menara telekomunikasi telah sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Selain tu, Perseroan juga senantiasa memperhatikan pemenuhan legalitas, perizinan, dan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjalankan operasional proyek guna memastikan bahwa proyek yang dijalankan telah memenuhi ketentuan dalam regulasi yang berlaku.

Dampak Produk/Jasa yang Dihasilkan [F.28]

Layanan yang disediakan oleh Perseroan tidak memiliki dampak negatif bagi para pelanggan, pihak yang terlibat dalam pengerjaan proyek, maupun masyarakat di sekitar proyek.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari pelanggan yang diterima oleh Perseroan akibat komponen/material konstruksi yang bermasalah atau pengerjaan proyek yang tidak sesuai dengan perjanjian/kesepakatan antara Perseroan dengan pelanggan. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan minimnya kerugian yang diterima pelanggan pada saat menggunakan layanan Perseroan.

Responsibility for Sustainable Service Development

Innovation and Sustainable Product/ Service Development [F.26]

Innovation development is a key in addressing the challenges and dynamics of an increasingly evolving industry. The presence of innovation also enhances the Company's operational excellence and competitiveness. The innovations undertaken by the Company focus on improving the quality and adding value to the services provided. In addition, the Company continuously reviews and improves its work systems to enhance the effectiveness and efficiency of its business and operational processes.

Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

The Company remains committed to offering safe and high-quality services to its customers. In order to maintain the quality and safety of its services, the Company consistently ensures that the materials used in telecommunications tower construction projects comply with applicable standards and regulations. Furthermore, the Company pays careful attention to legal compliance, permits, and adherence to regulatory requirements in the execution of its projects, ensuring that all operations meet the relevant legal and regulatory provisions.

Product/Service Impact [F.28]

The services provided by the Company have no negative impact on customers, parties involved in project execution, or the communities surrounding the projects.

Number of Product Recalls [F.29]

In 2024, the Company did not receive any complaints from customers regarding problematic construction components/ materials or project work that did not align with agreements made between the Company and customers. The Company consistently takes proactive measures to minimize any potential losses for customers when utilizing its services.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa [F.30]

Dalam rangka mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan evaluasi Perseroan dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, maka Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan pada 2 (dua) layanan Perseroan, yaitu pengerjaan proyek menara dan layanan marketing. Survei tersebut dilakukan dengan metode kuesioner yang diisi oleh para pelanggan.

Hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2024 sebesar 81 dari skala 100, menunjukkan bahwa para pelanggan puas dengan layanan yang diberikan oleh Perseroan. Hasil tersebut akan menjadi motivasi bagi para Manajemen Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dalam rangka mendorong penyediaan layanan yang berkualitas bagi para pelanggan.

Customer Satisfaction Survey regarding Products and/or Services [F.30]

To assess customer satisfaction and as a basis for the Company to evaluate and improve its services, the Company conducts a Customer Satisfaction Survey on two of its services, namely tower construction projects and marketing services. The survey is conducted using questionnaires filled out by customers.

The result of the customer satisfaction survey conducted in 2024 was a score of 81 out of 100, indicating that customers are satisfied with the services provided by the Company. This result will serve as motivation for the Company's Management to continuously improve performance in order to provide high-quality services to its customers.

EXTERNAL ASSURANCE [G.1]
External Assurance [G.1]

Pada tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan proses *assurance* untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini. Namun, Perseroan telah melakukan assurance internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

In 2024, the Company did not conduct an assurance process for the sustainability performance indicators in this report. However, the Company carried out internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information presented in this report.

HASIL UMPAN BALIK PEMANGKU KEPENTINGAN PADA TAHUN SEBELUMNYA
Results of Stakeholder Feedback in the Previous Year

Selama tahun 2024, belum ada jawaban balik atas lembar umpan balik dari para pemangku kepentingan yang dilampirkan pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan pada tahun sebelumnya.

In 2024, there were no responses to the feedback sheet from stakeholders attached to the Company's Sustainability Report for the previous year.

REFERENSI KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017

Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure of Information or Location
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Description of Sustainability Strategy		130-131
2.	Tinjauan kinerja keberlanjutan | Sustainability performance overview	1. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi | Economic aspect: a. kuantitas produksi atau jasa yang dijual | quantity of products or services offered; b. pendapatan atau penjualan | revenues or sales; c. laba atau rugi bersih | net profit or loss; d. produk ramah lingkungan; dan | environmentally-friendly products; and e. keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. | involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	132-133
		2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi | Environmental aspect: a. konsumsi energi | energy consumption; b. jumlah pengurangan emisi | total emissions reduction; c. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau | reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or d. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). | biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	133
		3. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). | Social aspect, a description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	133
3.	Profil Perusahaan | Company profile	1. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. | Vision, mission and sustainability values.	32
		2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. | Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	27
		3. Skala usaha | Scale of enterprise: a. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; | total assets or asset capitalisation and total liabilities; b. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; | number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status; c. persentase kepemilikan saham; dan | shareholding percentage; and d. wilayah operasional. | operational area.	5, 34-35, 41-42
		4. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. | Brief description of products, services and business activities carried out.	33
		5. Keanggotaan pada asosiasi. | Membership of associations.	9
		6. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. | Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	34-35, 42-43

		Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure of Information or Location
4.	Direksi | Board of Directors	1. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan | Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: a. penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi | description of the organisation's sustainability value; b. penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan | description of any issues related to implementing sustainable finance; c. penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan | description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; d. pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan | performance achievements in relation to sustainable finance; and e. tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. | challenges in implementing sustainable finance.	17-24
		2. Penerapan keuangan berkelanjutan | Implementation of sustainable finance: a. pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan | performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and b. penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). | description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	
		3. Strategi pencapaian target | Target achievement strategies: a. pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; | risk management related to economic, social and environmental aspects; b. memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan | taking advantage of opportunities and business prospects; and c. penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. | description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	
5.	Tata kelola keberlanjutan | Sustainability governance	1. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. | Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	88-89, 92-93, 134-135
		2. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. | Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	89, 93, 135
		3. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. | Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	111-115, 135-136

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria			Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure of Information or Location
		4. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi | Overview of stakeholders, including: a. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen; dan | stakeholder involvement based on management assessment results; and b. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. | approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	136-137
		5. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. | Obstacles faced in implementing sustainable finance.	137-138
6.	Kinerja keberlanjutan | Sustainability performance	1. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. | Description of activities toward building a culture of sustainability.	138
		2. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir | Description of economic performance in the last three years: a. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan | comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and b. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. | comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.	139

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure of Information or Location
3. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir | Social performance in the last three years: a. komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. | the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. b. Ketenagakerjaan | Employment: • pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; | equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; • rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; | remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage; • lingkungan kerja yang layak dan aman; dan | a decent and safe work environment; and • pelatihan dan pengembangan karyawan. | training and development for employees. c. Komunitas | Community: • informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; | information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion; • mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan | public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and • tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. | social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.	142-146
4. Kinerja Lingkungan | Environmental Performance: a. biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan; | environmental costs incurred; b. penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan | description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and c. penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk | description of energy use, including: d. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan | amount and intensity of energy used; and e. upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. | efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.	140-141

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure of Information or Location
	5. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat | Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment: a. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; / b. performance as referred to in point d; c. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; | information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; d. keanekaragaman hayati, termasuk | biodiversity, including: • dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan | the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and • usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; | biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species; e. emisi, termasuk | emission, including: • jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan | the amount and intensity of emissions produced by type; and • upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; | efforts and achievements toward the reduction of emissions; f. limbah dan efluen, termasuk | waste and effluents, including: • jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; | the amount of waste and effluents produced by type; • mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan | waste and effluents management mechanism; and • tumpahan yang terjadi (jika ada); dan | spills that occurred (if any). g. jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. | number and materiality of environmental complaints received and resolved.	141-142
	6. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk | Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including: a. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; | innovation and development of sustainable finance products and/or services; b. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; | total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers; c. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; | finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts; d. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau | number of products recalled and the reasons; or e. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. | customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.	147-148
7.	Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia. | Written verification from an independent party, if any.	148

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia NO. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter (SOEJK) NO. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia NO. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Financial Services Authority Circular Letter (SOEJK) NO. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
III.		Isi Laporan Tahunan | Annual Report Contents	
	1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: | An Annual Report at least contains:	✓
	a.	ikhtisar data keuangan penting; | overview of key financial data	✓
	b.	informasi saham (jika ada); | share information (if any)	✓
	c.	laporan Direksi; | report of the Board of Directors	✓
	d.	laporan Dewan Komisaris; | report of the Board of Commissioners	✓
	e.	profil Emiten atau Perusahaan Publik; | Issuer or Public Company profile	✓
	f.	analisis dan pembahasan manajemen; | management discussion and analysis	✓
	g.	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; | Issuer or Public Company Governance	✓
	h.	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; | social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	✓
	i.	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan | audited annual financial statements; and	
	2.	Uraian Isi Laporan Tahunan |Annual Report Content Descriptions	
	a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting | Overview of Key Financial Data	
		1) pendapatan/penjualan; | revenue/sales	5-6
		2) laba bruto; | gross profit	
		3) laba (rugi); | profit (loss)	
		4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | total profit (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests	
		5) total laba (rugi) komprehensif; | total comprehensive profit (loss).	
		6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | total comprehensive profit (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests	
		7) laba (rugi) per saham; | profit (loss) per share	
		8) jumlah aset; | total assets	
		9) jumlah liabilitas; | total liabilities	
		10) jumlah ekuitas; | total equity	
		11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; | the ratio of profit (loss) to total assets	
		12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; | the ratio of profit (loss) to equity	
		13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; | the ratio of profit (loss) to revenue/sales	
		14) rasio lancar; | current assets	
		15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; | debt to equity ratio	
		16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan | debt to asset ratio; and	

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
	17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. | information and other financial ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and the types of industry.	
b.		Informasi Saham | Share Information	
1)		saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: | quarterly-issued shares presented in a comparative form for the last 2 (two) fiscal years, contain at least:	7-8
	a)	jumlah saham yang beredar; | outstanding shares;	
	b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; | market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	
	c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan | highest, lowest and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	
	d)	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. | trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
2)		dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: | in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock mergers, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, stock information as referred to in number 1) is added with at least the following:	
	a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi; | date of corporate actions;	
	b)	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; | ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in nominal value of shares;	
	c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; | number of outstanding shares before and after the corporate actions;	
	d)	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan | the number of conversion securities implemented (if any); and	
	e)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; | stock prices before and after corporate actions;	
3)		dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan |in the event of suspension and/or delisting in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting are explained; and	
4)		dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. | In the event that the suspension as referred to in number 3) and/or delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the suspension and/or delisting are explained.	
c)		Laporan Direksi | Report of the Board of Directors	17-24
d)		Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners	11-16

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
	e)	Profil Emiten atau Perusahaan Publik | Issuer or Public Company Profile	
1)		nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; | the name of the Issuer or Public Company including if there is a name change, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year;	27-30
2)		akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: | access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	27
	a)	alamat; | address;	
	b)	nomor telepon; | telephone number;	
	c)	alamat surat elektronik; dan | e-mail; and	
	d)	alamat situs web; | website address;	
3)		riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | brief history of the Issuer or Public Company;	28-29
4)		visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; | the vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture;	32
5)		kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as the types of goods and/or services produced;	33
6)		wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; | operational area of the Issuer or Public Company; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. | Operational areaa are the areas where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	34-35
7)		struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; | the organizational structure of the Issuer or Public Company in chart form, at least up to a structure 1 (one) level below the Board of Directors, including committees below the Board of Directors (if any) and committees below the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	36
8)		daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; | association membership, both on a national and international scale, related to the implementation of sustainable finance;	9
9)		profil Direksi, paling sedikit memuat: | profile of the Board of Directors, at least contains:	39-40
	a)	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; | name and position in accordance with duties and responsibilities	
	b)	foto terbaru; | latest photos	
	c)	usia; | age	
	d)	kewarganegaraan; | nationality	
	e)	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; | educational background and/or certifications;	
	f)	riwayat jabatan, meliputi informasi: | professional history, including information on:	
		1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan | concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this matter shall be disclosed; and	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan |Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controllers, both directly and indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors is not affiliated, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	39-40
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	39
10)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | profile of the Board of Commissioners, at least contains:	37-38
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; | name and position in accordance with duties and responsibilities	
	b) foto terbaru; | latest photos	
	c) usia; | age	
	d) kewarganegaraan; | nationality	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; | educational background and/or certifications;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi: | professional history, including information on:	
	1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; | legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company concerned;	
	2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
	3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan | concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, this matter shall be disclosed; and	

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
		4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	g)	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; | affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controllers, both directly and indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners is not affiliated, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
	h)	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan | statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	
	i)	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, such matter shall be disclosed;	
11)		dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; | in the event that there are changes in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners after the fiscal year ends up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition stated in the Annual Report is the latest and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	N/A
12)		jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | number of employees by gender, position, age, education level and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Information disclosure can be presented in tabular form.	41-42
13)		nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: | name of shareholder and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, consist of information regarding:	42-43
	a)	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; | shareholders who own 5% (five percent) or more shares of an Issuer or Public Company;	
	b)	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan |members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed; and	
	c)	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. | community shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of an Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
14)	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; | percentage of indirect ownership of shares of an Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the register of shareholders for the purposes of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, then this shall be disclosed.	43
15)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: | number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the fiscal year based on classification:	43
a)	kepemilikan institusi lokal; | local institutional ownership;	
b)	kepemilikan institusi asing; | foreign institutional ownership;	
c)	kepemilikan individu lokal; dan | local individual ownership; And	
d)	kepemilikan individu asing;| foreign individual ownership;	
16)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; | information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, to individual owners, presented in the chart form;	44
17)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; | the name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. | For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added.	45
18)	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); | chronology of share listing, number of shares, nominal value and offering price from the beginning of the listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions (if any);	46

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
19)		informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); | information on recording securities other than securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year at least includes the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and security rating (if any) ;	46
20)		informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: | Information on the use of public accounting (AP) and public accounting firms (KAP) services and their networks/ associations/alliances includes:	47-48, 109
	a)	nama dan alamat; | name and address;	
	b)	periode penugasan; | assignment period;	
	c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; | information on audit and/or non-audit services provided;	
	d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan | audit and/or non-audit service fees for each assignment provided during the fiscal year; and	
	e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan | in the event that the appointed AP and KAP and their networks/ associations/alliances do not provide non-audit services, then this information shall be disclosed; And Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. | Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances shall be presented in tabular form.	
21)		nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. | name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	
f)		Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis	
1)		tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | review of operations per business segment by the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	53-54
	a)	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; | production, which includes processes, capacity and development;	
	b)	pendapatan/penjualan; dan | sales/revenue; and	
	c)	profitabilitas; | profitability	
2)		kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: | comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of changes and the impact of these changes, at least regarding:	55-60
	a)	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; | current assets, non-current assets, and total assets;	
	b)	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; | current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	
	c)	ekuitas; | equity	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan | revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income; and	
	e) arus kas; | cash flows	
3)	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | solvency by presenting relevant ratio calculations;	60-61
4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | level of collectibility of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations;	62
5)	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; | capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining the policy;	63-64
6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: | discussion regarding material commitments for investment in capital goods with an explanation at least containing :	64
	a) tujuan dari ikatan tersebut; | objectives of the bond;	
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; | source of funds expected to fulfill the bond;	
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan | currency in which it is denominated; And	
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; | Initiatives of the Issuer or Public Company to hedge the risks of the related foreign currency position;	
7)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: | discussion regarding investment in capital goods realized in the last fiscal year, at least containing:	65
	a) jenis investasi barang modal; | type of investment in capital goods;	
	b) tujuan investasi barang modal; dan | capital goods investment objectives; and	
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; |investment value of capital goods issued;	
8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); | material information and facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);	65
9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | business prospects of the Issuer or Public Company are linked to industrial conditions, general economy and international markets along with quantitative supporting data from reliable data sources;	66
10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: | comparison between targets/projections at the beginning of the fiscal year and the realization, regarding:	67
	a) pendapatan/penjualan; | revenue/sales	
	b) laba (rugi); | profit (loss)	
	c) struktur modal (capital structure); atau | capital structure; or	
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: | targets/projections of the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	67
	a) pendapatan/penjualan; | revenue/sales	
	b) laba (rugi); | profit (loss)	

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
	c)	struktur modal (capital structure); | capital structure	
	d)	kebijakan dividen; atau | dividend policy; or	
	e)	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
12)		aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share;	67
13)		uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: | description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	67
	a)	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; | dividend policy, including information on the percentage of dividends distributed to net profit;	
	b)	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; | date of cash dividend payment and/or non-cash dividend distribution;	
	c)	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan | amount of dividends per share (cash and/or non-cash); And	
	d)	jumlah dividen per tahun yang dibayar; | amount of dividends paid per year;	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | Information disclosure may be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
14)		realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: | realization of the use of proceeds from the public offering, with the following conditions:	68
	a)	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan |in the event that during the fiscal year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the use of funds resulting from the public offering shall be disclosed cumulatively up to the end of the fiscal year; and	
	b)	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; | in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of funds resulting from a public offering, the Issuer shall disclose the changes;	
15)		informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: | Material information (if any), including regarding investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, contains at least:	68
	a)	tanggal, nilai, dan objek transaksi; | transaction date, value and object;	
	b)	nama pihak yang melakukan transaksi; .| name of the party carrying out the transaction;	
	c)	sifat hubungan afiliasi (jika ada); | nature of the affiliated relationship (if any);	
	d)	penjelasan mengenai kewajaran transaksi; | explanation regarding the fairness of the transaction;	
	e)	pemenuhan ketentuan terkait; dan | fulfillment of related provisions; And	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: | in the event of an affiliated relationship, apart from disclosing the information as intended in letters a) to e), the Issuer or Public Company also discloses information regarding:	
	1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan | statement by the Board of Directors that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle; and	
	2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); | the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle;	
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; | for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out routinely, repeatedly, and/or continuously to generate business income, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out routinely, repeatedly, and/or continuousl to generate business income; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. | In the event that the affiliated transaction or material transaction in question has been disclosed in the annual financial statements, information regarding the reference to the disclosure is added to the annual financial statements.	
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; | to disclose affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders, information regarding the date of the GMS which has approved the affiliated transaction and/or conflict of interest transaction is added;	
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, this matter shall be disclosed;	
16)	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan | changes to statutory provisions with a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on financial statements (if any); And	69
17)	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). | changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	69-70

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik | Issuer or Public Company Governance	
1)	RUPS, paling sedikit memuat: | GMS, at least contains:	77-86
a)	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: | Information regarding GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, including:	
1)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan | GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; And	
2)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; | GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which have not been realized along with the reasons for not being realized;	
b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, this shall be disclosed;	
2)	Direksi, paling sedikit memuat: | Board of Directors, at least includes:	91-94
a)	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; | duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. | Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and may be presented in tabular form.	
b)	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; | a statement that the Board of Directors has guidelines or a Board of Directors charter;	
c)	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; | policies and implementation of the meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings, including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. | Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings between the Board of Directors and the Board Commissioners, or GMS may be presented in tabular form.	
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: | training and/or competency development programs members of the Board of Directors:	
	1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan | policies on training and/or competency development programs of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); And	
	2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); | training and/or competency development programs attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: | The Board of Directors' assessment of the performance of committees that support the implementation of the Board of Directors' duties in the fiscal year, includes at least:	
	1) prosedur penilaian kinerja; dan | performance assessment procedures; and	
	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | the criteria used include performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
3)	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | Board of Commissioners, at least includes:	87-91
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; | duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; | a statement that the Board of Commissioners has guidelines or the Board of Commissioners charter;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; | policies and implementation of the meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. | Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at meetings of the Board of Commissioners, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or the GMS may be presented in tabular form.	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: | training and/or competency development programs of members of the Board of Commissioners:	
	1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan | policies on training and/or competency development programs of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
	2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); | training and/or competency development programs attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, includes at least:	90-91, 94
	1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; | performance assessment procedures;	

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
		2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | the criteria used include performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	
		3) pihak yang melakukan penilaian; dan | assessor; and	
	f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: | The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties in the fiscal year includes:	91
		1) prosedur penilaian kinerja; dan | performance assessment procedures; and	
		2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; | the criteria used include performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings;	
4)		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | Nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, at least includes:	95-96
a)		prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan | nomination procedures, including a brief description of the policies and process for nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b)		prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: | procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
		1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; | procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	
		2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan | remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses and others; and	
		3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; | the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | Information disclosure may be presented in tabular form.	
5)		Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: | The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies, that carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, must at least include:	N/A
	a)	nama; | name	
	b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; | legal basis for appointment of the sharia supervisory board;	
	c)	periode penugasan dewan pengawas syariah; | sharia supervisory board assignment period;	
	d)	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan | duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
	e)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; | frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring compliance with sharia principles in the capital market for Issuers or Public Companies;	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
6)	Komite audit, paling sedikit memuat: | The audit committee, at least includes:	97-102
a)	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | name and position in committee membership;	
b)	usia; | age	
c)	kewarganegaraan; | nationality	
d)	riwayat pendidikan; | educational background	
e)	riwayat jabatan, meliputi informasi: | professional history, including information on:	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | legal basis for appointment as a committee member	
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees as well as other positions (if any); And	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f)	periode dan masa jabatan anggota komite audit; | period and term of office of audit committee members;	
g)	pernyataan independensi komite audit; | independency statement of audit committee;	
h)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); | training and/or competency development programs attended in the fiscal year (if any);	
i)	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan | poliies and implementation of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at these meetings; And	
j)	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; | implementation of audit committee activities in the fiscal year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter;	
7)	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least includes:	102-104
a)	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | name and position in committee membership;	
b)	usia; | age	
c)	kewarganegaraan; | nationality	
d)	riwayat pendidikan; | educational background	
e)	riwayat jabatan, meliputi informasi: | professional history, including information on :	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | legal basis for appointment as a committee member;	
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees as well as other positions (if any); And	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
	f) periode dan masa jabatan anggota komite; |term and term of office of committee members;	
	g) pernyataan independensi komite; | independency statement of committees;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); | training and/or competency development programs attended in the fiscal year (if any);	
	i) uraian tugas dan tanggung jawab; | description of duties and responsibilities;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); | a statement that the committee has guidelines or a charter;	
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; | policies and implementation of meetings and level of member attendance at the meeting;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan | a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; And	
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: | In the event that a nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letters i) to letter l) and discloses:	
	1) alasan tidak dibentuknya komite; dan | reasons for not forming a committee; And	
	2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; | who carries out nomination and remuneration functions;	
8)	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least include:	N/A
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | name and position in the committee membership	
	b) usia; | age	
	c) kewarganegaraan; | nationality	
	d) riwayat pendidikan; | educational background	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: |professional experience, includng information on:	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | legal basis for appointment as a committee member;	
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees as well as other positions (if any); And	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite; |period and term of office of committee members;	
	g) pernyataan independensi komite; | independency statement of committee training and/or competency development programs attended in the fiscal year (if any); And	

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
	h)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | training and/or competency development programs attended in the financial year (if any); And	
	i)	uraian tugas dan tanggung jawab; | duties and responsibilities	
	j)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; | a statement that the committee has guidelines or charter;	
	k)	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan | policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at these meetings; and	
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; | a brief description of the implementation of committee activities in the fiscal year;	
9)		Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: | corporate secretary at least contains:	105
	a)	nama; | name	
	b)	domisili; | domicile	
	c)	riwayat jabatan, meliputi: | professional experience	
		1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan | legal basis for appointment as corporate secretary; And	
		2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | professional experience and term of office both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	d)	riwayat pendidikan; | educational background	
	e)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan | training and/or competency development programs attended in the fiscal year; And	
	f)	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; | a brief description of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year;	
10)		Unit audit internal, paling sedikit memuat: | The internal audit unit, at least contains:	106-108
	a)	nama kepala unit audit internal; | name of the head of the internal audit unit;	
	b)	riwayat jabatan, meliputi: | professional history, including:	
		1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan |legal basis for appointment as head of the internal audit unit; And	
		2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; |) work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	c)	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); |qualification or certification as an internal audit profession (if any); |training and/or competency development followed in the fiscal year;	
	d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; | training and/or competency improvement programs in the financial year;	
	e)	struktur dan kedudukan unit audit internal; | structure and position of the internal audit unit;	
	f)	uraian tugas dan tanggung jawab; | duties and responsibilities;	
	g)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan | a statement that it has internal audit unit guidelines or charter; And	

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
	h)	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; | a brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the fiscal year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or audit committee;	
11)		uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, containing at least:	110-111
	a)	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; | financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	
	b)	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan | review of the effectiveness of the internal control system; and	
	c)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; |statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system;	
12)		sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | The risk management system implemented by the Issuer or Public Company must contain at least:	111-115
	a)	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; | general description of the Issuer's or Public Company's risk management system;	
	b)	jenis risiko dan cara pengelolaannya; | risk tyoess and mitigation	
	c)	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan | review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; And	
	d)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; | statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee regarding the adequacy of the risk management system;	
13)		perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: | legal cases that have a material impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include:	115
	a)	pokok perkara/gugatan; | legal cases	
	b)	status penyelesaian perkara/gugatan; dan | legal case settlements	
	c)	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; | impact on the condition of the Issuer or Public Company;	
14)		informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); | information about administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any);	115
15)		informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: | Information regarding the code of conduct of Issuers or Public Companies includes:	118-120
	a)	pokok-pokok kode etik; | code of conduct princples	

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
	b)	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan | socialization of the code of conduct and efforts to enforce it; And	
	c)	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | a statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	
16)		uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP); | a brief description of the policy of providing long-term, performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP);	116
		Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: | In the event of providing management stock ownership program/MSOP and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least include:	
	a)	jumlah saham dan/atau opsi; | number of shares and/or options;	
	b)	jangka waktu pelaksanaan; | implementation period;	
	c)	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan | requirements of eligible employees and/or management; and	
	d)	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; | implementation price or determination of implementation price;	
17)		uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: | a brief description of the information disclosure policy regarding:	116-118
	a)	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan | ownership of shares of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after ownership occurs or any change in ownership of Public Company shares; and	
	b)	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; | policy implementation;	
18)		uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, containins at least:	121-122
	a)	cara penyampaian laporan pelanggaran; | whistleblowing mechanism	
	b)	perlindungan bagi pelapor; | whistleblower protection	
	c)	penanganan pengaduan; | complaint handling	
	d)	pihak yang mengelola pengaduan; dan | party who manages complaints; and	
	e)	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: | the results of handling complaints, at least contain:	
		1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan | number of complaints received and processed in the fiscal year; And	
		2) tindak lanjut pengaduan;| complaint follow up	

No. Indeks Index Number		Uraian Description	Halaman Page
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.	
19)		uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy, at least containing:	120
	a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan | programs and procedures carried out to overcome corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
	b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. | In the event that an Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such a policy will be explained	
20)		penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: | implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:	122-128
	a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau | statement regarding recommendations that have been implemented; and/or	
	b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). | explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternatives for implementation (if any).	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | Information disclosure may be presented in tabular form.	

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet [G.2]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ini.

After reading the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk., we humbly ask for participation from stakeholders to provide feedback via email or send this form via fax/post.

Pertanyaan Statement	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Tahunan ini memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. | This Annual Report provides useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang disampaikan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. | The data and information submitted is easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disampaikan berguna dalam pengambilan keputusan. | The data and information submitted is useful for decision-making process.		
Laporan ini mudah dibaca dan dipahami. | This report is easy to read and understand.		

*) Ceklis salah satu. | Select One.

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please kindly rate the components contained in this report (1: most important, 2: important, 3: unimportant, 4: very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi | Economic Performance
- ☐ Produk dan Layanan | Product and Service
- ☐ Kode Etik | Code of Conduct
- ☐ Ketenagakerjaan | Employment
- ☐ Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety
- ☐ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Social and Community Development
- ☐ Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction
- ☐ Pengelolaan Lingkungan Hidup | Envorinmental Management

*) Diisi pada kolom sebelah kiri. | Rate in the left columns.

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan ini.
Please kindly provide comments/suggestions/input for this report.

.....

.....

.....

Profil | Profile

Nama | Name .....

Pekerjaan | Occupation .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company .....

Kontak (Telepon/E-mail) | Contact (Phone Number/Email) .....

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

- ☐ Pelanggan | Customer
- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Mitra Kerja | Business Partner
- ☐ Pemerintah/Regulator | Government/Regulator
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Lainnya | Others.....

*) Ceklis salah satu. | Select One.

Mohon dapat mengirimkan lembar umpan balik ini kepada:
Please kindly send this feedback sheet to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said
No. Kav 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980
Telp. : +62 21 83707370
Fax. : +62 21 83707370
Email : corporatesecretary@ptvti.co.id
Website : www.ptvti.co.id

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

HELMY YUSMAN SANTOSO
Presiden Komisaris
President Commissioner

THEIGNATIUS AGUS SALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

PAULUS RIDWAN PURAWINATA
Presiden Direktur
President Director

ALEXANDRA YOTA DINARWANTI
Direktur
Director

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

D A F T A R I S I

T A B L E O F C O N T E N T S

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 61	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00089/2.1315/AU.1/06/1017-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Mengacu pada Note 2l dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Grup telah memilih model revaluasi atas aset tetap tertentu berupa menara telekomunikasi. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena nilainya sangat material di mana pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup yang mencakup menara telekomunikasi sebesar Rp 314 miliar atau 71,83% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan umur manfaat aset tetap.

Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama:

- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang ditunjuk oleh manajemen;
- Melakukan prosedur observasi fisik atas aset tower yang direvaluasi;
- Menelaah laporan penilaian, termasuk data yang digunakan, metodologi yang digunakan serta kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam proses revaluasi; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (Continued)

Revaluation of Fixed Assets

Refer to Note 2l and 8 in the Company's consolidated financial statements. The Group has chosen the revaluation model for certain fixed assets which is telecommunication towers. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the fixed assets being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.

We focus on this area as a key audit matter due to significant amount involved where the carrying value of these fixed assets as of December 31, 2024 amounted to Rp 314 billion or 71.83% from the consolidated total assets. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate and useful lives of the fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of the independent external valuers appointed by management;*
- *Performed physical inspection procedures on the revalued fixed assets;*
- *Reviewed the valuation reports, including the data applied, the methodologies applied and the reasonableness of key assumptions used; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures made in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Other Matter

The financial statements of the Group as at December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Riki Afrianof, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1017

26 Maret 2025/*March 26, 2025*

00089

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1	Nama	:	Paulus Ridwan Purawinata	:	*Name 1*
	Alamat kantor	:	Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta. 12980	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Lawu No. 2B RT 003/RW 002, Setaibudi, Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	+62 21 83707370	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
2	Nama	:	Alexandra Yota Dinarwanti	:	*Name 2*
	Alamat kantor	:	Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta. 12980	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Gang Cemara No. 42 RT 010/RW 005, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	+62 21 83707370	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak;

2 Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak.

State that:

1 Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries;

2 The consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3 a All information contained in the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed;

b The consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4 Responsible for the internal control system of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

26 Maret 2025/*March 26, 2025*

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
FCCAMX261682424

Paulus Ridwan Purawinata	Alexandra Yota Dinarwanti
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan bank	48.728.554	2,4	48.427.853	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	5.422.968	2,3,5	5.011.981	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	627.816	2	-	*Other receivables*
Pendapatan masih harus diterima	895.466	2,6	1.390.697	*Accrued revenue*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.631.343	2,7	1.117.855	*Advance payments and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2.235.144	2,12a	4.700.449	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**61.541.291**		**60.648.835**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Aset tetap - nilai buku	326.605.226	2,3,8	299.235.695	*Fixed assets - book value*
Aset hak-guna - nilai buku	49.200.795	2,9	52.054.808	*Right-of-use assets - book value*
Aset takberwujud	8.045		8.970	*Intangible assets*
Uang jaminan	40.471	10	39.471	*Refundable deposits*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**375.854.537**		**351.338.944**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**437.395.828**		**411.987.779**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas Jangka Pendek				*Current Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	932.400	11	4.621.457	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.921		-	*Other payables - third parties*
Utang pajak	521.411	2,3,12b	583.417	*Taxes payables*
Pendapatan diterima di muka	16.161.260	2,14	12.845.789	*Unearned revenue*
Biaya masih harus dibayar	16.321.453	15	14.265.485	*Accrued expenses*
Bagian lancar dari liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-		1.447.854	*Current maturities of lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	33.947.445		33.764.002	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				*Non-current Liabilities*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2,3,16	514.696	*Lease liabilities - non-current portion*
Provisi jangka panjang	726.303	3,17	583.987	*Long-term provision*
Liabilitas imbalan pascakerja	3.185.076	2,3,18	2.797.427	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.911.379		3.896.110	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	37.858.824		37.660.112	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.277.276.000 saham	127.727.600	19	127.727.600	*Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share Authorized - 1,500,000,000 shares Issued and fully paid - 1,277,276,000 shares*
Tambahan modal disetor	141.445.473	2,22	141.445.473	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	29.047.482	23	20.702.417	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaanya	5.833.800		5.733.800	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	95.481.169		78.717.050	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	399.535.524		374.326.340	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	1.480		1.327	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	399.537.004		374.327.667	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	437.395.828		411.987.779	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan	52.041.658	2,24	47.726.683	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(19.984.011)	25	(18.680.652)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO	**32.057.647**		**29.046.031**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(10.758.247)	2,26	(9.878.647)	*Operating expense*
LABA OPERASI	**21.299.400**		**19.167.384**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan (beban) lain-lain				*Other income (expense)*
Penghasilan bunga	1.483.686		1.713.780	*Interest income*
Beban kerugian ekspektasian - aset keuangan	(108.560)	2,5,6	(24.792)	*Provision for expected credit loss - financial assets*
Beban keuangan - liabilitas sewa	-	2,16	(78.183)	*Financial expenses - lease liabilities*
Lain-lain - neto	(1.083.246)	2	467.058	*Others - net*
Penghasilan lain-lain - neto	291.880		2.077.863	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**21.591.280**		**21.245.247**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Pajak penghasilan final	(4.144.035)	2,3,12c	(3.756.383)	*Income tax final*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**17.447.245**		**17.488.864**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan				*Income tax expense*
Pajak kini	(582.973)	2,3,12c	(1.290.730)	*Current tax*
LABA TAHUN BERJALAN	**16.864.272**		**16.198.134**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus (defisit) revaluasi	7.902.955	2,3,8	(10.459.304)	*Revaluation surplus (deficit)*
Keuntungan aktuaria	442.110	2,3,18	163.562	*Actuarial gain*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**8.345.065**		**(10.295.742)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**25.209.337**		**5.902.392**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	16.864.119		16.198.079	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	153	2	55	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**16.864.272**		**16.198.134**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	25.209.184		5.902.337	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	153	2	55	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**25.209.337**		**5.902.392**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	**13,20**	21	**12,68**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Pengahasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensif Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Cadangan Wajib/ *Statutory Reservers*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2023		**127.727.600**	**141.445.473**	**30.998.159**	**5.633.800**	**62.618.971**	**368.424.003**	**1.272**	**368.425.275**	***Balance as of January 1, 2023***
Defisit revaluasi	23	-	-	(10.459.304)	-	-	(10.459.304)	-	(10.459.304)	*Revaluation deficit*
Cadangan wajib		-	-		100.000	(100.000)	-	-	-	*Statutory reserves*
Keuntungan aktuari	23	-	-	163.562	-	-	163.562	-	163.562	*Actuarial gain*
Laba tahun berjalan		-	-		-	16.198.079	16.198.079	55	16.198.134	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**127.727.600**	**141.445.473**	**20.702.417**	**5.733.800**	**78.717.050**	**374.326.340**	**1.327**	**374.327.667**	***Balance as of December 31, 2023***
Surplus revaluasi	23	-		7.902.955	-	-	7.902.955	-	7.902.955	*Revaluation surplus*
Cadangan wajib		-			100.000	(100.000)	-	-	-	*Statutory reserves*
Keuntungan aktuari	23	-		442.110	-	-	442.110	-	442.110	*Actuarial gain*
Laba tahun berjalan		-			-	16.864.119	16.864.119	153	16.864.272	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**127.727.600**	**141.445.473**	**29.047.482**	**5.833.800**	**95.481.169**	**399.535.524**	**1.480**	**399.537.004**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	55.329.442	49.180.698	*Cash receipt from customer*
Penerimaan jasa giro	1.483.685	1.798.245	*Interest received from current accounts*
Pembayaran pajak penghasilan	(4.671.422)	(4.514.267)	*Payments of income tax*
Pembayaran kas kepada karyawan	(7.141.234)	(6.535.019)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kepada pemasok	(10.704.509)	(10.413.525)	*Cash paid to suppliers*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**34.295.962**	**29.516.132**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset hak-guna	(6.999.151)	(12.353.071)	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan aset tetap	(26.996.110)	(41.097.711)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(33.995.261)**	**(53.450.782)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran biaya pinjaman jangka panjang	-	(1.471.233)	*Payment cost of borrowing for the long-term*
Pembayaran liabilitas sewa aset-hak guna	-	(3.955.537)	*Payment of lease liabilities right-of-use assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**-**	**(5.426.770)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**300.701**	**(29.361.420)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**48.427.853**	**77.789.273**	***CASH CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**48.728.554**	**48.427.853**	***CASH CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta No. 136 tanggal 8 November 1995 dari Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2022, dari Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Menara Imperium Lt. 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan, 12980.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51,09%.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("the Company") was established as PT Bima Nuansa Cempaka, based on Deed No. 136 dated November 8, 1995 from Afdal Gazali, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice based on its Decree No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 dated December 29, 1995 and has been announced in the State of Gazette Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated May 3, 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated May 26, 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 dated June 10, 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated July 26, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 1 dated June 3, 2022 from Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the amendment to Article 3 of the purposes and objectives and business activities. The amendments to the articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0045363.AH.01.02. Year 2022 dated July 1, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company carried out business activities related to telecommunication infrastructure provider services, including making investments or participation in other companies engaged in telecommunication support activities and conducting business in the services sector, especially telecommunications support services..

The Company's started its commercial operations since 1995. The Company is domiciled at Menara Imperium 18th Floor, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Lot. 1, South Jakarta, 12980.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as the majority shareholder with ownership of 51.09%.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Helmy Yusman Santoso	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Theignatius Agus Salim	*Independent Commissioner*

Direksi		Board of Directors
Direktur utama	Paulus Ridwan Purawinata	*President Director*
Direktur	Alexandra Yota Dinarwanti	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Theignatius Agus Salim	*Chairman*
Anggota	Rosuin Hamra	*Member*
Anggota	Marylina	*Member*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Jumlah seluruh karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 31 dan 32 karyawan (tidak diaudit).

c. **Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees***

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Company's key management personnel include the Board of Commissioners and the Board of Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's principal activities.

The total number of permanent employees of the Company and its subsidiary ("the Group") as of December 31, 2024 and 2023 are 31 and 32 employees (unaudited), respectively.

*c. **Subsidiary***

As of December 31, 2024 and 2023, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2024	2023
PT Permata Karya Perdana	Jakarta	2013	99,99%	421.273.831	397.324.538

PT Permata Karya Perdana ("PKP")

PT Permata Karya Perdana ("PKP") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 149 tanggal 28 Juni 2013, dari Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41882.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

PT Permata Karya Perdana ("PKP")

PT Permata Karya Perdana ("PKP") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 149 dated June 28, 2013, from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-41882.AH.01.01.Tahun 2013 dated August 1, 2013.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Permata Karya Perdana ("PKP") (Lanjutan)

Anggaran Dasar PKP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 11 Desember 2023 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Akta Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0262727.AH.01.11 tanggal 27 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, PKP melakukan kegiatan usaha terkait jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

d. **Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 350 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Induk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMEETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 28.600.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 535 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2016, Penambahan Modal Tanpa HMETD telah dicatatkan di BEI.

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 221 (nilai penuh) per saham. HMETD ini telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat No. S-82/D.04/2019 tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari HMETD ini pada tanggal 17 Juli 2019.

e. **Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2025.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Subsidiary*** *(Continued)*

PT Permata Karya Perdana ("PKP") *(Continued)*

The Articles of Association of PKP have been amended several times, most recently based on Deed No. 21 dated December 11, 2023 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, in connection with the increase in issued and paid-up capital. The Deed of Amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0262727.AH.01.11 dated December 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, PKP carried out business activities related to telecommunication infrastructure provider services, including making investments or participation in other companies engaged in telecommunication support activities and conducting business in the services sector, especially telecommunication support services.

d. ***Share Public Offering***

On June 25, 2010, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-5756/BL/2010 to conduct a public offering of 86,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an initial offering price of Rp 350 per share (full amount). On July 7, 2010, those shares were listed on the IDX.

On June 23, 2016 the Parent Entity implemented an additional paid-in capital without Pre-emptive Rights (HMEETD) by issuing 28,600,000 new shares with an exercise price of Rp 535 per share (full amount). On June 13, 2016, the additional paid-in capital without HMEETD was listed on the IDX.

The company increased its share capital through a limited public offering with a Pre-emptive Rights issuance to its former shareholders of 962,676,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 221 (full amount) per share. This Pre-emptive Rights has obtained an effective statement from OJK based on Letter No. S-82/ D.04/2019 dated June 21, 2019. The Company has received all funds from this Pre-emptive Rights on July 17, 2019.

e. ***Authorization of Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements have been authorized for issue by Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 26, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang mengatur tentang pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan publik di Indonesia yang terdapat dalam keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), and Regulation No. VIII.G.7 governing the presentation and disclosure requirements for financial statements prepared by publicly listed entities in Indonesia by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Boards (Bapepam-LK) Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, which function have been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah, which also the functional currency of the Group.

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun entitas induk dan entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki:

- Kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Changes on PSAK and ISAK *(Continued)*

As at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";*
- *Amendments to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendments to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".*

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the parent entity and its subsidiary.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- *Power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiary are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes the surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*

- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 338 (sebelumnya PSAK No. 38) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana mencakup sebagai berikut:

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi *(acquisition method)*. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

- Aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung mencerminkan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Tidak ada penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan nilai wajar pada tanggal penggabungan, atau pengakuan aset/liabilitas yang baru;
- Tidak ada *goodwill* yang diakui sebagai hasil dari penggabungan;
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan/dialihkan dengan jumlah tercatat dari aset neto yang digabungkan diakui pada ekuitas dan disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor"; dan
- Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya penggabungan dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business Combination

Group applying PSAK No. 338 (previously PSAK No. 38) on "Business Combinations Involving Entities Under Common Control", to record business combinations transactions involving entities under common control. Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which involves the following:

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree.

- *Assets and liabilities of the combining entities are reflected at their carrying amount reported in the consolidated financial statements;*
- *No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combination, or recognise any new assets/liabilities;*
- *No goodwill is recognised as a result of the combination;*
- *Any difference between the consideration paid/transferred with the carrying amount of acquired net asset is reflected within the equity as "Additional Paid-in Capital" account; and*
- *The elements of financial statements of the combining entities, for the period when combination occurred and for the comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   - Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   - Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   - Entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
   - Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
   - Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   - *Has control or joint control over the Group;*
   - *Has significant influence over the Group; or*
   - *Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

   - *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
   - *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
   - *Both entities are joint ventures of the same third party;*
   - *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
   - *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;*
   - *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);*
   - *A person identified in a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and*
   - *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Grup dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 16.162 dan Rp 15.416.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Parent Company's functional currency. Each subsidiary determined its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transaction in foreign currencies are initially recorded by the Group at their respective functional currency rates prevailing at the date of transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current period.

United States Dollar exchange rates against Rupiah as of December 31, 2024 and 2023, were Rp 16,162 and Rp 15,416.

h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, Group become party to contractual provision of the financial instruments.

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

a) The entity's business model in managing financial assets; and
b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

Group determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), di mana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, pendapatan masih harus diterima, dan uang jaminan.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial Assets are Measured at Amortized Costs

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company include cash on hand and cash in bank, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, accrued revenue, and refundable deposits.

Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income

Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

i. Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

   a. Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
   b. Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
   a. Nonderivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
   b. Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen nonkonversi yang sejenis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by Group will be recorded at the amounts received, after deducting direct issurance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

i. The instrument does not have a contractual liabilities:

   a. To deliver cash or another financial assets to another entity; or
   b. To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

ii. If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
   a. Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

   b. Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Grup meliputi modal saham.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan saat pengakuisisian liabilitas tersebut. Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan hubungan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Equity Instruments (Continued)

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument.

The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of Group include share capital.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's accounting policy or each category is as follows:

i. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of December 31, 2024 and 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal.

Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Untuk tujuan setiap liabilitas keuangan, beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, dan pinjaman jangka panjang.

Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

ii. Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Group has other financial liabilities consisting of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, and long-term loans.

Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK No. 113 (sebelumnya PSAK No. 68) tentang "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1 : Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Fair Value (Continued)

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate useful economic by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK No. 113 (previously PSAK No. 68) on "Fair Value Measurement" requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1 : Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 : Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga pemintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Di mana Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendeketan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Fair Value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent arm's length market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial assets or liabilities is the amount at which the financial assets or liabilities is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Dalam PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) tentang "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

In PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) on "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

Derecognition

Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by Group are recognized as assets or liabilities separately.

Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

j. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "Beban penyisihan penurunan nilai".

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diterima atau diselesaikan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently legal right to offset the recognized amounts and Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and cash in banks consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

j. Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment.

Collectibility of trade and other receivable is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivable.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Provision for expected credit loss".

k. Advance Payments and Prepaid Expenses

Advance are a payment for transactions to suppliers or service providers or employee of the Company before the goods/services received or settled.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Pada 1 Oktober 2022, berdasarkan suatu kajian teknis maka Manajemen melakukan penyesuaian estimasi masa manfaat menara telekomunikasi dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Fixed Assets

Fixed assets, except for telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Effective January 1, 2018, telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value on the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

As of October 1, 2022, based on a technical review, Management have adjusted the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 years to 40 years. Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges maybe readjusted.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Menara telekomunikasi	40	*Telecommunication tower*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset dalam akun provisi jangka panjang.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed asset accounts when the asset is completed and ready for use.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as assets retirement obligation under long-term provision.

m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan).

Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available-for-use).

Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease Liabilities

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika
ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Grup menerapkan PSAK No. 212 (sebelumnya PSAK No. 46 {Penyesuaian 2014}) tentang "Pajak Penghasilan", dalam mencatat pajak penghasilan.

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Leases *(Continued)*

Lease Liabilities (Continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

o. Income Tax

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses.

The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payables.

Current Tax

The Group adopted PSAK No. 212 (previously PSAK No. 46 {Improvement 2014}) on "Income Tax", in recording income tax.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban, dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

p. **Liabilitas Imbalan PascaKerja**

Program Manfaat Pasti

Grup mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:
- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto; dan
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*o. **Income Tax** (Continued)*

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

*p. **Post-mployment Benefits Liabilities***

Defined Benefit Plan

The Group set up fund for post-employment benefits program in accordance with Labor Law No. 6/2023.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:
- *Service cost;*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset; and*
- *Remeasurements of net defined benefit liability or asset.*

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring cost or termination benefits. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit-Credit*". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

q. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

r. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Post-employment Benefits Liabilities *(Continued)*

Defined Benefit Plan (Continued)

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other Long-term Benefits

The Group also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

q. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

r. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contract with Customers

The Company is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

PSAK No. 115 (sebelumnya PSAK No. 72) tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (5-steps model) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
- Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
- Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Perusahaan pada umumnya menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Contract with Customers (Continued)

PSAK No. 115 (previously PSAK No. 72) on "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5- step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin; and*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Company expects to exchange for the goods or services. The Company generally concludes that the Company is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Company controls the goods or services before transferring them to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasuri.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Revenue and Expense Recognition *(Continued)*

Revenue from Contract with Customers (Continued)

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Basic earnings (Loss) per Share Attributable to the Common Equity Holders of the Parent Company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

u. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan *(adjusting events)* tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

w. Information Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Provision and Contingencies (Continued)

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Segment Information

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;*
- *Discrete financial information is available.*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets, and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 5.755.454 dan Rp 5.203.793 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 5).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap masing-masing antara 4 - 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 326.605.226 dan Rp 299.235.695 (Catatan 8).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for Expected Credit Losses

The Group evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before provision for impairment losses amounted to Rp 5,755,454 and Rp 5,203,793 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 5).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 - 40 years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 326,605,226 and Rp 299,235,695 respectively (Note 8).

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Imbalan Pascakerja

Biaya, aset, dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 18. Grup menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah tercatat cadangan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 3.185.076 dan Rp 2.797.427(Catatan 18).

Pengukuran Nilai Wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 216 (sebelumnya PSAK No. 16) tentang "Aset Tetap", Grup telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi.

Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam menentukan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat faktor faktor yang memengaruhi nilai liabilitas tersebut. Faktor faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan perkiraan terbaik dari manajemen atas nilai kini dari biaya pembongkaran yang diperlukan pada masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty *(Continued)*

Provision of Post-employment Benefits

The costs, assets, and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 18. The Group take advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,185,076 and Rp 2,797,427 respectively (Note 18).

Fair Value Measurement

Regarding the implementation of PSAK 216 (previously PSAK No. 16) on "Fixed Assets", the Group has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers.

The fair value hierarchy of fixed assets at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Note 8 to the consolidated financial statements.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are some factors that will affect the amount of liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates, and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of required dismantling costs in the future.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Kontrak Sewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa atas aset tertentu di mana Grup bertindak sebagai penyewa Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Grup untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu.

Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa sertaatas arus kas ataupun potensi arus kasnya) dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut. Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Grup akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa".

Pada tahun 2024, Grup menilai kembali analisis pembaruan sewa tanah di masa lalu dan menetapkan bahwa opsi tersebut tidak cukup pasti untuk di eksekusi. Perubahan penilaian tersebut dicatat sebagai "penyesuaian atas perubahan estimasi akuntansi" pada catatan atas laporan keuangan. Akibat perubahan estimasi akuntansi tersebut, aset hak guna - neto dan liabilitas sewa masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp 1.962.550.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty *(Continued)*

Lease Contract

The Group has several lease contracts on certain assets where the Group as a lessee. Management assesses whether the contract is, or contains, a lease that conveys the right to control the use of asset for a period of time.

The assessment is based on the existence of 1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset (such as exclusive used of the asset throughout the period and for cash flows and its potential cash flows); and 2) the right to direct on how and for what purpose of the asset is used (includes when the right to operate the asset in a manner, without the lessor having the right to change those operating instructions, and for design of the asset is predetermined).

Lease term represents all the non-cancellable period of as well as periods covered by an option to extend or terminate the lease when the Group reasonably certain to exercise or not to exercise that option. At the commencement date, management assesses whether the Group is reasonably certain to exercise all available options (to extend or terminate the lease or to purchase the right-of-used asset). A lease that, at the commencement date, has a lease term of 12 months or less and not contains a purchase option is a short-term lease which may exempted from the recognition in PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases".

In 2024, the Group reassessed the analysis of historical land lease renewals and determined that the options were not sufficiently certain to be exercised. The change in assessment was recorded as "adjustment for changes in accounting estimates" in the notes to the financial statements. As a result of the change in accounting estimate, the right-of-use assets - net and lease liabilities decreased amounted to Rp 1,962,550, respectively.

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment based on the current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	22.000	22.046	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
PT Bank UOB Indonesia	48.651.161	48.352.839	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	38.752	36.293	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.044	16.167	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	597	508	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Subjumlah	48.706.554	48.405.807	*Sub-total*
Jumlah	**48.728.554**	**48.427.853**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, all cash in banks are placed in third party banks and neither use as collateral nor restricted for use.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	2024	2023	
PT Indosat Tbk	2.301.706	1.172.795	*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk	1.995.336	1.187.478	*PT XL Axiata Tbk*
PT Smart Telecom	1.136.734	1.170.528	*PT Smart Telecom*
PT Telekomunikasi Seluler	321.678	1.672.992	*PT Telekomunikasi Seluler*
Jumlah	5.755.454	5.203.793	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(332.486)	(191.812)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**5.422.968**	**5.011.981**	***Net***

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	5.164.934	5.203.793	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
Kurang dari 30 hari	-	-	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	590.520	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	5.755.454	5.203.793	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(332.486)	(191.812)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**5.422.968**	**5.011.981**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspetasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	191.812	122.071	*Beginning balance*
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	140.674	69.741	*Additional provision for expected credit losses*
Saldo akhir	**332.486**	**191.812**	***Ending balance***

Piutang usaha tidak dibuat jaminan, bebas bunga dan biasanya diselesaikan dalam jangka waktu 30 hari.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha di masa yang akan datang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms 30 days.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables in the future.

6. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Indosat Tbk	686.962	287.013	*PT Indosat Tbk*
PT Telekomunikasi Seluler	187.740	1.048.924	*PT Telekomunikasi Seluler*
PT XL Axiata Tbk	24.940	107.983	*PT XL Axiata Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	16.933	-	*PT Smartfren Telecom Tbk*
Jumlah	916.575	1.443.920	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21.109)	(53.223)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**895.466**	**1.390.697**	***Net***

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi pemulihan atas penyisihan kerugian kredit ekspetasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Saldo awal	53.223	98.172	*Beginning balance*
Pemulihan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(32.114)	(44.949)	*Recovery for Allowance expected credit losses*
Saldo akhir	**21.109**	**53.223**	***Ending balance***

6. ACCRUED REVENUE

This account consists of:

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statement of financial position date.

The movements of recovery in the allowance for expected credit losses are as follows:

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Uang muka			***Advance payments***
Uang muka operasional	17.583	925	*Advance operational*
Subjumlah	17.583	925	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi	419.205	205.933	*Insurance*
Sewa kantor	404.320	425.600	*Office rental*
Lain-lain	2.790.235	485.397	*Others*
Subjumlah	3.613.760	1.116.930	*Sub-total*
Jumlah	**3.631.343**	**1.117.855**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Model Revaluasi							***Revaluation Model***
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Menara telekomunikasi	283.621.000	-	29.953.162	(7.282.117)	7.902.955	314.195.000	*Telecommunication tower*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	-	7.282.117	-	(7.282.117)	-	-	*Telecommunication tower*
Model Biaya							***Cost Model***
Aset tetap dalam penyelesaian	15.014.480	26.953.264	(29.953.162)	-	-	12.014.582	*Assets in progress*
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Peralatan kantor	3.046.493	42.846	-	-	-	3.089.339	*Office equipment*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Peralatan kantor	2.446.278	247.417	-	-	-	2.693.695	*Office equipment*
Nilai buku	**299.235.695**					**326.605.226**	***Book value***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment*	Defisit Revaluasi/ *Revaluation Deficit*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Model Revaluasi							***Revaluation Model***
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Menara telekomunikasi	258.029.000	-	41.812.109	(5.760.805)	(10.459.304)	283.621.000	*Telecommunication tower*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	-	5.760.805	-	(5.760.805)	-	-	*Telecommunication tower*
Model Biaya							***Cost Model***
Aset tetap dalam penyelesaian	14.159.620	42.666.969	(41.812.109)	-	-	15.014.480	*Assets in progress*

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

	2023 (Lanjutan/*Continued*)						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment*	Defisit Revaluasi/ *Revaluation Deficit*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Peralatan kantor	2.905.315	141.178	-	-	-	3.046.493	*Office equipment*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Peralatan kantor	2.173.014	273.264	-	-	-	2.446.278	*Office equipment*
Nilai buku	**272.920.921**					**299.235.695**	***Book value***

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets in progress represent the telecommunications tower infrastructures development, detail as follows:

	2024	2023	
Presentase penyelesaian			*Percentage of completion*
Lebih dari 50%	6.073.371	8.372.074	*More than 50%*
Kurang dari 50%	5.941.211	6.642.406	*Less than 50%*
Jumlah	**12.014.582**	**15.014.480**	***Total***

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 1 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Estimated completion date of fixed assets in progress is approximately 1 month to 1 year from the reporting date. There are no obstacles in completing the fixed assets in progress.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

Pada tahun 2024 dan 2023, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

In 2024 and 2023, depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	7.282.117	5.760.805	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban usaha (Catatan 26)	247.417	273.265	*Operating expenses (Note 26)*
Jumlah	**7.529.534**	**6.034.070**	***Total***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh menara telekomunikasi telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 140.355.000 dan Rp 133.945.000. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of Desember 31, 2024 and 2023, all telecommunication towers have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 140,355,000 and Rp 133,945,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Grup tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

The Group has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and classified as available for sale.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on evaluation of management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 216 (sebelumnya PSAK 16) tentang "Aset Tetap", Grup telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 25 Maret 2025 dan 15 Maret 2024, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas di masa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2024, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:
a. Inflasi per tahun sebesar 2,83%; dan
b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,75%.

Pada 31 Desember 2023, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:
a. Inflasi per tahun sebesar 2,90%; dan
b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 12,31%.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Aset hak-guna merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

***8. FIXED ASSETS** (Continued)*

Fair Value Measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 216 (previously PSAK No. 16) on "Fixed Assets", the Group has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of December 31, 2024 and 2023 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated March 25, 2025 and March 15, 2024, respectively, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of fixed assets at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of Desember 31, 2024, management appraiser used the following key assumptions:
a. Inflation per year of 2.83%; and
b. Discount rate per year of 11.75%.

As of Desember 31, 2023, management appraiser used the following key assumptions:
a. Inflation per year of 2.90%; and
b. Discount rate per year of 12.31%.

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed assets is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of fixed assets growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Right-of-use assets represents land leases for telecommunication tower, with details as follows:

9. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

***9. RIGHT-OF-USE ASSETS** (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian atas perubahan estimasi akutansi/ *Adjusment for changes in accounting estimate*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	90.186.984	6.999.151	-	1.962.550	95.223.585	*Acquisition cost*

9. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

9. *RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

2024 (Lanjutan/Continued)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian atas perubahan estimasi akutansi/ *Adjusment for changes in accounting estimate*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan	38.132.176	7.890.614	-	-	46.022.790	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**52.054.808**				**49.200.795**	***Book value***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian atas perubahan estimasi akutansi/ *Adjusment for changes in accounting estimate*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	70.926.514	19.260.470	-	-	90.186.984	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	30.959.608	7.172.568	-	-	38.132.176	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**39.966.906**				**52.054.808**	***Book value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 7.890.614 dan Rp 7.172.568, seluruhnya dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 25).

Pengurangan aset hak-guna merupakan penyesuaian atas nilai wajar atas liabilitas sewa.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 7,890,614 and Rp 7,172,568, respectively, entirely allocated to cost of revenue (Note 25).

The reduction of right-of-use assets is an adjustment to the fair value of the lease liability.

10. UANG JAMINAN

10. *REFUNDABLE DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Listrik	11.000	11.000	*Electricity*
Sewa	5.851	5.851	*Rental*
Lain-lain	23.620	22.620	*Other*
Jumlah	**40.471**	**39.471**	***Total***

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

11. *TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2024	2023	
PT Berkat Bersama Teknik	234.850	-	*PT Berkat Bersama Teknik*
PT Metro Digital City	165.712	-	*PT Metro Digital City*
PT Duta Hita Jaya	137.727	-	*PT Duta Hita Jaya*
PT Nayaka Pratama	136.658	171.658	*PT Nayaka Pratama*
PT Karya Lintas Sejahtera	122.210	122.210	*PT Karya Lintas Sejahtera*
PT Dwipanca Catur karya	63.987	94.905	*PT Dwipanca Catur karya*
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	28.106	-	*PT Ciptajaya Sejahtera Abadi*
PT Tunas Cahaya Mandiri	-	1.413.015	*PT Tunas Cahaya Mandiri*
PT Banjarpasir Nusa Pratama	-	958.041	*PT Banjarpasir Nusa Pratama*
PT Aulia Danardana	-	575.447	*PT Aulia Danardana*

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES (Continued)

	2024	2023	
PT Menara Cahaya Surya	-	291.162	*PT Menara Cahaya Surya*
PT Datatel Indonesia	-	215.327	*PT Datatel Indonesia*
PT Tritama Aji Laksana	-	94.905	*PT Tritama Aji Laksana*
PT Dwi Pari Abadi	-	79.470	*PT Dwi Pari Abadi*
Jonson	-	73.333	*Jonson*
Rumah Potong Hewan	-	67.854	*Rumah Potong Hewan*
PT Pamengkang Jagat Abadi	-	64.179	*PT Pamengkang Jagat Abadi*
PT Bahyutama Kerta Mukti	-	53.722	*PT Bahyutama Kerta Mukti*
Lain-lain	43.150	346.229	*Others*
Jumlah	**932.400**	**4.621.457**	***Total***

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	26.448	-	*Article 21*
Pasal 28	1.716.628	762.903	*Article 28*
Pajak pertambahan nilai - masukan	492.068	3.937.546	*Value added tax - in*
Jumlah	**2.235.144**	**4.700.449**	***Total***

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	121.665	259.263	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.011	31.858	*Article 21*
Pasal 23	6.487	-	*Article 23*
Pasal 29	347.882	292.296	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai - keluaran	43.366	-	*Value added tax - out*
Jumlah	**521.411**	**583.417**	***Total***

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badannya

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Calculation

The taxable income calculated by the Company becomes the basis for the Annual Tax Return (SPT) submitted to the tax authorities each year.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

12. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(Continued)*

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan) / ***c. Income Tax Calculation*** *(Continued)*

	2024	2023	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	48.575.450	37.563.828	*Revenue subject to final income tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	3.466.208	10.162.855	*Revenue subject to non-final income tax*
Pendapatan konsolidasian	52.041.658	47.726.683	*Consolidated income*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pajak penghasilan final	4.144.035	3.756.383	*Final income tax*
Pajak penghasilan nonfinal	582.973	1.290.730	*Non-final income tax*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - taksiran	4.727.008	5.047.113	*Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - estimated*
Pajak nonfinal			*Non-final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.447.245	17.488.864	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(15.972.071)	(14.863.580)	*Profit before income tax - subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.475.174	2.625.284	*Profit before income tax - the Company*
Koreksi fiskal			***Fiscal correction***
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.475.174)	(2.625.284)	*Expenses related to revenue subjected to final income tax*
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	-	-	***Estimates tax income - the Company***

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak			*Estimated taxable income*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	2.649.877	5.866.955	*Subsidiary*
Jumlah taksiran laba kena pajak	2.649.877	5.866.955	*Total estimated taxable income*
Taksiran beban pajak penghasilan			*Estimated income tax expenses*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	582.973	1.290.730	*Subsidiary*

12. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *12. TAXATION (Continued)*

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan) / *c. Income Tax Calculation (Continued)*

	2024	2023	
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	582.973	1.290.730	*Estimated income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 23	(148.625)	(229.352)	*Article 23*
Pasal 25	(86.466)	(769.082)	*Article 25*
Subjumlah	(235.091)	(998.434)	*Sub-total*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**347.882**	**292.296**	***Estimated income tax payable Article 29***

13. PINJAMAN BANK / *13. BANK LOAN*

PT Bank UOB Indonesia / *PT Bank UOB Indonesia*

Pada tanggal 9 November 2020, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Kredit No. 18 dari Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., PT Bank UOB Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Revolving Credit Facilility* ("Fasilitas *RCF*") bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 kepada PT Permata Karya Perdana, entitas anak. Pada tanggal 23 Desember 2021, fasilitas tersebut telah mengalami perubahan dan penurunan menjadi Rp 100.000.000 dengan jangka waktu tempo hingga 30 April 2024.

On November 9, 2020, based on Banking Facility Agreement as stated in Credit Amendment Deed No. 18 by Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., PT Bank UOB Indonesia has agreed to provide a credit facility in the form of a Revolving Credit Facility ("RCF"), which is uncommitted, with a maximum amount of Rp 200,000,000 to PT Permata Karya Perdana, a subsidiary. On December 23, 2021, the facility was amended and reduced to Rp 100,000,000, with maturing until April 30, 2024.

Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir dengan perubahan keempat atas Perubahan Perjanjian No. 566/04/2024 yang dibuat pada tanggal 28 April 2024 ("Perubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit) dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 April 2025.

This facility has undergone changes, with the latest being the fourth Amendment to the Agreement No. 566/04/2024, which was made on April 28, 2024 ("Fourth Amendment to the Credit Agreement"), extending the facility period until April 30, 2025.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pengikatan saham yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary, had to submit shareholders' agreements signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

a. Debt to EBITDA yang disesuaikan dan diannualisasi maksimum sebesar 4 kali; dan
b. *Top tier revenue* minimum 30,00%.

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary, are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

a. Debt to EBITDA adjusted and annualized a maximum of 4 times; and
b. Minimum top tier revenue ratio of 30.00%.

Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2% per tahun di atas JIBOR.

The uncommitted facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sehingga saldo utang bank masing-masing sebesar nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has not withdrawn the facility, therefore the outstanding amount of bank loan is nil, respectively.

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA - PIHAK KETIGA

14. UNEARNED REVENUE - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT XL Axiata Tbk	9.271.726	8.858.132	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indosat Tbk	4.547.679	1.997.465	*PT Indosat Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	2.341.855	1.468.192	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Smart Telecom	-	522.000	*PT Smart Telecom*
Jumlah	**16.161.260**	**12.845.789**	***Total***

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, dan 1 tahun.

Based on the lease agreement, the subsidiary has received advance payments from customers for a period of 1 month, 3 months, and 1 year.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	8.284.031	7.774.365	*Estimated construction cost of telecommunication towers*
Perbaikan dan pemeliharaan menara	5.484.699	3.663.913	*Towers repair and maintenance*
Karyawan	1.621.370	1.844.538	*Employees*
Listrik	481.688	421.604	*Electricity*
Jasa konsultan	449.665	511.685	*Consultant fee*
Asuransi	-	49.380	*Insurance*
Jumlah	**16.321.453**	**14.265.485**	***Total***

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.962.550	1.884.367	*Beginning balance*
Penambahan sewa lahan	-	-	*Additional land lease*
Beban keuangan	-	78.183	*Financial expenses*
Penyesuaian atas perubahan estimasi akuntansi	(1.962.550)	-	*Adjustment for changes in accounting estimates*
Saldo akhir	**-**	**1.962.550**	***Ending balance***
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	-	1.447.854	*Current*
Jangka panjang	-	514.696	*Non-current*
Jumlah	**-**	**1.962.550**	***Total***

17. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat menara tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan atau keadaan memaksa lainnya.

Rincian dan mutasi atas provisi jangka panjang adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM PROVISION

This account represents the cost of dismantling, moving and restoring the location of the tower when the tower is no longer in operation due to certain factors such as non-renewal of land lease, regulatory adjustments or other force majeure circumstances.

The details and movements of long-term provision are as follows:

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Provisi Tambahan/ *Additional Provision*	Jumlah yang Direalisasi dan Dibebankan/ *Amount Realized and Expenses*	Penambahan Bunga/ *Accretion of Interest*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Estimasi biaya pembongkaran menara	583.987	-	142.316	-	-	726.303	*Estimated cost of dismantling of towers*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Provisi Tambahan/ *Additional Provision*	Jumlah yang Direalisasi dan Dibebankan/ *Amount Realized and Expenses*	Penambahan Bunga/ *Accretion of Interest*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Estimasi biaya pembongkaran menara	567.644	-	16.343	-	-	583.987	*Estimated cost of dismantling of towers*

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

The significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are consist of:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,70% - 7,15%	6,77% - 6,89%	*Discount rate*
Sisa periode sebelum pembongkaran	17 - 40 tahun/*years*	18 - 40 tahun/*years*	*Remaining period before demolition*

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara dilakukan.

The long-term provision will be realized when the tower demolition is carried out.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mengakui liabiltas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 17 Maret 2025 dan 16 Februari 2024, di mana disusun menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group recognizes post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation Into Law".

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded post-employment benefit liabilities based on calculations prepared by KKA Riana & Rekan, independent actuary, in accordance with their reports dated March 17, 2025 and February 16, 2024, respectively, which were prepared using the "Projected Unit Credit" actuarial method with the following key assumptions:

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan) / *18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,75%	6,50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	9,00%	*Salary incremental rate*
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usaia 55 tahun/ *8% per annum until age of 30, then decrease linearly into 0% at age 55*	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usaia 55 tahun/ *8% per annum until age of 30, then decrease linearly into 0% at age 55*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.797.427	2.402.588	*Beginning balance*
Biaya jasa masa kini	596.494	432.629	*Current service cost*
Biaya bunga	15.657	146.928	*Interest cost*
Biaya jasa masa lalu	(437.412)	(311.388)	*Past service cost*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	213.067	(16.266)	*Adjustment due to change in attribution method*
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 26)	**387.806**	**251.903**	***Included in profit or loss** (Note 26)*
Pengukuran kembali atas imbal hasil aset program			*Remeasurement on return on plan assets*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(442.110)	163.562	*Gain on (loss) Actuarial*
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	**(442.110)**	**163.562**	***Included in other comprehensive income***
Pembayaran manfaat	(59.186)	-	*Benefit paid*
Penyesuaian karena pemindahan karyawan	626.139	-	*Adjustment due to transfer of employee*
Iuran perusahaan ke aset program	(125.000)	(20.626)	*Employer contribution to plan asset*
Saldo akhir	**3.185.076**	**2.797.427**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024, analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the sensitivity analysis on significant actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan/ *Change*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto	1%	(2.593.039)	2.943.591	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.948.229	(2.585.734)	*Salary incremental rate*

Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

Other Long-Term Employee Benefit Program

The Group provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 working days and long leaves allowance amounting to 1 month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

19. MODAL SAHAM

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of shareholders are as follows:

Pemegang Saham	Lembar Saham (Nilai Penuh)/ *Number of Shares (Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	652.576.009	51,09%	65.257.601	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Amanda Cipta Persada	280.101.700	21,93%	28.010.170	*PT Amanda Cipta Persada*
PT Mulia Sukses Mandiri	108.175.444	8,47%	10.817.544	*PT Mulia Sukses Mandiri*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	102.659.927	8,04%	10.265.993	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
Masyarakat (kurang dari 5%)	133.762.920	10,47%	13.376.292	*Public (below 5%)*
Jumlah	**1.277.276.000**	100%	**127.727.600**	***Total***

20. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun Buku 2023

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 16.198.119 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

Tahun Buku 2022

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 15.998.079 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

20. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

For The Year 2023

On April 30, 2024, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2023 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 16,198,119 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

For The Year 2022

On September 5, 2023, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2022 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 15,998,079 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham:

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of loss per share is based on the following data:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16.864.119	16.198.079	*Profit for the year attributable to owner of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	1.277.276	1.277.276	*Weighted average number of common shares*
Laba per saham dasar	**13,20**	**12,68**	***Basic earnings per share***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Agio saham			*Premium of paid-in capital*
Penawaran umum perdana saham	21.500.000	21.500.000	*Initial public offering*
Penawaran umum tanpa HMETD	12.441.000	12.441.000	*Public offering without pre-emptive rights*
Penawaran umum HMETD	116.483.796	116.483.796	*Pre-emptive rights public offering*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(6.310.360)	(6.310.360)	*Difference in restructuring transaction of entities under common control*
Selisih aset pengampunan pajak	26.360	26.360	*Difference of tax amnesty assets*
Biaya emisi efek ekuitas			*Share issuance costs*
Penawaran umum perdana saham	(723.562)	(723.562)	*Initial public offering*
Penawaran umum HMETD	(1.971.761)	(1.971.761)	*Pre-emptive rights public offering*
Neto	**141.445.473**	**141.445.473**	***Net***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan membeli 132.321 saham PT Permata Karya Perdana (PKP) dari PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti dan Jonathan Chang, pihak berelasi, dengan harga beli Rp 140.000.000. Selisih antara harga beli dan nilai buku sebesar Rp 133.689.640 yaitu Rp 6.310.360 merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor: pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penyertaan tersebut setara dengan 99% kepemilikan di PKP.

Difference In Arising From Restructuring Transaction Of Entities Under Common Control

On May 26, 2016, the Company bought 132,321 shares of PT Permata Karya Perdana (PKP) from PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti and Jonathan Chang, related parties, with a purchase proce of Rp 140,000,000. The difference between the purchase price and book value of Rp 133,689,640, which is Rp 6,310,360, is a portion of the combined business transactions of entities under common control and is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity. This investment is equivalent to 99% ownership in PKP.

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

This account represents differences arising from change in subsidiary equity and other comprehensive income with details as follows:

	2024	2023	
Surplus revaluasi	26.715.460	18.812.505	*Revaluation surplus*
Keuntungan aktuaria yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.332.022	1.889.912	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**29.047.482**	**20.702.417**	***Total***

	2024	2023	
Revaluasi			***Revaluation***
Saldo awal	18.812.505	29.271.809	*Beginning balance*
Penambahan (pengurangan) nilai wajar revaluasi	7.902.955	(10.459.304)	*Revaluation fair value (subtraction) additions*
Saldo akhir	**26.715.460**	**18.812.505**	***Ending balance***

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

	2024	2023	
Aktuaria			***Actuarial***
Saldo awal	1.889.912	1.726.350	*Beginning balance*
Keuntungan aktuaria	442.110	163.562	*Actuarial gain*
Saldo akhir	**2.332.022**	**1.889.912**	***Ending balance***

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of third party customers for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Pendapatan/ *Revenue*		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ *Percentage of Total Revenue*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Indosat Tbk	22.035.167	20.718.350	42,35%	43,42%	*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk	18.924.511	16.753.569	36,36%	35,10%	*PT XL Axiata Tbk*
PT Smart Telecom	6.255.940	3.728.622	12,02%	7,81%	*PT Smart Telecom*
PT Telekomunikasi Selular	4.826.040	3.853.303	9,27%	8,07%	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Smartfren Telecom Tbk	-	2.672.839	-	5,60%	*PT Smartfren Telecom Tbk*
Jumlah	**52.041.658**	**47.726.683**	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi.

The revenues are earned from rental of telecommunication towers.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan tersebut dimuat dalam Keputusan Menteri Kominfo No. 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia.

The Minister of Communication and informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunications operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The approval for the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated January 4, 2022 regarding The Approval for the Merger of PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia.

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerja sama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau Universal Service Obligation (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchison 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Indosat Tbk.

Based on the Kepmenkominfo No. 7, all rights and obligations previously belonging to PT Hutchison 3 Indonesia will now be the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of rights for telecommunication numbering; the obligations for network and service developments; the obligations to provide network services to customers; the obligations to pay non-tax fiscal income in the form of telecom service rights fees, and radio frequency rights fees; and USO (Universal service obligation) fulfillments. In addition, PT Hutchison 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	7.890.614	7.172.568	*Depreciation of right-of-use assets (Note 9)*
Penyusutan menara (Catatan 8)	7.282.117	5.760.805	*Depreciation of tower (Note 8)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.512.506	3.747.609	*Repair and maintenance*
Listrik	462.324	950.152	*Electricity*
Asuransi	333.957	329.552	*Insurance*
Perizinan	65.303	429.916	*Licences*
Lain-lain	437.190	290.050	*Others*
Jumlah	**19.984.011**	**18.680.652**	***Total***

Tidak terdapat pihak penjual/pemasok yang memiliki nilai transaksi yang melebihi 10% dari pembelian.

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeds 10% of the purchase.

Pos lainnya terutama merupakan biaya perjalanan dinas, pajak bumi dan bangunan serta iuran dan donasi.

Other items mainly represent travel duty, taxes of land and building, dues and donations.

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	6.798.285	6.881.692	*Salaries and allowance*
Sewa kantor	892.312	907.527	*Office rent*
Asuransi	668.695	-	*Insurance*
Jasa profesional	589.044	519.301	*Professional fees*
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	387.806	251.903	*Employee benefits expense (Note 18)*
Iuran dan langganan	378.921	394.646	*Dues and subscriptions*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	247.416	273.264	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Transportasi	210.583	37.425	*Transportation*
Perjalanan dinas	31.470	12.462	*Travel duty*
Sponsor dan representasi	30.238	47.933	*Sponsorship and representation*
Telekomunikasi	867	959	*Telecommunication*
Beban kantor	313	71.120	*Office expenses*
Lain-lain	522.297	480.415	*Others*
Jumlah	**10.758.247**	**9.878.647**	***Total***

Pos lainnya terutama merupakan biaya kegiatan kantor serta biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

Other items mainly represent costs for office activities and education and training costs for employees.

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Grup.

Donations and social responsibility are the Company's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the disaster management, and increasing social and economic activities for the community in Group operational areas.

27. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Menara *Base Transceiver Station* (BTS) dan Sistem Telekomunikasi Dalam Gedung

Entitas anak PT Permata Karya Perdana memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia (Hutschison)

   Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

   Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

   Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasiaan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

   Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan *Site* (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental Agreement Tower Base Transceiver Station (BTS) and Telecommunications Systems in Buildings

Subsidiary PT Permata Karya Perdana have lease agreements with operators as follows:

1. *PT Hutchison 3 Indonesia (Hutschison)*

   On a number of dates in and between 2007 and December 31, 2024, the subsidiary and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

2. *PT XL Axiata Tbk (XL)*

   On a number of dates in and between 2007 and December 31, 2024, the subsidiary and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease utilization of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

3. *PT Indosat Tbk (Indosat)*

   On a number of dates in and between 2008 and December 31, 2024, the subsidiary and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiary in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

4. *PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)*

   On a number of dates in and between 2004 and December 31, 2024, the subsidiary and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Menara *Base Transceiver Station* (BTS) dan Sistem Telekomunikasi Dalam Gedung (Lanjutan)

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amendemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

***Rental Agreement Tower Base Transceiver Station (BTS) and Telecommunications Systems in Buildings** (Continued)*

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and December 31, 2024, the subsidiary and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

a. Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, dan uang jaminan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Group overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

a. Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables - third parties, other receivables, accrued revenue, and refundable deposits.

The subsidiary is exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiary.

Credit Quality of Financial assets

The Group manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Group established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case-by-case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

	2024	2023	
Kas di bank	48.704.095	48.405.807	*Cash on hands and in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga	5.422.968	5.011.981	*Trade receivables - third parties*
Pendapatan masih harus diterima	895.466	1.390.697	*Accrued revenue*
Uang jaminan	40.471	39.471	*Refundable deposits*
Jumlah	**55.063.000**	**54.847.956**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

***Credit Quality of Financial assets** (Continued)*

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Group financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan) / *b. Liquidity Risk (Continued)*

	2024					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows*	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Antara 1 - 3 Tahun/ *Between 1 - 3 Years*	Lebih dari 3 Tahun/ *More than 3 Years*	
Utang usaha - pihak ketiga	932.400	932.400	932.400	-	-	*Trade payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	16.321.453	16.321.453	16.321.453	-	-	*Accrued expenses*
Jumlah	**17.253.853**	**17.253.853**	**17.253.853**	**-**	**-**	***Total***

	2023					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows*	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Antara 1 - 3 Tahun/ *Between 1 - 3 Years*	Lebih dari 3 Tahun/ *More than 3 Years*	
Utang usaha - pihak ketiga	4.621.457	4.621.457	4.621.457	-	-	*Trade payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	14.265.485	14.265.485	14.265.485	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.962.550	1.962.550	1.447.854	514.696	-	*Lease liabilities*
Jumlah	**20.849.492**	**20.849.492**	**20.334.796**	**514.696**	**-**	***Total***

c. Estimasi Nilai Wajar / *c. Fair Value Estimation*

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 113 (sebelumnya PSAK No. 68) tentang "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 113 (previously PSAK No. 68) on "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Fair Value Estimation (Continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	48.728.554	48.728.554	48.427.853	48.427.853	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	5.422.968	5.422.968	5.011.981	5.011.981	*Trade receivables - third parties*
Pendapatan masih harus diterima	895.466	895.466	1.390.697	1.390.697	*Accrued revenue*
Uang jaminan	40.471	40.471	39.471	39.471	*Refundable deposits*
Jumlah	**55.087.459**	**55.087.459**	**54.870.002**	**54.870.002**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	932.400	932.400	4.621.457	4.621.457	*Trade payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	16.321.453	16.321.453	14.265.485	14.265.485	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	1.962.550	1.962.550	*Lease liabilities*
Jumlah	**17.253.853**	**17.253.853**	**20.849.492**	**20.849.492**	***Total***

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya dan/atau kegagalan dari proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

d. Operational Risk

Operational risk is a loss resulting from inadequacy and/or failure of internal processes, human factors, system failure, and/or the existence of external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and services of the Group.

e. Risiko Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

e. Capital Risk Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

29. TRANSAKSI NONKAS / *29. NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi signifikan yang timbul dari aktivitas investasi yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Significant transactions arising from investing activity that do not affect cash flows are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa aset hak-guna	-	1.962.550	*Right-of-use assets lease liabilities*
Aset hak-guna	-	1.884.367	*Right-of-use assets*
Surplus (defisit) revaluasi	7.902.955	(10.459.304)	*Revaluation (deficit) surplus*
Jumlah	**7.902.955**	**(6.612.387)**	***Total***

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The following table describes changes in Group liabilities arising from financing activities, which include changes related to cash and non-cash:

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Perubahan Lainnya/ *Other Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas sewa					***Lease liabilities***
Aset hak-guna	**1.884.367**	-	78.183	**1.962.550**	*Right-of-use assets*

30. SEGMEN OPERASI / *30. OPERATING SEGMENT*

a. Segmen Primer / *a. Primary Segment*

	Menara/*Tower*		
	2024	2023	
Pendapatan			***Revenue***
Pihak ketiga	52.041.658	47.726.683	*Third parties*
Hasil			***Result***
Beban pokok pendapatan	(19.984.011)	(18.680.652)	*Cost of revenue*
Hasil segmen	**32.057.647**	**29.046.031**	***Segment result***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(10.758.247)	(9.878.647)	*Operating expenses which can not be allocated*
LABA DARI OPERASI	**21.299.400**	**19.167.384**	***PROFIT FROM OPERATION***
Pendapatan bunga	1.483.686	1.713.780	*Interest income*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(108.560)	(24.792)	*Allowance for expected credit losses - financial assets*
Beban keuangan			*Financial expenses*
Pinjaman bank	(1.126.194)	(995.836)	*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	(78.183)	*Lease liabilities*
Lain-lain - neto	42.948	1.462.894	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**21.591.280**	**21.245.247**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***

30. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *30. OPERATING SEGMENT (Continued)*

a. Segmen Primer (Lanjutan) / *a. Primary Segment (Continued)*

	Menara/*Tower*		
	2024	2023	
Beban pajak final	(4.144.035)	(3.430.374)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**17.447.245**	**17.814.873**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Pajak kini	(582.973)	(1.257.579)	*Current tax*
LABA BERSIH	**16.864.272**	**16.557.294**	***NET PROFIT***
Aset segmen	314.195.000	283.621.000	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasi	123.200.828	128.366.779	*Unallocated assets*
JUMLAH ASET	**437.395.828**	**411.987.779**	***TOTAL ASSETS***
Liabilitas tidak dapat dialokasi	**37.858.824**	**37.660.112**	*Unallocated liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**37.858.824**	**37.660.112**	***TOTAL LIABILITIES***

b. Segmen Sekunder / *b. Secondary Segment*

	2024					
	Jawa dan Bali/ *Java and Bali*	Sumatera/ *Sumatra*	Kalimantan/ *Borneo*	Sulawesi Papua/ *Sulawesi Papua*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Pendapatan	37.576.640	7.810.836	1.227.402	5.426.780	52.041.658	*Revenue*
Beban	14.929.848	2.601.966	815.104	1.637.489	19.984.407	*Expense*
Aset segmen yang dapat dialokasikan					314.195.000	*Segment assets which can be allocated*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					123.200.828	*Segment assets which cannot be allocated*
Jumlah aset					**437.395.828**	***Total assets***
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					**37.858.824**	***Segment liabilities which cannot be allocated***

	2023					
	Jawa dan Bali/ *Java and Bali*	Sumatera/ *Sumatra*	Kalimantan/ *Borneo*	Sulawesi Papua/ *Sulawesi Papua*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Pendapatan	34.975.348	7.110.990	1.011.726	4.628.619	47.726.683	*Revenue*
Beban	13.614.206	2.565.807	745.257	1.755.383	18.680.653	*Expense*
Aset segmen yang dapat dialokasikan	208.025.140	40.570.603	11.117.404	23.907.852	283.620.999	*Segment assets which can be allocated*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					128.366.779	*Segment assets which cannot be allocated*
Jumlah aset					**411.987.778**	***Total assets***
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					**37.660.112**	***Segment liabilities which cannot be allocated***

31. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas.

Penyajian dan pengungkapan informasi keuangan tersebut merupakan informasi tambahan yang tidak disyaratkan oleh SAK di Indonesia. Informasi tambahan tersebut menjadi bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

Financial information of parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity.

The presentation and disclosure of such financial information are supplementary information which are not required by SAK in Indonesia. The supplementary information are integral part of the Group's consolidated financial statements.

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan bank	16.697.596	15.313.511	*Cash on hand and in banks*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	165.000	165.000	*Other receivables - related parties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8.333	10.000	*Advance payments and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**16.870.929**	**15.488.511**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-current Assets***
Investasi pada entitas anak	278.500.000	278.500.000	*Investment in subsidiaries*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**278.500.000**	**278.500.000**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**295.370.929**	**293.988.511**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABLITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha	-	20.722	*Trade payables*
Utang lain-lain	800.000	800.000	*Other payables*
Utang pajak	395.884	317.420	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	703.606	744.371	*Accrued expense*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.899.490**	**1.882.513**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-current Liabilities***
Liabilitas imbalan pascakerja	979.446	944.235	*Post-employment benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**2.878.936**	**2.826.748**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.277.276.000 saham	127.727.600	127.727.600	*Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share Authorized - 1,500,000,000 shares Issued and fully paid - 1,277,276,000 shares*
Tambahan modal disetor	147.755.833	147.755.833	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	16.930.594	15.692.456	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	77.966	(62.017)	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	**292.491.993**	**291.113.872**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**295.370.929**	**293.940.620**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

31. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

31. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive

	2024	2023	
Pendapatan	3.600.000	3.600.000	*Revenue*
Beban usaha	(2.561.908)	(2.378.670)	*Operating expense*
LABA OPERASI	**1.038.092**	**1.221.330**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan (beban) lain-lain			*Other income (expense)*
Penghasilan bunga	461.831	187.672	*Interest income*
Lain-lain - neto	(24.748)	-	*Others - net*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	437.083	187.672	*Other income (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.475.175**	**1.409.002**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Pajak kini	(237.037)	(273.538)	*Current tax*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.238.138**	**1.135.464**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan Aktuari - neto	139.983	-	*Actuarial gain - net*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**139.983**	**-**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.378.121**	**1.135.463**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

31. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

31. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Laporan Perubahan Ekuitas / *Statement of Changes In Equity*

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2023	**127.727.600**	**147.755.833**	**14.556.992**	**(62.017)**	**289.978.408**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	1.135.464	-	1.135.464	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2023	**127.727.600**	**147.755.833**	**15.692.456**	**(62.017)**	**291.113.872**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	1.238.138	-	1.238.138	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	-	-	-	139.983	139.983	*Other comprehensive income for the year - net*
Saldo per 31 Desember 2024	**127.727.600**	**147.755.833**	**16.930.594**	**77.966**	**292.491.993**	***Balance as of December 31, 2024***

Visi Telekomunikasi Infrastruktur

Kantor Pusat
Head Office

Menara Imperium Lt. 18 Suite C
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan - 12980

Telp. : 021-83707370 Ext 104

2024

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

www.ptvti.co.id